

Membagikan Kabar Baik



Menyampaikan Kabar Baik

BUKU PEGANGAN UNTUK BELAJAR SENDIRI

oleh
Robert dan Evelyn Bolton

*Disusun dengan kerjasama oleh
Staf Kantor ICI Pusat*



**LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL
DI INDONESIA**

Buku Asli
SHARING THE GOOD NEWS

Hak Pengarang
International Correspondence Institute
Brussels, Belgium
D/1985/2145/58



PENERBIT GANDUM MAS
KOTAK POS 46 — MALANG, JATIM

Daftar Isi

Halaman

Kata Pengantar	5
----------------------	---

UNIT I: *DUNIA YANG HARUS DIMENANGKAN — Melihat Kebutuhannya*

Pasal

1 Mengapa Menginjili?	14
2 Saudara Dapat Menginjili	30
3 Bekerja Bersama Untuk Menyampaikan Kabar Baik	48

UNIT II: *KUASA YANG HARUS DITERIMA — Memperlengkapi Diri*

4 Mengerti Pengalaman Pembalikan	68
5 Bersandar Pada Roh Kudus	84
6 Mengandalkan Firman Allah	102

UNIT III: *APA YANG DISEMPURNAKAN ALLAH — Melibatkan Diri*

7 Mendekati Orang Yang Belum Bertobat	120
8 Menerangkan Jalan Keselamatan	140
9 Membawa kepada Suatu Keputusan	156
10 Memuridkan Petobat Baru	172

Jawaban Soal-soal untuk Menguji Diri	190
--	-----

Tambahan	194
----------------	-----

PROGRAM PELAYANAN KRISTEN LKTI



Buku pegangan ini adalah salah satu dari delapanbelas buku pelajaran Program Pelayanan Kristen Lembaga Kursus Tertulis Internasional. Lambang di sebelah kiri merupakan petunjuk untuk urutan pelajaran dalam seri ini, yang terdiri dari tiga unit dan tiap unit mempunyai enam buku. *Menyampaikan Kabar Baik* adalah mata pelajaran kelima dalam Unit III. Saudara akan mendapat manfaat lebih besar, kalau mengikuti pelajaran-pelajaran ini menurut urutan yang ditetapkan.

Bahan pelajaran dalam Program Pelayanan Kristen ini direncanakan dalam bentuk untuk belajar sendiri, khusus untuk pekerja-pekerja Kristen. Para peserta akan memperoleh pengetahuan Alkitab dan ketrampilan yang perlu bagi pelayanan Kristen yang praktis. Saudara boleh mengikutinya untuk menerima ijazah atau untuk perkembangan pribadi.

PERHATIAN

Bacalah Kata Pengantar dengan saksama. Penting sekali saudara mengikuti petunjuk-petunjuk ini supaya dapat mencapai tujuan pelajaran ini dan mempersiapkan diri untuk mengerjakan Catatan Siswa.

Alamatkan semua surat kepada pembimbing saudara pada alamat yang tercantum di bawah ini:

International Correspondence Institute
Chaussee de Waterloo, 45
1640 Rhode-Saint-Genese
(Brussels) Belgium

Kata Pengantar

Terlalu Baik untuk Disimpan

Dalam kehidupan Kristen saudara tentu saja sudah belajar arti iman dan percaya. Saudara merasa senang dalam hubungan saudara sebagai anak Allah dan bagian dari keluarga besar-Nya. Tetapi mungkin saudara merindukan lebih banyak lagi. Saudara ingin berbuat apa-apa bagi Tuhan.

Karena keselamatan saudara “terlampau baik untuk disimpan”, saudara sudah membagikan kesaksian saudara dengan orang lain. Hal ini harus saudara lakukan, tetapi saudara perlu juga menyampaikan berita keselamatan itu dengan jelas dan sederhana. Saudara hendaknya menghafal ayat-ayat Kitab Suci, agar dengan segera dapat dipergunakan dan diingat. Hal demikian akan memungkinkan saudara untuk menjawab mereka yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan, atau yang telah membiarkan bermacam-macam kesukaran mencegah mereka untuk menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan Tuhannya.

Pelajaran ini akan menolong saudara untuk mengungkapkan pengetahuan saudara dengan kata-kata yang mudah dimengerti oleh orang lain. Cerita-cerita bagaimana Tuhan menolong orang-orang percaya lain dari bermacam-macam lingkungan hidup untuk memimpin teman, tetangga, dan bahkan kenalan yang kebetulan untuk menerima Kristus akan memberi semangat kepada saudara untuk percaya bahwa Tuhan akan memakai saudara juga! Ini bukan sekedar pelajaran yang harus dipelajari saja. Inilah sebuah buku yang akan saudara baca kembali apabila saudara mendorong orang yang telah saudara menangkan untuk menginjili orang lain dan memenangkan mereka kepada Tuhan.

Penjelasan Mata Pelajaran

Menyampaikan Kabar Baik adalah suatu kursus yang praktis mengenai pelayanan memenangkan jiwa. Buku ini dituliskan secara khusus bagi para pekerja gereja setempat. Itu merupakan suatu pelajaran tentang bagaimana caranya menyampaikan Kabar Baik dengan tujuan untuk mengajar para pengikut bagaimana memimpin orang untuk percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan Tuhannya. Buku ini juga direncanakan untuk menolong para pengikut kursus agar mengajarkan orang lain bagaimana memenangkan jiwa. Secara khusus ditekankan pelayanan dinamis Roh Kudus dan Firman Allah dalam mengadakan pertobatan.

Tujuan Mata Pelajaran

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

1. Mengerti bahwa penginjilan adalah hasil yang wajar dari pengalaman pertobatan.
2. Memilih dan melibatkan diri dalam jenis-jenis penginjilan yang khusus.
3. Mempergunakan Alkitab sebagai sarana dalam aktivitas penginjilan.
4. Menghargai pekerjaan Roh Kudus dalam penginjilan.

Buku Pegangan

Saudara akan mempergunakan buku *Menyampaikan Kabar Baik* yang dikarang oleh Robert dan Evelyn Bolton sebagai buku pelajaran dan buku pembimbing untuk mata pelajaran ini. Selain dari buku ini, saudara juga membutuhkan sebuah Alkitab.

Waktu yang Dipakai untuk Belajar

Banyaknya waktu, yang saudara butuhkan untuk mempelajari tiap pelajaran, tergantung kepada pengetahuan saudara tentang pokok pelajaran dan ketrampilan belajar saudara sebelum saudara mempelajari mata pelajaran ini. Waktu yang saudara pakai juga tergantung kepada sejauh mana saudara menuruti petunjuk-petunjuk, dan mengembangkan ketrampilan yang diperlukan untuk belajar sendiri. Karena itu, rencanakanlah jadwal dan waktu belajar saudara, sehingga saudara mempergunakan cukup waktu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan oleh pengarang mata pelajaran ini, dan juga tujuan-tujuan pribadi saudara.

Susunan Pelajaran dan Pola Belajar

Tiap pelajaran disusun sebagai berikut: 1) judul pasal; 2) pendahuluan pasal; 3) ikhtisar pasal; 4) tujuan pasal; 5) kegiatan belajar; 6) uraian pasal, termasuk pertanyaan-pertanyaannya; 7) soal-soal untuk menguji diri (pada akhir uraian pasal); 8) jawaban pertanyaan dalam uraian pasal.

Ikhtisar dan tujuan pasal akan memberikan saudara gambaran umum tentang pokok yang dibahas, menolong saudara untuk memusatkan perhatian pada bagian-bagian yang penting sementara belajar, dan menunjukkan apa yang harus saudara pelajari.

Uraian pasal akan memudahkan saudara untuk mempelajari bahan pelajaran ini dengan saksama. Dengan cara mempelajari bagian demi bagian,

saudara dapat memanfaatkan dengan baik waktu belajar yang pendek — bilamana ada waktu terluang — daripada menunggu hingga saudara mendapat cukup waktu untuk mempelajari satu pelajaran sekaligus. Semua uraian, latihan, dan jawaban direncanakan sedemikian rupa untuk menolong saudara mencapai tujuan-tujuan pasal.

Beberapa pertanyaan dalam uraian pasal dapat dijawab pada tempat-tempat yang telah disediakan di dalam buku pelajaran saudara. Pertanyaan-pertanyaan lainnya memerlukan sebuah buku tulis. Pada waktu menulis jawaban-jawaban di dalam buku tulis saudara, jangan lupa mencatat nomor dan judul pasal. Tulislah jawaban-jawaban saudara sesuai dengan urutan nomor yang tepat. Hal ini akan menolong bila saudara meninjau kembali pelajaran-pelajaran untuk catatan siswa.

Janganlah saudara melihat pada jawaban-jawaban yang tertera di dalam buku pelajaran ini sampai saudara sendiri telah menjawab pertanyaan-pertanyaan itu lebih dahulu. Sebab kalau saudara sendiri menemukan jawaban-jawaban tersebut, maka saudara dapat menyimpan dengan lebih baik di dalam ingatan apa yang saudara pelajari. Sesudah menjawab pertanyaan-pertanyaan penelaahan dalam uraian pasal, cocokkanlah jawaban-jawaban saudara dengan jawaban-jawaban yang terdapat di dalam buku pelajaran saudara. Tandailah jawaban saudara yang tidak tepat, kemudian tulislah jawaban yang tepat.

Pertanyaan-pertanyaan ini amat penting, dan akan menolong saudara untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan dan pelayanan Kristen saudara. Kegiatan-kegiatan yang disarankan, juga akan menolong saudara untuk beralih dari teori ke praktek.

Bagaimana Menjawab Pertanyaan-pertanyaan

Ada berbagai macam pertanyaan dan soal-soal untuk menguji diri dalam buku pembimbing ini. Di bawah ini adalah beberapa contoh dan bagaimana menjawabnya. Keterangan khusus akan diberikan bagi jenis-jenis pertanyaan lain yang mungkin timbul.

Pertanyaan *PILIHAN GANDA* meminta saudara memilih salah satu dari jawaban-jawaban yang sudah disediakan.

Contoh Pertanyaan Pilihan Ganda

1 Alkitab mempunyai sejumlah

- a) 100 buku
- b) 66 buku
- c) 27 buku.

Jawaban yang benar ialah *b) 66 buku*. Lingkarilah jawaban *b)* dalam buku pembimbing, seperti berikut ini:

1 Alkitab mempunyai sejumlah

- a) 100 buku.
- ☒ b) 66 buku.
- c) 27 buku.

(Kadang-kadang bagi pertanyaan pilihan ganda ini ada lebih dari satu jawaban yang benar. Dalam hal itu, saudara harus melingkari huruf di depan setiap jawaban yang benar.)

Pertanyaan *BENAR-SALAH* meminta saudara memilih pertanyaan yang BENAR dari antara beberapa pernyataan.

Contoh Pertanyaan Benar-Salah

2 Yang manakah yang BENAR dari pernyataan-pernyataan di bawah ini?

- a Alkitab mempunyai sejumlah 120 buku.
- ☒ b Alkitab adalah berita bagi orang-orang percaya sekarang ini.
- c Semua penulis Alkitab menuliskan dalam bahasa Ibrani.
- ☒ d Roh Kudus mengilhami penulis-penulis Alkitab.

Pernyataan **b** dan **d** benar. Saudara harus melingkari kedua huruf itu untuk menunjukkan pilihan saudara, seperti yang terlihat di atas.

Pertanyaan *MENCOCOKKAN* meminta saudara mencocokkan hal-hal yang sesuai, misalnya, nama dicocokkan dengan uraiannya, atau kitab dengan penulisnya.

Contoh Pertanyaan Mencocokkan

3 Tuliskan nomor nama pemimpin di depan kalimat yang menguraikan apa yang dilakukannya oleh pemimpin itu.

- | | |
|---|----------|
| 1. a Menerima Hukum Taurat di Gunung Sinai. | 1. Musa |
| 2. b Memimpin umat Israel menyeberangi Sungai Yordan. | 2. Yosua |
| 2. c Berbaris mengelilingi Yerikho. | |
| 1. d Diam di istana Firaun. | |

Kalimat **a** dan **d** berhubungan dengan Musa, sedangkan kalimat **b** dan **c** berhubungan dengan Yosua. Saudara harus menuliskan 1 di depan **a** dan **d**, dan 2 di depan **b** dan **c**, seperti yang terlihat di atas.

Cara-cara Mempelajari Mata Pelajaran Ini

Jika saudara mempelajari mata pelajaran ini seorang diri, maka pekerjaan saudara seluruhnya dapat diselesaikan melalui Pos. Walaupun saudara boleh mempelajari mata pelajaran ini seorang diri, namun saudara juga dapat mempelajarinya dalam kelompok atau dalam kelas.

Apabila saudara mempelajari mata pelajaran ini dalam kelompok atau dalam kelas, maka guru saudara mungkin akan memberikan petunjuk-petunjuk tambahan, selain yang sudah ada di dalam buku ini. Jika demikian, saudara harus menuruti petunjuk-petunjuknya.

Kemungkinan saudara berminat untuk mempergunakan mata pelajaran ini dalam kelompok penelaahan Alkitab di rumah, dalam salah satu kelas di gereja, atau di Sekolah Alkitab. Saudara akan menemukan bahwa baik isi pelajaran, maupun metode belajarnya sangat baik untuk maksud ini. Mata pelajaran ini dapat menjadi pembantu yang baik bagi pelajar maupun Guru.

Catatan Siswa

Jika saudara mempelajari mata pelajaran ini seorang diri, saudara akan menerima catatan siswa bersama-sama dengan mata pelajaran ini. Jika saudara belajar bersama dalam suatu kelompok atau dalam kelas mungkin saudara akan menerima bahan yang sama. Catatan siswa harus diselesaikan sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam buku, dan petunjuk-petunjuk dalam catatan siswa itu sendiri. Saudara harus menyelesaikan dan mengirimkan setiap catatan siswa kepada pembimbing saudara untuk dikoreksi dan untuk mendapatkan saran-sarannya mengenai pekerjaan saudara.

Tanda Tamat

Sesudah saudara berhasil menyelesaikan mata pelajaran ini, dan sesudah pembimbing saudara memberikan nilai akhir terhadap catatan siswa, maka saudara akan menerima Tanda Tamat. Setelah menyelesaikan 18 buku dalam Program *Pelayanan Kristen* ini, saudara akan menerima suatu ijazah yang menarik. Atau, jika saudara lebih suka, saudara dapat mempelajari mata pelajaran ini untuk memperkaya kerohanian saudara sendiri tanpa mendapat sertipikat.

Pengarang-pengarang Buku Ini

Robert dan Evelyn Bolton, yang menulis pelajaran ini, berasal dari keluarga utusan gerejawi.

Robert, putra Ada dan Leonard Bolton, dilahirkan di daratan Cina. Keluarga Bolton melayani selama 37 tahun lebih dalam merintis gereja-gereja di Cina dan negara-negara tetangganya. Evelyn adalah putri Lydia dan Frederic Burke. Tuan Burke adalah pendiri All Africa School of Theology, sebuah sekolah yang terkenal dengan cara surat-menyurat bagi pemimpin-pemimpin Afrika.

Robert dan Evelyn adalah lulusan Central Bible College, Springfield, Missouri. Robert menerima gelar MA dalam misi dari School of World Mission dan Institute of Church Growth, Fuller Theological Seminary, di Pasadena, California. Evelyn belajar pada Pasadena City College. Sejak tahun 1955 mereka sudah melibatkan diri dalam penginjilan, pendirian gereja, dan mengajar Alkitab, baik di antara orang Cina suku Minnan dan kota-kota besar di Taiwan dan di antara suku-suku di daerah pegunungan.

Keluarga Bolton mempunyai dua orang putri: Sharon, isteri David Whitten dari Albion, New Jersey, dan Marvel Joy, isteri William Kelly, seorang pembantu pendeta di La Crosse, Wisconsin.

Pembimbing Saudara

Pembimbing saudara dengan senang hati akan menolong saudara dalam cara apa pun yang mungkin. Jika saudara mempunyai pertanyaan tentang mata pelajaran ini, jangan segan-segan bertanya kepadanya. Jika ada beberapa orang ingin mempelajari kursus ini bersama-sama, tanyakanlah pembimbing saudara tentang persiapan-persiapan khusus untuk studi kelompok.

Kiranya Tuhan memberkati saudara sementara mempelajari "Menyampaikan Kabar Baik". Semoga pelajaran ini akan memperkaya kehidupan dan pelayanan Kristen dan menolong saudara untuk memenuhi secara efektif bagian saudara dalam Tubuh Kristus.

Unit 1

DUNIA YANG HARUS DIMENANGKAN — Melihat Kebutuhannya



Pasal 1

Mengapa Menginjili?

Bayangkan sebuah ladang luas penuh padi yang telah masak, tetapi dengan awan badai di kejauhan. Hanya beberapa orang pekerja yang menuai padi itu. Apa yang akan terjadi? Sebagian besar panen itu akan rusak!

Yesus mempersamakan orang banyak di bumi ini sebagai ladang penuaian yang masak. Ia ingin melihat mereka diselamatkan sebelum terlambat! Ia menyuruh pengikut-pengikut-Nya untuk “mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu” dan kemudian Ia memberi perintah, “Pergilah, sesungguhnya Aku mengutus kamu” (Lukas 10:2,3).

Sekarang ini Yesus memanggil pengikut-pengikut-Nya untuk pergi ke ladang-ladang yang penuh manusia untuk mengumpulkan tuaian jiwa. Ia ingin agar kita menginjili!

Dalam pasal pertama ini saudara akan menemukan alasan-alasan mengapa penginjilan, seperti tuaian, sangat penting. Saudara akan menemukan mengapa hal ini perlu dan mengapa *saudara* harus mengambil bagian dalam pekerjaan Tuhan.

ikhtisar pasal

Tantangannya Besar

Jiwa yang Terhilang Memerlukan Kristus

Ia Telah Memilih Saudara untuk Menyampaikannya kepada Mereka



tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menuliskan fakta-fakta yang menunjukkan bahwa tantangan untuk menginjil sangat besar.
- Memberikan alasan-alasan mengapa saudara harus menceritakan Kabar Baik tentang Kristus kepada orang lain.
- Mengutip ayat-ayat Kitab Suci yang bermanfaat dalam menyampaikan Kristus kepada orang lain.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah ikhtisar dan tujuan pasal. Ini akan menolong saudara mengenali hal-hal yang seharusnya saudara pelajari sementara menekuni pelajaran ini.
2. Bacalah setiap ayat Alkitab yang disebut.

3. Bacalah pelajaran dan kerjakanlah semua pertanyaan dan latihan dalam uraian pasal. Tuliskan jawaban dalam buku pegangan ini di mana disediakan tempat kosong. Tuliskan jawaban panjang dalam buku catatan tersendiri apabila diminta demikian. Cocokkan jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan pada akhir pasal.
4. Hafalkan ayat-ayat yang diberikan dalam setiap bagian yang disebut *Ayat Hafalan*. Ayat-ayat penting ini yang mengenai keselamatan telah dipilih secara khusus untuk saudara pelajari sehingga saudara dapat mengutip atau menunjuknya apabila saudara sedang berbicara tentang Yesus dengan seseorang. Saudara akan memerlukan beberapa kartu kecil untuk menuliskannya. Petunjuk tentang pembuatan dan pemakaian kartu-kartu itu diberikan dalam pelajaran.
5. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pelajaran ini dan cocokkan jawaban saudara dengan saksama dengan jawaban yang diberikan di bagian akhir buku ini. Tinjaulah kembali setiap pertanyaan yang tidak tepat jawabannya.

uraian pasal

TANTANGANNYA BESAR

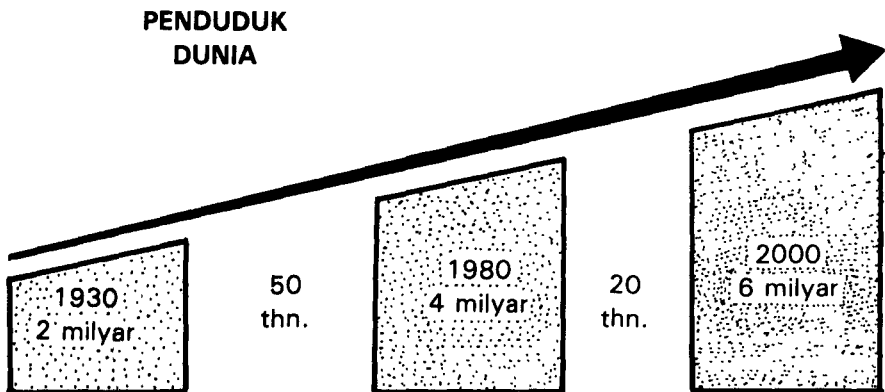
Tujuan 1. *Memberikan bukti yang menunjukkan perlunya penginjilan.*

Saudara sudah membaca gambaran Kristus mengenai tuaian. Tuaian itu sudah “matang” dan “banyak”. Saudara belajar bahwa ini adalah sebuah gambaran tentang orang-orang pada zaman Kristus, tetapi juga pada zaman kita sekarang ini. Marilah kita memperhatikan gambaran ini dengan lebih teliti.

Penduduk Dunia Makin Meningkat

Mungkin saudara pernah menumpang sebuah bus atau kereta api yang penuh sesak. Ingatkah saudara bagaimana keadaannya? Semua tempat duduk penuh. Mungkin saudara harus berdiri dengan banyak orang lain dan orang-orang yang berdiri pun harus berdesak-desakan! Banyak negara makin padat penduduknya. Meskipun setiap hari dibangun gedung-gedung baru, namun tidak cukup perumahan bagi setiap orang.

Makin banyak orang, makin cepatlah penduduk meningkat. Dalam tahun 1930 dunia kita berpenduduk 2 *milyar* orang. Sekarang sudah lebih dari *empat milyar*. *Itu berarti tambahan 2 milyar orang dalam waktu 50 tahun*. Akan tetapi, pada tahun 2000 mungkin penduduk dunia akan mencapai 6 *milyar* orang — tambahan 2 milyar dalam waktu 20 tahun saja.



Apa artinya ini bagi saudara sebagai orang yang percaya kepada Kristus? Saudara akan segera menyadari bahwa kebanyakan orang di sekeliling saudara belum diselamatkan. Saudara juga akan menyadari bahwa ada lebih banyak orang yang hidup, yang belum diselamatkan dewasa ini daripada dalam generasi-generasi sebelumnya. Ini berarti bahwa *setiap orang percaya* diperlukan untuk memberitakan kepada orang lain tentang Juruselamat.

Pernah seorang pendeta di Asia menceritakan perumpamaan Kristus tentang gembala dengan seratus ekor domba. Seekor domba terhilang. Gembala yang setia itu meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di tempat yang aman, lalu pergi mencari seekor domba yang terhilang itu. Akhirnya ia menemukan dan menyelamatkan domba tersebut. Betapa senangnya ia! Dia memanggil teman dan tetangganya untuk bersukacita bersama-sama dia.

“Akan tetapi,” kata pendeta itu, “dalam negara kami jumlahnya adalah sebaliknya. Hanya *seekor* domba ada dalam kandang sedangkan *sembilan puluh sembilan masih terhilang*. Hanya beberapa sudah diselamatkan. Yang lain masih perlu dicari dan dibawa kepada Juruselamat.”

1 Misalnya saudara sedang bercerita tentang seratus ekor domba itu. Domba-domba yang berada di tempat aman menggambarkan orang percaya kepada Yesus di negara saudara. Berapa banyak domba terhilang yang akan dicari gembala itu jika kisah itu terjadi di negara saudara?

.....

Manusia Sudah Terhilang

Pernahkah saudara kehilangan jalan atau tersesat? Jika pernah, tentu saudara ingat bagaimana saudara merasa sangat tak berdaya dan sendirian. Saudara tidak tahu ke mana harus pergi. Saudara memerlukan orang lain untuk menolong menemukan jalan saudara kembali.

Yesus mempergunakan kata *terhilang* untuk menguraikan *keadaan rohaniah* orang-orang yang belum diselamatkan. Keadaan ini tidak ada hubungannya dengan status mereka. Mereka mungkin orang yang terpelajar, warga negara yang menaati hukum, tetapi secara rohaniah mereka terhilang. Apakah mereka kaya atau miskin, tanpa Kristus dalam kehidupan mereka itu terhilang. Keadaan terhilang ini bahkan lebih menyedihkan lagi karena banyak orang yang terhilang itu tidak menyadari keadaannya! Mereka terhilang dan tidak mengetahuinya!

Seorang pria mengadakan perjalanan dengan kereta api. Ia mempunyai karcis dan sebuah tempat duduk yang menyenangkan. Ia sedang menikmati pemandangan yang terang itu ketika si kondektur mendatangnya. Betapa kagetnya orang itu ketika ia mengetahui bahwa ia sedang menuju ke jurusan yang salah! Banyak orang seperti orang ini. Mereka sedang menuju ke arah yang salah, tetapi tidak mengetahuinya. Mungkin mereka dengan sungguh-sungguh melakukan apa yang mereka sangka baik, tetapi itu belum cukup. Mereka perlu diarahkan ke satu-satunya jalan keselamatan.

Pernahkah saudara mencoba membayangkan bagaimana perasaan Yesus tentang orang yang terhilang?

Seorang ibu sedang sibuk ketika kedua putrinya yang masih kecil minta izin untuk menonton pawai yang sedang lewat di jalanan tidak jauh dari rumah mereka. Si ibu mengizinkan dengan syarat bahwa mereka harus berdiri di pojok jalan mereka sendiri. Tidak lama kemudian si ibu mempertimbangkannya lagi. Jangan-jangan dalam kegembiraan yang ada, kedua putrinya akan terdesak oleh

orang banyak itu, dan ketika malam mulai tiba mereka barangkali tidak mengetahui di mana mereka berada. Ia harus cepat-cepat menyusul mereka sebelum orang banyak itu bubar. Ibu itu meninggalkan semua pekerjaannya dan cepat-cepat ke pojok jalan. Betapa cemasnya ia ketika tidak menemukan anak-anaknya di sana. Ia mulai mendesak di antara orang banyak itu, mencari dan memanggil, tetapi tidak menemukan mereka. Penuh rasa kuatir, ia mendesak terus sampai ke barisan terdepan, menjadi bagian dari pawai itu sendiri sambil berpikir, *jika saya tidak bisa melihat mereka, setidaknya-tidaknaya mereka bisa melihatku.*

Setelah pawai itu usai, orang mulai bubar. Dalam keputusasaannya si ibu naik ke atas panggung di mana putri-putrinya itu pasti akan dapat melihatnya. Namun tidak terlihat jejak kedua putrinya. Karena tidak tahu apa yang harus dilakukannya, ia berlari pulang ke rumahnya yang ditinggalkannya dengan pintu terbuka. Betapa sukacitanya ketika menemukan putri-putrinya selamat di rumah! Seorang teman telah menunjukkan jalan pulang kepada anak-anak itu.

Kemudian si ibu berpikir: *Aku adalah seorang yang pemalu yang tidak suka dilihat orang. Tetapi ketika aku menyangka bahwa anak-anakku terhilang, aku lupa akan diriku, pekerjaan dan rumahku. Yang kupikirkan hanyalah untuk menemukan mereka. Tidakkah aku seharusnya juga memikirkan jiwa-jiwa yang terhilang untuk selamanya? Pasti Yesus menaruh perhatian lebih besar lagi kepada mereka daripada yang kurasakan terhadap anak-anakku. Ia mati untuk menyelamatkan mereka, tetapi Ia memerlukan diriku untuk menunjuk jalan itu kepada mereka. Aku tidak boleh terlalu sibuk atau terlalu pemalu untuk pergi dan mencari mereka.*

2 Dalam buku catatan saudara, tuliskan dua hal yang dibuat oleh ibu itu untuk menemukan anak-anaknya.

Manusia Mempunyai Keperluan

Saya tak dapat memikirkan seorang pun yang tidak mempunyai keperluan. Bahkan dalam keluarga-keluarga kaya masih ada keperluan. Seorang kaya mungkin memiliki segala sesuatu yang dapat dibelinya dengan uang. Mungkin ia memiliki makanan, pakaian, rumah, tanah, dan kendaraan banyak. Akan tetapi, barangkali hatinya sangat sedih karena putra tunggalnya menderita sakit.

Keperluan manusia itu berbeda-beda. Dalam contoh di atas, keperluan itu jasmaniah dan emosional. Putra yang sakit itu memerlukan kesembuhan dan ayahnya ingin hiburan. Bagi banyak orang kebutuhan material adalah yang terutama. Beribu-ribu orang yang tak terhitung banyaknya kekurangan keperluan pokok, yaitu pangan, sandang, dan papan. Pertolongan harus diberikan kepada mereka!

Yang lain lagi diliputi masalah psikologis dan mental; mereka tidak mempunyai sukacita dan kedamaian. Yang lain lagi mendambakan kasih sayang, sedangkan masih ada yang memerlukan keberanian dan semangat. Dan berjuta-juta orang sedang mencari jalan untuk melanjutkan pendidikan mereka, atau agar diterima dalam masyarakat.

Tetapi keperluan manusia yang paling besar adalah *rohaniah*. Seseorang harus menyadari keperluan itu dan bersedia untuk melakukan apa-apa mengenainya.

- 3 Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dalam buku catatan saudara.
- a Sebutkan lima macam keperluan manusia.
 - b Apakah keperluan manusia yang paling besar?

Seorang diaken wanita sebuah gereja yang besar di Korea pergi ke pasar. Di pasar ia mendengar seorang wanita menceritakan kesulitan dalam rumah tangganya kepada seorang wanita lain. Diaken itu dengan diam-diam mengikuti wanita itu ke rumahnya, memberi waktu agar wanita itu melepaskan lelahnya, kemudian mengetuk pintu rumah wanita tersebut. Dengan sopan diaken itu memperkenalkan dirinya dan menerangkan bahwa dia telah mendengar percakapan wanita itu tentang kesukaran yang dihadapinya.

Kemudian diaken itu mengatakan bahwa teman-temannya berkumpul di rumahnya untuk berdoa bagi orang yang mengalami kesukaran. Ia bertanya apakah wanita itu mau didoakan oleh kelompoknya. Ketika wanita itu menyetujuinya, perkunjungan pertama itu berakhir.

Beberapa hari setelah kelompok doa itu mendoakan keperluan tersebut, si diaken mengunjungi wanita itu kembali. Kali ini wanita tersebut menyambutnya dengan sebuah senyuman. Allah sudah menjawab doanya. Ia dan suaminya, seorang profesor, mengalami masalah perkawinan dan mereka sudah mempertimbangkan perceraian. Sekarang keadaan sudah mulai berubah. Si diaken ikut bersukacita dengan wanita itu dan kemudian mengundangnya ke pertemuan di rumahnya. Tidak lama kemudian wanita itu dengan penuh sukacita bertobat dan kemudian memenangkan suaminya bagi Kristus.

Si diaken itu peka terhadap keperluan orang. Sekarang ini si profesor dan isterinya adalah anggota sebuah gereja dan mereka memimpin suatu kelompok doa rumah tangga, di mana orang-orang dimenangkan bagi Kristus.

- 4 Saudara sudah mempelajari tiga fakta yang menunjukkan betapa besarnya keperluan untuk menginjil. Dalam buku catatan saudara, tuliskan tiap-tiap fakta itu dan berilah bukti yang mendukung dari pelajaran atau dari pengalaman saudara sendiri.

JIWA YANG TERHILANG MEMERLUKAN KRISTUS

Tujuan 2. *Mengenali ayat-ayat Alkitab yang mendukung pernyataan bahwa orang terhilang memerlukan Kristus.*

Kristus adalah Satu-satunya Jalan Keselamatan

Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa iman dalam Kristus adalah satu-satunya cara untuk memperoleh keselamatan. Ia sendiri telah berkata, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku” (Yohanes 14:6).

Seorang yang terperosok masuk ke dalam sumur dalam berteriak minta tolong. Orang pertama yang lewat berhenti, tetapi hanya mengatakan bahwa seharusnya ia lebih berhati-hati sehingga bisa menghindari kecelakaan itu. Orang kedua yang lewat, menyalahkan dia karena perbuatannya yang salah. Kemudian orang ketiga berhenti dan berkata dengan baik hati, “Saya menyesal kau jatuh dalam sumur itu.”

Orang dalam sumur itu tidak memerlukan nasihat yang bijaksana. Ia juga tidak memerlukan celaan atau bahkan rasa simpati. Ia perlu diselamatkan! Akhirnya orang keempat datang, dan ketika melihat keadaannya, ia bergegas mencari tali dan menariknya ke luar. Ia menjadi penyelamat orang itu.

Kristus datang untuk menyelamatkan manusia dari lubang dosa dan menunjukkan jalan kehidupan kepada mereka. Manusia yang terhilang, yang telah jatuh memerlukan penyelamat macam ini. Yesus diutus ke dunia bukan untuk menghakimi “melainkan untuk menyelamatkannya” (Yohanes 3:17).

5 Carilah ayat-ayat berikut. Yang mana yang mendukung ide bahwa Kristus adalah satu-satunya jalan keselamatan?

- a) Yohanes 3:17.
- b) Lukas 12:8.
- c) Kisah Para Rasul 4:12.

Saudara sudah belajar bahwa secara rohaniah manusia terhilang. Dalam Lukas 15 Yesus menceritakan beberapa perumpamaan yang indah tentang orang-orang yang mencari miliknya yang hilang. Dalam kisah gembala yang mencari domba yang terhilang dengan jelas menunjukkan kepada kita bagaimana Yesus datang “untuk mencari dan menyelamatkan” setiap orang yang terhilang dalam dosanya (ayat 10). Tak seorang pun yang tidak penting; setiap orang sangat berharga di pandangan Allah! Ia “mengutus Anak-Nya menjadi Juruselamat dunia” (I Yohanes 4:14). Seperti wanita yang menyalakan

pelita dan menyapu rumahnya dan mencari dengan saksama sehingga menemukan mata uangnya, demikianlah Juruselamat mencari orang yang terhilang.

Yesus mengatakan bahwa ada sukacita di surga apabila orang yang terhilang bertobat dari dosa-dosanya (Lukas 15:7,10), karena yang terhilang sudah ditemukan!

6 Inilah *Ayat Hafalan* yang pertama. Hafalkan judulnya, referensi dan isi nas. Ambillah salah satu kartu kecil kosong yang sudah saudara sediakan. Pada satu sisi tuliskan judul, dan referensi *Ayat Hafalan* itu. Pada sisi lain tuliskan ayat seperti yang terlihat dalam gambar di bawah ini. Untuk menguji diri saudara, lihatlah pada salah satu sisi kartu itu dan ucapkan dengan suara nyaring apa yang tertera pada sisi yang lain. Saudara selalu dapat membawa kartu ini (dan kartu-kartu lain yang akan saudara buat) dan mempergunakan waktu luang untuk mempelajari dan mengulang nas-nas ini.

Judul: Fakta Keselamatan

Referensi: I Timotius 1:15

Teks: Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya: "Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa."

(Sisi 1)

(Sisi 2)

*Fakta Keselamatan
1 Timotius 1:15.*

*Perkataan ini benar dan patut
diterima sepenuhnya: "Kris-
tus Yesus datang ke dunia
untuk menyelamatkan
orang berdosa."*

Allah Ingin Agar Semua Orang Diselamatkan

Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik, melainkan Aku berkenan kepada pertobatan orang fasik itu dari kelakuannya supaya ia hidup (Yehezkiel 33:11).

Itulah yang baik dan yang berkenan kepada Allah, Juruselamat kita, yang menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran (I Timotius 2:3,4).

Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasanya, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat (II Petrus 3:9).

Yehezkiel adalah seorang nabi Perjanjian Lama. Paulus yang menulis Surat I Timotius dan Petrus yang menulis II Petrus adalah penulis beberapa kitab Perjanjian Baru. Ketiganya diilhami oleh Roh Kudus. Dari kata-kata yang mereka tuliskan kita mengetahui bahwa Allah ingin agar semua orang diselamatkan. Dia ingin agar orang yang terhilang ditemukan dan dipelihara.

7 Bacalah ayat-ayat berikut (sebelah kiri). Kemudian cocokkan setiap ayat dengan pernyataan yang paling tepat yang disokongnya (sebelah kanan).

- | | |
|-------------------------|--|
| a I Korintus 3:11 | 1) Kristus adalah jalan satu-satunya untuk memperoleh keselamatan. |
| b I Timotius 2:6 | 2) Allah menghendaki semua orang diselamatkan. |
| c Yohanes 3:36 | |
| d I Timotius 2:3,4 | |
| e I Timotius 2:5 | |

IA TELAH MEMILIH SAUDARA UNTUK MENYAMPAIKANNYA KEPADA MEREKA

Tujuan 3. Memilih pernyataan-pernyataan yang memberikan alasan-alasan mengapa saudara secara pribadi harus menyampaikan Kabar Baik itu.

Apakah saudara percaya bahwa *saudara* harus ikut serta memberitakan Kristus kepada orang lain? Kami harap demikian. Yesus berkata, “Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah” (Yohanes 15:16). Yesus adalah pokok anggur dan kita adalah ranting-rantingnya. Ia ingin setiap ranting menghasilkan buah — itulah alasan-Nya untuk memberi kita kehidupan dan kekuatan-Nya. Berikut ini ada tiga alasan mengapa Ia memilih saudara untuk menyampaikan berita tentang Dia kepada orang lain.

Kristus Mempunyai Hak atas Manusia

Ialah Allah-insan yang diutus dari surga, Ialah yang menciptakan segala sesuatu (Yohanes 1:3). Pada suatu waktu Ia mengatakan, “Apabila Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku” (Yohanes 12:32). Ayat ini digenapi ketika prajurit-prajurit mengangkat sebuah salib kasar setelah Yesus dipakukan di atasnya dan menancapkannya dalam tanah. Karena atas salib itulah Yesus mengalami kematian bagi *setiap orang* (Ibrani 2:9). Karena Ia mati bagi setiap orang, Ia mempunyai hak atas mereka semua.

Tambahan pula, hak Kristus atas tiap orang akan dipenuhi dengan semurnya ketika Ia dimuliakan sebagai Tuhan atas sekalian. Dalam Filipi 2:10-11 kita membaca bahwa “dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku: ‘Yesus Kristus, adalah Tuhan,’ bagi kemuliaan Allah, Bapa!” Demikianlah Kristus mempunyai hak baik atas saudara maupun atas orang yang mungkin saudara berusaha menangkan bagi-Nya.

8 Di samping setiap pernyataan di bawah ini, tuliskan apakah pernyataan itu BENAR atau SALAH, dan berilah penunjukan suatu ayat yang mendukung jawaban saudara. Jika pernyataan itu SALAH, betulkanlah kalimat itu dan tuliskan kembali.

a Ajaran Kristus mengenai pertobatan yang menunjukkan bahwa Ia mempunyai hak atas semua orang

.....

b Pada suatu hari semua orang akan mengatakan bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan.

.....

c Kristus hanya mati bagi mereka yang percaya kepada-Nya.

.....

9 Inilah *Ayat Hafalan* yang kedua. Hafalkan judul, referensi, dan teksnya. Tuliskan pada salah satu kartu kecil menurut petunjuk dalam pertanyaan 6.

Judul: **Sarana Keselamatan**

Referensi: **Roma 10:13**

Teks: **Karena Kitab Suci berkata, . . . “Barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan.”**

Amanat Agung Masih Berlaku

Sebelum Yesus naik ke surga Ia memberi perintah ini, “Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu” (Matius 28:19,20).

Kata-kata ini, yang biasanya disebut Amanat Agung, bukan saja ditujukan kepada para murid, melainkan kepada semua pengikut-Nya. Selama ada manusia dalam dunia ini yang akan dijadikan murid, kata-kata Kristus masih perlu diterapkan. Dengan demikian Amanat Agung masih berlaku; amanat itu tidak pernah dihapuskan.

10 Amanat Agung masih berlaku sekarang ini karena

- a) itulah kata-kata terakhir yang diucapkan Yesus.
- b) orang percaya sekarang ini adalah pengikut-pengikut Yesus juga.
- c) setiap orang mengerti maksudnya.

Orang Perlu Diberitahu

Amanat Agung meminta ketaatan. Apabila saudara menerapkan kata-kata Kristus kepada diri saudara sendiri, saudara akan menyadari bahwa saudara harus menyampaikan Kabar Baik itu kepada orang lain. Kabar Baik itulah bahwa “Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa” (I Timotius 1:15). Kabar Baik itu juga mengungkapkan bahwa “barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan” (Roma 10:13). Kita tidak boleh menyimpan Kabar Baik itu bagi diri kita sendiri saja!

Dalam Roma 10:14 rasul Paulus mengajukan beberapa pertanyaan yang saling berhubungan. Perhatikanlah bagaimana tiap pertanyaan menuntun kepada pertanyaan berikutnya:

Pertanyaan 1: “Bagaimana mereka dapat *berseru* kepada-Nya, jika mereka tidak *percaya* kepada Dia?”

Pertanyaan 2: “Bagaimana mereka dapat *percaya* kepada Dia, jika mereka tidak *mendengar* tentang Dia?”

Pertanyaan 3: “Bagaimana mereka *mendengar* tentang Dia, jika tidak ada yang *memberitakan*-Nya?”

Dengan kata-kata lain, harus ada kesaksian yang tegas, karena kalau tidak, orang tidak akan ada kesempatan untuk menerima Kristus.

11 Menurut Roma 10:14, ada empat hal yang harus terjadi agar orang diselamatkan. Keempat hal ini dinyatakan dalam kalimat-kalimat di bawah ini (sebelah kiri). Nomorilah kalimat-kalimat itu menurut urutan terjadinya kejadian-kejadian yang diuraikannya.

- | | |
|---|------------|
| a Ia mendengarkan berita itu. | 1) Pertama |
| b Ia berseru mohon pertolongan kepada Kristus. | 2) Kedua |
| c Seseorang memberitakan Kristus kepadanya. | 3) Ketiga |
| d Ia percaya apa yang didengarnya. | 4) Keempat |

12 Sebagai seorang saksi Kristen, saudara secara langsung bertanggung jawab atas kejadian yang manakah dari keempat kejadian yang disebut dalam pertanyaan 11?

.....

Pikirkan sejenak bagaimana saudara pertama kali mendengar berita itu. Ada orang yang memperdengarkannya kepada saudara. Saudara mendengarnya dan percaya. Saudara mohon kepada Tuhan untuk menyelamatkan saudara. Kemudian Tuhan menyelamatkan saudara. Tidak ada jalan lain. Dengan cara yang sama, saudara harus menceritakannya kepada orang lain, memberi mereka kesempatan untuk mendengar dengan jelas, mengerti dengan betul, dan kemudian menyerukan nama Tuhan untuk memperoleh kasih karunia-Nya yang menyelamatkan.

13 Lingkarilah huruf di depan setiap ayat Kitab Suci yang diberikan di bawah ini, yang menunjukkan bahwa saudara pribadi telah dipilih untuk menyampaikan Kabar Baik itu kepada orang lain.

- “Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap” (Yohanes 16:15).
- “Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir” (II Timotius 4:7).
- “Ia (kasih) tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran” (I Korintus 13:6).
- “Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka” (Matius 7:12).

Mengapa saudara harus membagikan Kabar Baik? Tantangan itu besar. Orang yang terhilang memerlukan Kristus! Tuhan telah memilih saudara untuk bersaksi dan memenangkan murid-murid bagi-Nya!

soal-soal untuk menguji diri

Bacalah soal-soal berikut ini. Jika ada soal yang tak dapat saudara jawab tanpa melihat uraian pelajaran atau Alkitab, ulangilah pelajaran itu sekali lagi. Setelah selesai, kerjakanlah soal-soal ini tanpa melihat Alkitab atau uraian pelajaran.

1 Ketika Yesus mempergunakan kata *terhilang* untuk manusia, Ia maksudkan
a) keadaan rohaniah mereka.
b) status sosial mereka.
c) keperluan jasmaniah mereka.

2 Kebenaran mana yang paling baik digambarkan oleh kisah dari Korea tentang diaken wanita yang menolong isteri profesor itu?

- a) Semua manusia yang berbeda-beda itu mempunyai keperluan.
- b) Tidak semua orang mempunyai keperluan yang sama benar.
- c) Orang yang mempunyai keperluan sering kali mau menerima pertolongan.

3 Tuliskan dalam buku catatan saudara atau kutiplah bagi orang lain kedua *Ayat Hafalan* itu. Cantumkan juga judul, referensi, dan seluruh teks tiap ayat.

4 Cocokkan setiap pernyataan, fakta, atau ayat Alkitab (sebelah kiri) dengan alasan penginjilan (sebelah kanan) yang paling didukungnya.

- | | | |
|--------|--|---|
| a | Amanat Agung masih berlaku sekarang ini. | 1) Tantangannya besar. |
| b | Pada tahun 2000 akan ada 6 milyar orang. | 2) Orang yang tehilang memerlukan Kristus. |
| c | I Timotius 1:15. | 3) Ia telah memilih saudara untuk memberitakan kepada mereka. |
| d | Penduduk dunia makin bertambah. | |
| e | Yesus Kristus adalah satu-satunya jalan untuk memperoleh keselamatan. | |
| f | Alasan Yesus datang ke dunia ialah menyelamatkan orang berdosa. | |
| g | Orang harus diberitahukan tentang Kristus sebelum mereka dapat percaya kepada-Nya. | |

- 5 Cerita dalam pelajaran ini mengenai seorang yang jatuh ke dalam lubang menggambarkan kenyataan bahwa Yesus
- a) menghabiskan waktu untuk berdoa dan mengajar.
 - b) memberikan pertolongan yang diperlukan oleh manusia yang jatuh.
 - c) memberikan Amanat Agung kepada murid-murid-Nya.
 - d) merasa kasihan kepada orang yang terhilang.
- 6 Kelompok pernyataan yang manakah merupakan ringkasan yang paling baik tentang ketiga alasan utama bagi penginjilan?
- a) Orang yang mempunyai keperluan sering kali terbuka bagi mereka yang berusaha menolong mereka. Menyatakan rasa simpati saja belumlah cukup. Mereka harus diberi pertolongan yang benar-benar diperlukannya.
 - b) Makin banyak orang yang terhilang secara rohani. Karena Kristus adalah satu-satunya jalan kepada Allah, kita harus memberitakan Dia kepada mereka supaya mereka dapat percaya dan diselamatkan.
 - c) Alkitab menunjukkan dengan jelas bahwa Kristus adalah satu-satunya jalan keselamatan. Karena hal ini benar, maka tidak mungkin manusia diselamatkan dengan jalan lain kalau tidak melalui Dia.

jawaban untuk pertanyaan dalam uraian pasal

Jawaban-jawaban ini tidak diberikan dalam urutan yang seharusnya, sehingga saudara tidak akan melihat jawaban untuk pertanyaan yang berikut terlebih dahulu. Carilah nomor yang saudara perlukan dan berusahalah untuk tidak melihat jawaban berikutnya.

- 1 Jawaban saudara. Mungkin dalam negeri saudara lebih banyak orang yang terhilang daripada yang diselamatkan. Jika memang demikian, kisah saudara akan seperti kisah yang diceritakan oleh pendeta di Asia itu.
- 8
 - a Salah (Yohanes 12:32; Ibrani 2:9). Kematian Kristus di kayu salib yang menunjukkan bahwa Ia mempunyai hak atas semua orang.
 - b Benar (Filipi 2:10-11).
 - c Salah (Ibrani 2:9). Kristus mati bagi semua orang.
- 2 Jawaban saudara mungkin seperti ini: Si ibu meninggalkan rumah untuk mencari anak-anaknya; dan si ibu menjadi bagian dari pawai itu dan naik ke atas panggung sehingga anak-anaknya dapat melihatnya.

-
- 9 Tanpa melihat kartu saudara, seharusnya saudara dapat mengutip dengan sempurna ketiga bagian dari *Ayat Hafalan*, Roma 10:13.
- 3 a Jasmaniah (dan material), emosional, mental, pendidikan, rohaniah.
b Rohaniah.
- 10 b) orang percaya sekarang ini adalah pengikut-pengikut Yesus juga.
- 4 Ketiga fakta itu adalah: Jumlah orang dalam dunia terus meningkat, manusia terhilang, dan manusia mempunyai keperluan. Contoh-contoh saudara mungkin dari pelajaran, Alkitab, atau dari pengalaman saudara sendiri. Tetapi setiap contoh itu seharusnya mendukung fakta yang uniknya saudara pergunakan.
- 11 a 2) Kedua.
b 4) Keempat.
c 1) Pertama.
d 3) Ketiga.
- 5 c) Kisah Para Rasul 4:12.
- 12 c Seseorang memberitakan Kristus kepadanya. (Yaitu, saudaralah yang memberitakan kepadanya. Kejadian-kejadian yang lain itu harus dilakukan orang itu sendiri.)
- 6 Tanpa melihat kartu saudara, seharusnya saudara dapat mengutip dengan sempurna ketiga bagian dari *Ayat Hafalan*, I Timotius 1:15.
- 13 a) “Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap” (Yohanes 15:16).
d) “Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka” (Matius 7:12).
- 7 a 1) Kristus adalah jalan satu-satunya untuk memperoleh keselamatan.
b 2) Allah menghendaki semua orang diselamatkan.
c 1) Kristus adalah jalan satu-satunya untuk memperoleh keselamatan.
d 2) Allah menghendaki semua orang diselamatkan.
e 1) Kristus adalah jalan satu-satunya untuk memperoleh keselamatan.

Pasal 2

Saudara Dapat Menginjili

Pernahkah saudara melihat bintang-bintang di langit pada malam yang tak berawan dan mengagumi keindahan dan jumlahnya yang besar itu? Bintang-bintang itu tetap dalam kedudukannya dan bersinar dengan cemerlang!

Kitab Suci mengatakan bahwa orang yang memimpin banyak orang kepada kebenaran dan yang mengajarkan banyak orang untuk berbuat yang benar akan bersinar sebagai bintang-bintang itu untuk selamanya. Lihatlah Daniel 12:3.

Tugas penginjilan melibatkan diri saudara juga! Allah ingin saudara memimpin kerabat dan teman-teman saudara kepada Kristus. Apabila Alkitab berbicara tentang jiwa manusia, nilainya, dan pahala untuk memenangkan orang yang terhilang, maka bahasa yang dipergunakannya itu mempunyai dimensi surgawi. Hal ini merupakan dorongan yang kuat untuk membagikan Kabar Baik ini!

Dalam pasal ini saudara akan belajar apa sebenarnya tugas menginjil itu. Saudara akan menemukan bahwa tugas itu dapat dilakukan oleh bermacam-macam orang. Saudara akan mendapat dorongan untuk menyiapkan diri bagi pekerjaan yang paling berguna. Bukalah hati saudara kepada Roh Kudus dan perkenankan Dia menantang saudara untuk menginjil.

ikhtisar pasal

Apa Penginjilan Itu

Kaum Awam Dapat Menginjili

Mempersiapkan Diri Saudara untuk Menginjili



tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, seharusnya saudara dapat:

- Menguraikan seluruh bidang penginjilan, dari melihat suatu keperluan sampai menolong orang lain untuk melihat keperluan.
- Menyadari peranan yang dapat saudara mainkan dalam penginjilan.
- Menerangkan kepada orang lain betapa pentingnya penyampaian Kabar Baik itu.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah uraian pasal. Carilah dan bacalah semua ayat Alkitab yang disebutkan.
2. Jawablah pertanyaan dalam uraian pasal. Setelah menjawabnya, cocokkan jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan pada akhir pasal. Tinjau kembali setiap soal yang salah jawabannya.

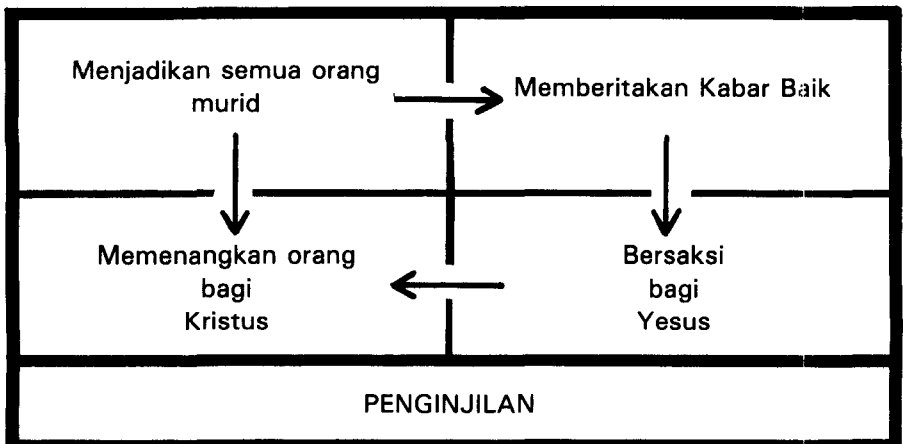
3. Bandingkan contoh-contoh yang diberikan dengan pengalaman-pengalaman memenangkan jiwa yang telah saudara alami sendiri atau dengar.

uraian pasal

APA PENGINJILAN ITU?

Tujuan 1. *Mencatat dan mengenali contoh-contoh dari keempat aspek penginjilan.*

Kata *penginjilan* adalah suatu istilah modern yang dipergunakan untuk mencakup keempat aspek penyampaian Kabar Baik keselamatan melalui iman kepada Yesus Kristus. Keempat kegiatan ini meliputi 1) memberitakan kepada orang tentang Juruselamat, 2) bersaksi kepada mereka tentang Kristus, 3) memenangkan mereka bagi Dia, 4) menolong mereka untuk memenangkan orang lain. Kita akan melihat setiap aspek ini dengan lebih saksama.



Memberitakan Kabar Baik

Ketika rasul Paulus menulis tentang Injil, ia sedang menulis tentang siapa Yesus itu, mengapa dan bagaimana Ia datang, apa yang dilakukan-Nya dan bagaimana Ia mati bagi kita dan bangkit kembali (1 Korintus 15:2-4). Ini juga

disebut Kabar Baik. Berita itu baik karena menceritakan kepada orang bagaimana bisa diselamatkan dari dosa serta akibat-akibatnya, dan bagaimana mereka dapat menerima hidup kekal. Berita itu merupakan kabar karena mengenai hal-hal yang sungguh terjadi. Sayang sekali, banyak orang tidak mengetahui tentangnya. Mereka perlu diberitahu. Inilah satu bagian dari penginjilan.



Bersaksi bagi Yesus

Bersaksi ialah bercerita tentang pengalaman keselamatan saudara sendiri. Itu berarti memberi kesaksian tentang apa yang dilakukan Kristus bagi saudara pribadi, Memberikan kesaksian saudara menolong orang lain untuk melihat bahwa kuasa Kristus itu nyata. Jika mereka dapat melihat bahwa itu adalah sesuatu yang baik, mereka pasti menginginkan apa yang saudara miliki.

Bersaksi ialah memberikan fakta atau bukti. Yesus berkata, “Kamu akan menjadi saksi-Ku” (Kisah Para Rasul 1:8). Bagian penginjilan ini memberi kesaksian tentang kuasa keselamatan Kristus dalam kehidupan saudara.

Bersaksi memerlukan kuasa Roh Kudus. Bersyukurlah kepada Allah bahwa kuasa ini tersedia bagi orang percaya dewasa ini! Yesus berjanji bahwa “kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu.” Kuasa Roh itu terutama diberikan untuk bersaksi.

Dalam gereja yang mula-mula, Petrus dan rasul-rasul lain dengan berani berbicara kepada pemimpin-pemimpin Yahudi mengenai Injil. Mereka memberikan bukti-bukti tentang kematian dan kebangkitan Kristus. Mereka bersaksi tentang pertobatan dan pengampunan dosa. Mereka berkata, “Kami adalah saksi dari segala sesuatu itu — kami dan Roh Kudus” (Kisah Para Rasul 5:29-32). Mereka mengalami kuasa Roh ketika memberi kesaksian bagi Yesus!



YANG DIKERJAKAN KRISTUS

1 Pilihlah salah satu ungkapan yang diberikan dalam tanda kurung, yang paling baik mendefinisikan setiap keadaan, dan tuliskanlah di tempat yang tersedia.

- a** Saudara menceritakan kepada seseorang bahwa Allah mengutus Putra-Nya untuk mati bagi kita.

.....
(Memberitakan Kabar Baik/Bersaksi)

- b** Saudara menceritakan bagaimana Yesus menyelamatkan dan melepaskan saudara dari dosa.

.....
(Memberitakan Kabar Baik/Bersaksi)

Memenangkan Orang bagi Kristus

Menceritakan kepada orang lain mengenai Injil belumlah cukup, demikian juga dengan bersaksi saja tentang apa yang telah Tuhan lakukan bagi saudara. Saudara masih harus mengambil satu langkah lain lagi, yaitu memimpin orang sehingga benar-benar menerima Kristus Yesus sebagai Juruselamat mereka. Sementara Roh Kudus memimpin saudara, tolonglah mereka menanggapi kasih dan tuntutan Kristus. Dengan perkataan lain, penginjilan harus memenangkan orang bagi Kristus.

Orang yang memenangkan orang lain bagi Tuhan mungkin disebut seorang penginjil, tetapi janganlah sebutan itu menakutkan saudara! Jika saudara menceritakan kepada orang lain tentang Juruselamat, saudara seorang penginjil. Paulus mendorong Timotius yang masih muda untuk “lakukanlah pekerjaan pemberitaan Injil” (II Timotius 4:5) atau “lakukan pekerjaan seorang pemberita Kabar Baik” (TEV).

Suatu contoh lain seorang penginjil adalah Filipus, seorang diaken dalam gereja yang mula-mula (Kisah Para Rasul 21:8). Kemudian dalam pelajaran ini kita akan melihat bagaimana Filipus melakukan penginjilan.



Menjadikan Semua Bangsa Murid

Petobat-petobat baru memerlukan pertolongan untuk menjadi kuat dalam imannya dan untuk bertumbuh secara rohani. Mereka harus dilatih untuk memenangkan orang lain bagi Kristus. Kita menunjuk kembali kepada Amanat Agung, “Pergilah . . . jadikanlah semua bangsa murid-Ku” (Matius 28:19). Mereka juga perlu mengalami sukacita memenangkan orang lain bagi Tuhan.

BERITAKAN KEPADA ORANG LAIN



- 2 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
 - a Menginjili berarti mengatakan kepada orang bahwa Yesus datang ke dalam dunia.
 - b Setelah kita menyampaikan Kabar Baik itu, kita telah menunaikan tanggung jawab kita.
 - c Setiap orang percaya harus melakukan pekerjaan seorang penginjil.
 - d Untuk menjadi saksi yang baik, kita sendiri sudah harus mengalami keselamatan.
- 3 Tuliskan dalam buku catatan saudara keempat langkah penginjilan yang dikemukakan dalam pelajaran ini.

4 Di depan setiap keterangan (kiri), tuliskan nomor yang menerangkan tindakan yang diuraikan (kolom kanan).

- | | | |
|--------|--|---------------------|
| a | Saudara memberi traktat tentang keselamatan kepada seorang penumpang kereta api. | 1) Memberitakan |
| b | Setelah bersaksi kepada seorang tetangga, saudara bertanya apakah ia mau menerima Kristus sekarang dan ia mau. | 2) Bersaksi |
| c | Saudara bersaksi bagaimana kebiasaan buruk saudara dilepaskan oleh Kristus. | 3) Memenangkan |
| d | Seorang anak bertanya kepada saudara mengenai surga dan saudara menceritakan bagaimana ia bisa diselamatkan. | 4) Menjadikan murid |
| e | Saudara menolong seorang petobat baru belajar bagaimana bersaksi kepada orang lain. | |

Kaum Awam Dapat Menginjili

Tujuan 2. *Menerangkan siapa yang bertanggung jawab untuk menyampaikan Kabar Baik.*

Kita mengharapkan para pendeta, utusan gerejawi, dan penginjil penuh untuk melakukan pekerjaan penginjilan. Namun demikian, mereka tidak bisa melakukan semuanya! Menginjili dunia meminta semua orang percaya melibatkan diri dalam menyampaikan Kabar Baik. Saudara juga dapat menginjili! Cerita-cerita berikut ini adalah contoh-contoh mengenai kaum awam yang telah memenangkan jiwa.

Seorang yang Telah Lama Menjadi Kristen Mulai Menceritakan Kabar Baik

Tuan Lee, seorang Cina, sudah bertahun-tahun menjadi Kristen dan menghadiri kebaktian gereja dengan setia. Dalam usia tujuh puluhan ia sakit parah. Tiba-tiba, sewaktu Tuan Lee mulai memikirkan akan bertemu dengan Tuhan, hatinya menjadi sangat susah. *Aku belum boleh mati!* katanya, *aku belum menuai apa-apa untuk kuberi kepada Tuhan.* Ia mulai berdoa dengan sungguh-sungguh semoga Tuhan mau memberinya beberapa tahun lagi sehingga ia dapat bersaksi dan melihat mereka diselamatkan.

Suatu mujizat terjadi! Tuan Lee menjadi sehat kembali. Ia menceritakan kepada teman-temannya bagaimana ia berdoa dan bagaimana Tuhan menyelamatkan nyawanya. Ia mulai menceritakan Kabar Baik ke mana saja dan kapan

saja ia dapat melakukannya. Ia bersepeda berkilometer-kilometer jauhnya untuk menghadiri kebaktian di sebuah gereja perintis, untuk mengunjungi orang, dan untuk memenangkan mereka bagi Tuhan. Gereja baru itu mulai bertumbuh. Orang lain terdorong oleh semangatnya. Sekitar sepuluh tahun Tuan Lee hidup dan bekerja bagi Tuhan. Kemudian pada suatu hari ia meninggal dunia dengan bahagia dan tenang, karena ia telah menjadi seorang pemenang jiwa.

5 Bacalah I Korintus 3:12. Dengan bahan apakah (arti kias) Tuan Lee dalam cerita di atas membangun dalam sepuluh tahun terakhir hidupnya?

.....

Seorang Gadis Cacat Bersaksi bagi Orang Lain

Sepasang utusan gerejawi menolong dalam sebuah gereja perintis yang kecil. Mereka berdoa bagi keselamatan jiwa-jiwa dan bekerja sama dengan seorang pendeta pribumi demi pertumbuhan gereja itu. Penduduk di daerah menyembah berhala. Mereka penuh curiga dan takut akan gereja. Utusan gerejawi itu ingin agar gereja menjadi tempat yang tidak ditakuti orang-orang.

Seorang gadis dengan muka dan tubuh yang cacat menghadiri kebaktian gereja itu. Ia mempunyai kesulitan berbicara. Mungkinkah penampilannya menjauhkan orang? Tetapi utusan gerejawi itu terheran-heran ketika mendengar bahwa banyak petobat baru telah dibawa oleh gadis ini. Ia mengasihi Yesus dan penuh sukacita. Ia menaruh perhatian pada orang yang belum mengenal Tuhan. Melalui kasih dan perhatiannya, ia bersaksi meskipun ia cacat.

6 Bacalah Markus 14:8 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

a Kata-kata apa dalam ayat ini yang menguraikan tindakan-tindakan gadis dalam cerita di atas itu?

.....

b Apakah itu suatu pujian yang tinggi?

Seorang Petobat Baru Memenangkan Ayahnya

Seorang pensiunan usahawan, yang merupakan seorang pemenang jiwa yang giat, mengatakan, "Saya percaya bahwa Tuhan mempunyai maksud tertentu ketika teman-teman sekerja dipimpin kepada saya. Saya percaya bahwa

Tuhan menghendaki saya menolong mereka. Saya berdoa mohon urapan dan pimpinan Roh Kudus dalam apa yang harus saya lakukan dan katakan untuk memenuhi keperluan-keperluan rohani.” Kemudian ia menceritakan kisah berikut ini.

“Saya diminta oleh seorang gadis yang belum mengenal Tuhan untuk mengunjungi ayahnya yang tua, yang sakit tumor otak. Karena lalu lintas yang ramai saya baru tiba di rumah sakit setelah jam berkunjung. Saya dengar bahwa pasien itu telah diberi minum obat bius yang kuat, dan bagaimanapun juga saya tidak bisa bercakap dengan orang itu karena bahasa kami lain. Saya berseru kepada Tuhan untuk membuka jalan bagi saya agar dapat menjangkaunya. Dalam waktu seminggu Tuhan mengabulkan doa saya. Orang itu bertobat dan pergi ke surga, seorang yang diselamatkan.”

“Bagaimana hal itu terjadi?” tanya kami kepadanya.

“Christine, gadis itu, sangat cemas akan ayahnya,” orang itu berkata kepada kami. “Setelah perkunjungan ke rumah sakit yang tidak berhasil itu, saya berjumpa dengan gadis tersebut dan berkata kepadanya, ‘Hanya ada satu jalan lagi untuk menolong engkau dan ayahmu. Saya akan menerangkan dengan saksama kepadamu bagaimana caranya menerima keselamatan. Kau harus menerima Tuhan sebagai Juruselamatmu. Lalu kau dan saya akan percaya kepada janji bahwa kau dan keluargamu akan diselamatkan (Kisah 16:31). Kemudian kau dapat menceritakan kepada ayahmu apa yang telah dilakukan Tuhan bagimu dan sepakat dengan saya untuk pertobatan ayahmu. Apakah kau menyetujui rencana ini?’”

“Ya, saya setuju!” jawab Christine dengan senang sekali.

“Baiklah. Ada lima langkah menuju keselamatan. Yang pertama ialah mengakui bahwa saudara seorang berdosa. ‘Semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah’ (Roma 3:23). Apakah kau percaya hal ini Christine?”

“Ya, saya percaya.”

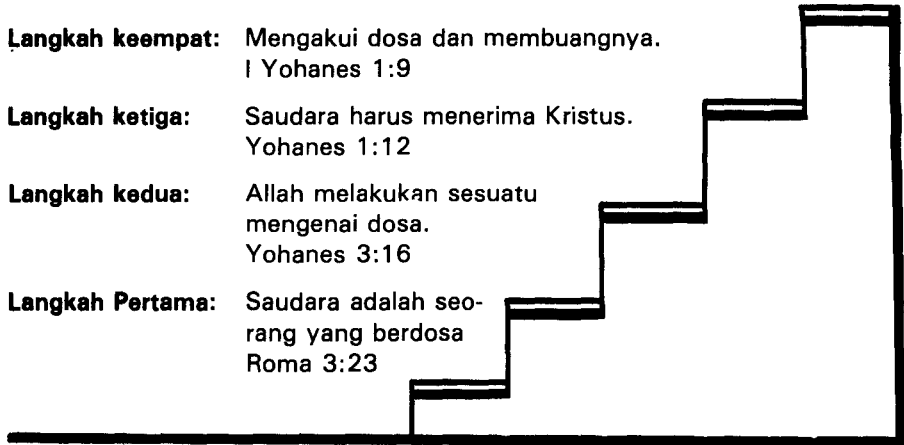
“Nah, sekarang tinggal empat langkah lagi. Yang kedua ialah untuk mengetahui bahwa Allah melakukan sesuatu mengenai dosamu. ‘Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal’ (Yohanes 3:16).

Langkah ketiga ialah menerima Dia. Jangan kau hanya mengagumi Yesus atau merasa kasihan kepada-Nya karena penderitaan-Nya. Kepada mereka yang menerima Dia. Ia memberi ‘kuasa supaya menjadi anak-anak Allah’ (Yohanes 1:12).

Langkah keempat ialah *mengakui* dosamu dan membuangnya. Firman Allah mengatakan bahwa 'jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan' (I Yohanes 1:9).

Langkah terakhir, Christine, ialah mengakui dan percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat dan Tuhanmu. 'Jika kamu mengaku . . . bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya . . . bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan' (Roma 10:9)."

LIMA LANGKAH MENUJU KESELAMATAN DALAM KRISTUS

- 
- Langkah kelima:** Mengaku dan percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat dan Tuhan. Roma 10:9-10
- Langkah keempat:** Mengakui dosa dan membuangnya. I Yohanes 1:9
- Langkah ketiga:** Saudara harus menerima Kristus. Yohanes 1:12
- Langkah kedua:** Allah melakukan sesuatu mengenai dosa. Yohanes 3:16
- Langkah Pertama:** Saudara adalah seorang yang berdosa Roma 3:23

"Apakah kau mau mengambil langkah-langkah ini, Christine?"

"Ia bersedia, maka saya berdoa baginya dalam bahasa Afrikana (bahasa yang paling dekat dengan bahasanya yang dapat saya pergunakan). Christine juga berdoa dan bersama-sama kami berdoa bersungguh-sungguh untuk keselamatan ayahnya.

Keesokan malamnya telpon berdering. Itulah Christine. Dengan sukacita ia menceritakan bahwa ketika ia menjenguk ayahnya, pikiran ayahnya sedang jernih. Christine menceritakan tentang keselamatannya.

'Apa maksudmu?' tanya orang tua itu.

'Saya menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatku.'

‘Sayang, itu sangat indah!’ kata ayahnya, ‘Ayah senang sekali kalau kau menceritakan bagaimana ayah bisa menjadi seorang Kristen.’

Christine memberitahukan lima langkah keselamatan melalui iman dalam Kristus. Ayahnya yang sakit itu menerima Yesus sebagai Juruselamatnya juga. Itu terjadi pada hari Rabu. Pada hari Sabtu ia telah pulang kepada Tuhan!”

Inilah suatu kemenangan ganda dalam memenangkan jiwa: gadis itu diselamatkan, lalu sebagai seorang petobat baru ia memimpin ayahnya yang tua kepada Tuhan!

7 Tuliskan dalam buku catatan saudara kelima langkah keselamatan dalam Kristus seperti yang diberikan dalam gambar. Jangan lupa untuk mencantumkan petunjuk-petunjuk ayatnya. Saudara juga harus sanggup mengutip isi setiap ayat atau memberikan artinya dalam kata-kata saudara sendiri. Hafalkan kelima langkah penting ini.

8 Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

- a Apakah kisah itu sudah lengkap jika usahawan itu berusaha untuk menjangkau si ayah saja?
- b Dua tindakan apa yang mengikuti hal menyampaikan dan bersaksi?

9 Tuliskan *Ayat Hafalan* berikut pada sebuah kartu kecil menurut petunjuk dalam pelajaran 1. Hafalkan judul, referensinya dan teksnya.

Judul: **Semua Orang Telah Berbuat Dosa** *Referensi:* **Roma 3:23**

Teks: **Semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.**

Seorang Karyawan Menjadikan Orang Lain Murid Tuhan

Seorang tukang pemasang kawat telpon di Amerika Tengah harus mengadakan perjalanan jauh di daerah pedalaman dengan menunggang kuda, untuk memperbaiki kabel-kabel telpon. Ia akan bermalam di rumah kaum tani yang bekerja di perkebunan-perkebunan yang luas. Orang ini bertobat kepada Tuhan. Ia mulai bersaksi kepada teman-teman petaninya, menceritakan kepada

mereka tentang kuasa Tuhan yang menyelamatkan di dalam hidupnya. Ia membacakan kepada mereka dari Perjanjian Barunya dalam bahasa Spanyol. Sedikit demi sedikit petani-petani itu mulai menanggapi kebenaran Injil. Di suatu tempat dua atau tiga orang menerima Kristus; di tempat lain, mungkin satu keluarga yang terdiri dari lima atau enam anggota.

Kemudian karyawan telpon itu mengajak pendeta-pendeta untuk memberi ajaran selanjutnya dan membaptis orang-orang percaya ini. Setelah bersatu dalam persekutuan Kristen, orang-orang percaya baru itu sendiri mulai membagikan Kabar Baik. Karyawan telpon itu masih mengadakan perjalanan keliling untuk menjaga keadaan baik kabel telpon, tetapi dalam waktu luangnya ia memenangkan dan mengajar orang. Sekarang ini terdapat gereja-gereja di tempat-tempat di mana karyawan telpon itu singgah dalam perjalanannya. Ia telah menaati Amanat Agung.

10 Bacalah Kisah Para Rasul 8:3-4. Bagaimana karyawan telpon dalam kisah kita ini menyamai orang-orang percaya di Yerusalem?

.....

MEMPERSIAPKAN DIRI SAUDARA UNTUK MENGINJILI

Tujuan 3. Mengevaluasi persiapan rohani saudara untuk penginjilan.

Menunjukkan Perhatian Terhadap Orang

Dahulu kala Naaman, seorang perwira dalam angkatan bersenjata Siria, beroleh kemenangan dalam pertempuran. Meskipun ia seorang prajurit yang besar, dihormati oleh raja dan negaranya, ia menderita penyakit yang tidak dapat disembuhkan — mungkin sakit kusta.

Seorang gadis kecil, yang ditawan dari bangsa Israel, menjadi pelayan dalam rumah tangganya. Gadis kecil ini merasa prihatin akan keadaan majikannya dan ingin menolong. Apa yang dapat dilakukannya?

Dengan menyatakan keprihatinannya kepada isteri Naaman, ia berkata, “Sekiranya tuanku menghadap nabi yang di Samaria itu, maka tentulah nabi itu akan menyembuhkan dia dari penyakitnya” (II Raja-raja 5:3).

Keprihatinannya mengakibatkan suatu mujizat. Setelah Naaman mendengar apa yang dikatakannya, ia mengadakan perjalanan ke Samaria untuk menemui nabi Elisa. Dengan menaati perintah nabi untuk membasuh diri

tujuh kali di Sungai Yordan, kulitnya menjadi bersih dan sehat seperti kulit seorang anak saja. Allah menyembuhkan Naaman dengan sempurnanya.

Apabila saudara menaruh perhatian kepada orang lain dan menunjukkan perhatian itu, saudara akan menemukan jalan untuk menolong mereka.

Berdoa bagi Jiwa-jiwa

Menyampaikan Kabar Baik keselamatan Kristus kepada orang lain adalah pekerjaan rohani. Persiapkan diri untuk pekerjaan ini dengan berdoa bagi orang-orang tertentu. Tetap ingatlah nama mereka sementara berdoa. Dan carilah kesempatan untuk membagikan Kabar Baik ini kepada mereka.

David, seorang Inggris, melakukan perjalanan dengan kereta dari Calais di Perancis ke Brussels di Belgia. Sebelum mengadakan perjalanan itu ia berdoa agar Tuhan memberinya kesempatan untuk bersaksi kepada seorang. Tempat duduk satu-satunya yang masih kosong di kereta itu adalah di samping seorang wanita Belgia yang bernama Marie. Mereka mulai bercakap-cakap. Tidak lama kemudian David menemukan bahwa Marie bersedia membicarakan soal-soal rohani.

“Apa kau seorang Kristen?” tanya David.

“Saya tidak pasti,” jawab Marie. Ia menerangkan bahwa kadang-kadang ia ke gereja. Kemudian ia bertanya apakah David anggota suatu sekte.

“Tidak” jawab David. “Saya seorang Kristen injili.” Kemudian David menerangkan jalan keselamatan. Ia sangat berhati-hati untuk tidak mernaksakan percakapan dengan Marie dan memberi waktu agar Marie dapat mengungkapkan isi hatinya dan mengajukan pertanyaan. David menemukan bahwa Marie sedang mencari Allah tetapi tidak tahu bagaimana menemukan Dia!

Percakapan mereka berlangsung selama tiga jam — sepanjang perjalanan mereka. David mengajak Marie ke sebuah gereja di mana Injil sepenuh diberitakan. Marie mendengar bahwa Yesus adalah satu-satunya jalan kepada Allah dan dengan penuh sukacita ia menerima Tuhan sebagai Juruselamatnya.

Ketika kami menjumpai Marie, ia mengatakan kepada kami, “Hidupku sama sekali berubah!”

Karena David telah berdoa, Roh Kudus memimpin dia kepada seorang yang rindu dan lapar sehingga ia dapat menyampaikan Kabar Baik tentang keselamatan kepadanya.

Penuh dengan Roh Kudus

Betapa pentingnya persyaratan ini bagi pelayanan memenangkan jiwa! Dipeenuhi dengan Roh Kudus berarti saudara akan dipenuhi dengan kuasa rohani untuk memenangkan jiwa bagi Kristus. Dari dalam hati saudara akan mengalir aliran air hidup untuk memberkati kehidupan banyak orang! Lihatlah Yohanes 7:38.

Keinginan untuk Memenangkan Orang Lain bagi Kristus

Perkenalkan kasih Kristus bernyala-nyala dalam hati saudara sebagai nyala api! Maka saudara akan ingin memenangkan orang lain bagi-Nya. Kasih Kristus akan menguasai saudara (II Korintus 5:14) dan mendorong saudara untuk mencari orang yang terhilang. Kita mengasihi karena Allah lebih dahulu mengasihi kita dan mengutus Putra-Nya sehingga kita (dan mereka) dapat memperoleh hidup yang kekal.

11 Ayat Hafalan

Judul: Karunia Kasih Allah

Referensi: Yohanes 3:16

Teks: Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

12 Nilailah diri saudara dalam ujian evaluasi berikut ini. Jika suatu bidang perlu banyak diperbaiki, berilah angka 1 (untuk kejujuran). Berilah angka 2 untuk bidang yang perlu sedikit diperbaiki dan berilah angka 3 untuk bidang yang sudah saudara doakan dan berusaha untuk melakukan sesuatu.

- a** Menunjukkan perhatian kepada orang lain
- b** Berdoa bagi jiwa-jiwa
- c** Dipenuhi dengan Roh Kudus
- d** Ingin memenangkan orang lain bagi Kristus

13 Dalam buku catatan saudara tuliskan sedikit-sedikitnya nama dua orang yang ingin saudara menangkan bagi Kristus. Mulailah berdoa bagi mereka sekarang dan mintalah Tuhan memberikan kuncinya kepada saudara untuk menjangkau mereka bagi Tuhan.

soal-soal untuk menguji diri

1 Lingkarilah huruf di depan setiap kalimat yang BENAR.

- a** Hanya penginjil penuh yang melakukan pekerjaan penginjilan.
- b** Menginjil adalah tanggung jawab setiap orang percaya.
- c** Menginjil meliputi juga menjadikan para petobat baru murid-murid.
- d** Bersaksi hanyalah suatu tahap dalam penginjilan.

2 Jika kita mengatakan kepada seseorang bahwa Yesus hidup di dunia ini 2000 tahun yang lalu dan bahwa Ia disalibkan, apakah kita sudah memberitakan Kabar Baik? Berikan alasan bagi jawaban saudara.

.....

3 Di depan setiap uraian (kiri) tuliskan nomor yang menerangkan tindakan yang diuraikan (kanan).

- | | |
|--|---------------------|
| a Saudara bersaksi bagaimana Tuhan menyembuhkan saudara dan menghilangkan ketakutan saudara. | 1) Memberitakan |
| b Saudara telah lama bersaksi kepada kemenakan saudara. Hari ini saudara berdoa dengannya dan ia menerima Kristus. | 2) Bersaksi |
| c Saudara mengajar sebuah kelas mengenai pelayanan memenangkan jiwa bagi petobat-petobat baru. | 3) Memenangkan jiwa |
| d Tetangga saudara bertanya apa arti Paskah dan saudara menceritakan kepadanya tentang kebangkitan Yesus. | 4) Menjadikan murid |

4 Seorang Kristen menceritakan bahwa ia telah pindah ke sebuah apartemen di mana tidak ada orang Kristen. Apa yang harus dilakukannya.

- a) Pindah ke tempat lain, dalam masyarakat Kristen jika mungkin.
- b) Berdoa agar Tuhan akan menolongnya untuk bersaksi kepada tetangganya yang belum diselamatkan.
- c) Menunjukkan Kristus melalui perkataan dan perbuatannya, menjadi "terang" bagi orang-orang terhilang! (Matius 5:16).

5 Kebenaran apa yang ditekankan dalam kisah Naaman dan hamba perempuannya?

- a) Perhatian gadis itu bagi majikannya membuka jalan bagi dia untuk menolongnya.
- b) Hati gadis itu masih tetap mencintai negeri asalnya, Israel.
- c) Gadis itu harus melakukan sesuatu karena ia seorang hamba.
- d) Naaman menerima pertolongan karena ia seorang yang kaya.

6 Dari ingatan saudara, tuliskan dalam buku catatan atau kutiplah kepada orang lain *Ayat Hafalan* yang telah saudara pelajari. Cantumkan judul, referensi, dan teksnya.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 1 a Memberitakan Kabar Baik.
b Bersaksi.
- 8 a Tidak.
b Memenangkan jiwa dan menjadikan murid.
- 2 a Salah. Menceritakan kepada mereka bahwa Yesus datang hanyalah menyatakan suatu fakta sejarah. Kita harus mengatakan kepada mereka *mengapa* Ia datang.
b Salah. Kita mempunyai tanggung jawab lebih lanjut untuk memenangkan orang bagi Kristus dan menjadikan mereka murid yang dapat bersaksi bagi-Nya juga.
c Benar.
d Benar.
- 9 Tanpa melihat kartu saudara, seharusnya saudara dapat mengutip semua bagian dari *Ayat Hafalan* itu. Roma 3:23.
- 3 Memberitakan Kabar Baik, bersaksi bagi Yesus, memenangkan orang bagi Tuhan, dan menjadikan murid.
- 10 Ke mana pun perginya, ia selalu memberitakan Kabar Baik.
- 4 a 1) Menceritakan.
b 3) Memenangkan jiwa.
c 2) Bersaksi.
d 1) Menceritakan.
e 4) Menjadikan murid.
- 11 Tanpa melihat kartu saudara, seharusnya saudara dapat mengutip semua bagian dari *Ayat Hafalan* itu. Yohanes 3:16.
- 5 Emas, perak, dan batu permata.
- 12 Jawaban saudara sendiri. Kami mengharapkan jawaban saudara mencapai angka lebih dari sepuluh.
- 6 a Ia telah melakukan apa yang dapat dilakukannya.
b Ya, tinggi sekali!
- 13 Ini bukan saja merupakan jawaban saudara, melainkan juga tanggung jawab saudara. Mungkin sekali tak seorang pun di kantor LKTI yang mengetahui nama orang yang saudara tuliskan — tetapi saudara tahu dan Allah juga tahu.

-
- 7 *Langkah pertama:* Saudara seorang berdosa. Roma 3:23 mengatakan kepada kita bahwa semua orang telah berbuat dosa dan kita jauh dari Allah. (Langkah-langkah yang lain harus dituliskan dalam cara yang sama, dan semua langkah harus dihafalkan.)

Pasal 3

Bekerja Bersama untuk Menyampaikan Kabar Baik

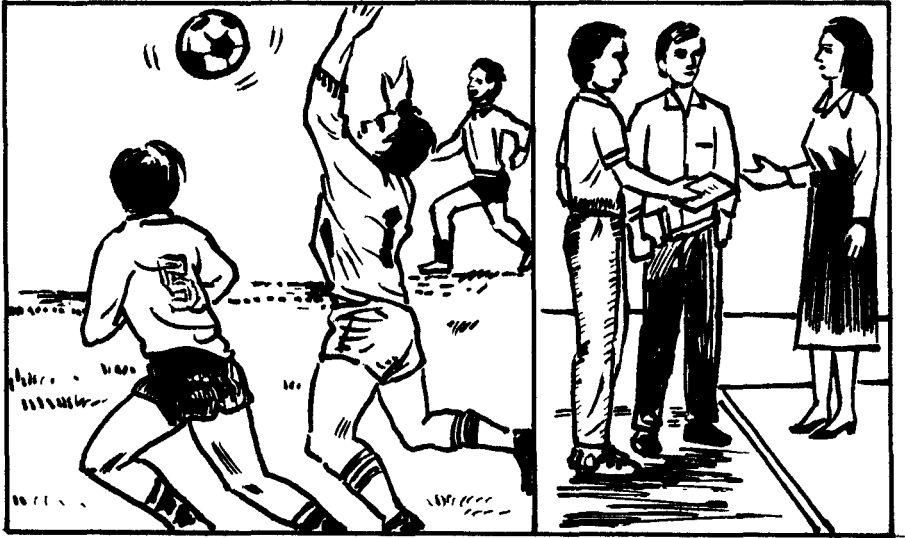
Tidak ada yang lebih menggembirakan daripada bergabung dalam sebuah regu bola volley atau sepak bola yang bertanding melawan regu yang lain! Setiap anggota mengetahui bahwa tak seorang pun dapat memenangkan permainan itu sendiri, tetapi masing-masing harus menolong yang lain menuju suatu sasaran bersama. Setiap orang melakukan bagiannya. Semuanya saling bergantung kepada dukungan anggota-anggota lain.

Tugas menginjili dunia kita meminta usaha kerja sama ini. Tak seorang pun dapat melakukannya sendirian. Allah berkenan untuk memakai sebuah kelompok *pekerja* dalam usaha memperluas gereja-Nya. Rasul Paulus menekankan bahwa kita adalah “teman-teman sekerja” (II Korintus 6:1).

Sekarang saudara sedang mempelajari pasal terakhir dari unit pertama yang diberi judul *DUNIA YANG HARUS DIMENANGKAN — Melihat Kebutuhannya!* Di samping usaha memenangkan jiwa secara perseorangan, suatu dimensi lain yang penting adalah kerja sama penginjilan melalui gereja. Pada waktu orang percaya dikerahkan untuk membentuk kelompok-kelompok penginjilan, maka pelayanan memenangkan jiwa akan berlipat ganda. Marilah bergabunglah dalam kelompok itu!

Ikhtisar pasal

Gereja adalah Sarana Allah yang Utama untuk Penginjilan
Penginjilan Melibatkan Setiap Orang Percaya
Penginjilan Meliputi Usaha Tindak Lanjut



tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Membedakan antara penginjilan pribadi dan penginjilan kelompok.
- Menyadari bahwa penginjilan meliputi baik usaha pribadi maupun usaha kelompok yang diorganisir untuk memperoleh petobat-petobat bagi Kristus.
- Memperkembangkan kerja sama yang lebih erat dengan gereja setempat dalam penginjilan kelompok.

kegiatan belajar

1. Bacalah pelajaran dalam buku pegangan ini dan kerjakanlah soal-soal dalam uraian pasal. Jangan lupa untuk tetap mengerjakan *Ayat Hafalan*.

2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal dan periksalah jawaban saudara dengan saksama.

uraian pasal

GEREJA ADALAH SARANA ALLAH YANG UTAMA UNTUK PENG- INJILAN

Selama pelayanan Tuhan kita, Ia mengutus sekurang-kurangnya tujuh puluh orang berdua-dua ke tiga puluh lima kota atau lebih di propinsi Galilea. Tuhan mendelegasikan kekuasaan kepada anggota-anggota kelompok ini untuk memberitakan Injil, untuk menyembuhkan yang sakit, dan untuk menuntut kebebasan bagi orang yang dibelenggu oleh roh-roh jahat. Kemudian kelompok-kelompok ini kembali dengan sukacita karena kemenangan rohani yang mereka capai (Lukas 10:17).

Setelah Yesus naik ke surga dan Roh Kudus turun ke atas orang-orang percaya pada Hari Pentakosta, gereja yang masih muda itu menjadi perantara Allah yang utama untuk menginjili. Sepanjang abad-abad gereja tetap menjadi sarana penginjilan. Selama beberapa periode tertentu dalam sejarah, usaha penginjilan berkurang dan nyaris berhenti, tetapi pada saat-saat lain Roh Kudus memberikan kebangunan rohani yang besar. Sebagai akibatnya, banyak orang menerima Kristus dan telah digerakkan untuk memenangkan jiwa lagi.

Tujuan 1. Mengenali keadaan-keadaan yang memerlukan usaha kelompok penginjilan yang berpangkalan di sebuah gereja.

Gereja Mula-mula Bertumbuh karena Penginjilan

Surat-surat Kiriman Perjanjian Baru tidak secara khusus menasihatkan orang-orang percaya untuk menginjili karena penginjilan merupakan kegiatan umum dan wajar yang dilakukan oleh semua orang percaya. Membaca tentang gereja yang mula-mula membangkitkan semangat kita untuk menyampaikan Kabar Baik kepada orang lain. Kita membaca bahwa ketika timbul penganiayaan

yang hebat terhadap gereja di Yerusalem, orang-orang percaya tercerai-berai di seluruh Yudea dan Samaria. Tetapi mereka “menjelajah seluruh negeri itu sambil memberitakan Injil” (Kisah Para Rasul 8:4). Kata *memberitakan Injil* berarti menceritakan Kabar Baik.

Penganiayaan lain yang berhubungan dengan mati syahidnya Stefanus menceraiberaikan orang-orang percaya sampai ke Fenisia, Siprus, dan Antiokhia di Siria. Di Antiokhia, yaitu kota ketiga terbesar di Kekaisaran Romawi, orang percaya mulai bersaksi kepada orang bukan Yahudi yang berbahasa Yunani, “memberitakan Injil bahwa Yesus adalah Tuhan” (Kisah Para Rasul 11:20). Orang-orang percaya ini bukan penganjil penuh seperti yang kita kenal sekarang ini. Mereka adalah orang percaya awam, yang setiap hari bekerja, pengusaha dan pedagang yang berdiam di Antiokhia dan bersaksi mengenai Kristus sebagai Juruselamat. Sebagai akibatnya, “tangan Tuhan menyertai mereka dan sejumlah besar orang menjadi percaya dan berbalik kepada Tuhan” (Kisah Para Rasul 11:21). Demikianlah jemaat bukan Yahudi yang pertama didirikan di Antiokhia. Di kota inilah orang-orang percaya, yang pasti mempunyai sifat seperti Kristus, untuk pertama kalinya disebut *orang Kristen* oleh orang luar (Kisah Para Rasul 11:26).

1 Kejadian apakah yang terjadi dalam abad pertama yang menyebabkan Kabar Baik itu disebarluaskan dari Yerusalem ke daerah lain?

.....

Gereja Dewasa Ini Harus Terus Memberitakan Injil

Saudara telah belajar bahwa penganjilan menjadi suatu cara hidup di antara orang-orang Kristen yang mula-mula. Sekarang kita harus kembali kepada metode mereka, yaitu *setiap orang, di mana saja*. Pertumbuhan gereja yang nyata, apakah dalam periode yang mula-mula itu atau dalam generasi kita, datangnya dengan penganjilan sehari-hari. Orang harus dilahirkan kembali sebelum mereka dapat memasuki keluarga Allah; mereka harus mendengar sehingga mereka dapat percaya dan diselamatkan.

Kita lihat sekarang bahwa penganjilan meliputi semua kegiatan yang secara langsung menyangkut membawa orang-orang bertobat kepada Kristus. Sekarang ini berbagai macam metode penganjilan dipergunakan. Apabila sebuah kelompok atau tim dan semacam organisasi terlibat, kita akan menyebutnya *penganjilan kelompok*. Kelompok penganjilan yang efektif harus mendapatkan bantuan kita semua.



Kebaktian penginjilan sekota melibatkan banyak gereja di suatu kawasan tertentu. Gereja-gereja itu mungkin semua dari persekutuan yang sama, atau mereka mungkin mewakili beberapa denominasi dalam suatu usaha kerja sama untuk mencapai orang banyak bagi Kristus. Kelompok-kelompok ini dengan pemimpin-pemimpin dan jemaat-jemaatnya, bekerja sama agar Injil dapat disebarkan kepada sebanyak mungkin orang dalam kebaktian-kebaktian massa. Karena telah direncanakan, dipimpin, diorganisir dengan semestinya, dan didoakan, maka usaha-usaha demikian dapat mempunyai dampak yang luar biasa atas masyarakat dan mengakibatkan banyak petobat ditambahkan kepada gereja-gereja.

Kebaktian penginjilan yang pada tingkat lokal diselenggarakan oleh *satu gereja saja*. Di sini lagi, orang-orang percaya harus dikerahkan untuk menolong penginjil dan pendeta menjadikan kebaktian-kebaktian itu berhasil.

Bentuk lain dari penginjilan kelompok diselenggarakan atas dasar yang lebih teratur. Beberapa contoh adalah sebagai berikut:

1. *Kelompok pemenang jiwa* yang menyelenggarakan kebaktian singkat di rumah sakit, lembaga pemasyarakatan, dan rumah-rumah jompo, atau di jalan atau di pasar di udara terbuka.

2. *Kelompok perkunjungan* yang pergi dari rumah ke rumah untuk mengadakan sensus agama untuk mencari orang-orang yang tidak masuk gereja. Kelompok-kelompok lain mengunjungi rumah-rumah yang telah dihubungi sebelumnya. Mereka mempergunakan kesempatan-kesempatan itu untuk berbicara kepada orang-orang tentang Injil dan memimpin mereka kepada Kristus.

3. *Kelompok penyaluran bacaan penginjilan* yang pergi ke tempat-tempat umum seperti taman, plaza, dan pasar serta memberikan secara gratis traktat-traktat dan mungkin juga contoh-contoh dari kursus tertulis penginjilan seperti yang diterbitkan oleh Lembaga Kursus Tertulis Internasional.

Semua bentuk dan metode penginjilan ini harus berpangkalan di sebuah gereja. Orang-orang yang sedang mencari kebenaran Injil harus mengetahui siapa yang menginjili dan di mana mereka dapat menemukan sebuah gereja setempat. Setiap traktat Injil dan lembaran bacaan yang disebarakan harus dibubuhi nama dan alamat gereja sehingga mereka yang mencari kebenaran dapat memperoleh bantuan lebih lanjut.

2 Tuliskan **B** di depan setiap contoh keadaan yang menuntut atau melibatkan kerjasama sekelompok yang berpangkalan di sebuah gereja.

- a Gereja merencanakan akan mengadakan Pekan Pendidikan Rohani Anak-Anak untuk menjangkau anak-anak yang belum pernah menghadiri kebaktian sekolah Minggu.
- b Tetangga saudara menceritakan kepada saudara bahwa ia dan isterinya telah memutuskan untuk bercerai.
- c Sebuah kompleks perumahan yang dapat menampung 100 keluarga baru saja dibuka dekat gereja saudara. Pendeta menyarankan agar setiap rumah dikunjungi dengan membawa bacaan rohani dan sebuah undangan untuk mengunjungi gereja.
- d Sewaktu bercakap-cakap dengan tukang pos, ia mengatakan kepada saudara bahwa ia ingin menemukan sebuah gereja yang baik sebagai tempat berbakti.

3 Dalam buku catatan saudara tuliskan tiga jenis usaha penginjilan yang lebih baik dilaksanakan oleh suatu kelompok.

PENGINJILAN MELIBATKAN SETIAP ORANG PERCAYA

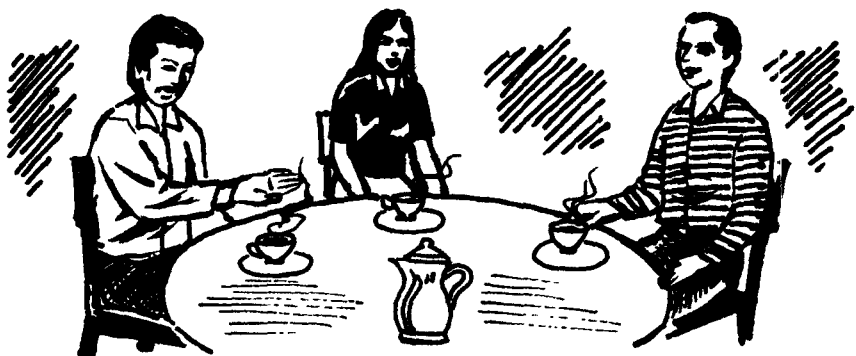
Tujuan 2. *Menuliskan tiga jenis penginjilan dan menilai kemampuan saudara untuk berperan serta dalam tiap jenis itu.*

Dalam usaha penginjilan gereja apa pun dukungan setiap orang percaya diperlukan dalam satu atau lain cara. Beberapa dari cara-cara ini di mana saudara dapat membantu gereja saudara adalah sebagai berikut:

1. *Penginjilan berhadapan muka.* Ini berarti bercakap-cakap langsung dengan calon petobat dengan tujuan memimpin mereka kepada Kristus. Yaitu

mengkonfrontir mereka dengan himbauan untuk bertobat kepada Kristus. Itulah penginjilan dasar seperti yang telah kita pelajari: memberitakan Kabar Baik, bersaksi bagi Kristus, memenangkan orang bagi-Nya dan menjadikan murid. Dapat terjadi dalam bentuk percakapan seorang dengan seorang, atau pekerja penginjilan pribadi yang menerangkan jalan keselamatan kepada sekelompok penanya setelah khotbah penginjilan.

2. *Penginjilan persahabatan.* Dengan ini kita maksudkan penginjilan tidak langsung melalui bersahabat dengan calon-calon petobat. Mungkin saudara dapat mengundangnya ke rumah untuk bersantap bersama atau omong-omong sambil minum kopi atau menemukan cara untuk menolong mereka. Jika saudara menunjukkan bahwa saudara memperhatikan mereka sebagai perorangan, mereka akan lebih siap untuk mendengarkan apa yang saudara katakan kepada mereka. Suatu cara lain ialah melalui persekutuan rumah tangga, di mana tetangga dan teman-teman dapat diberi kesaksian dalam suasana yang santai dan ramah. Orang yang enggan datang ke gereja sering dapat dijangkau dengan cara ini, dan kemudian dibawa ke gereja.



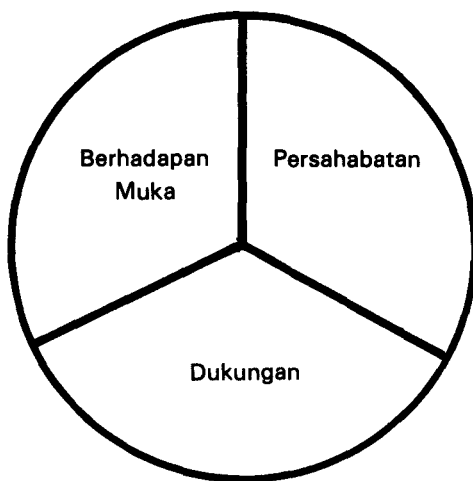
3. *Mendukung penginjilan.* Sangat penting dalam setiap usaha penginjilan untuk memperoleh dukungan di berbagai bidang, seperti berikut ini:

Doa. Inilah hak dan tanggung jawab setiap anggota. Karena pertobatan adalah pekerjaan Roh Kudus yang bekerja di dalam dan melalui diri orang, pelayanan ini tidak dapat terlampaui ditekankan.

Kehadiran pribadi. Dengan “menghadiri” kebaktian penginjilan, saudara menunjukkan perhatian dan minat saudara dan menguatkan pengkhotbah. Apabila calon-calon petobat melihat sekelompok orang percaya yang senang dan penuh kasih, yang ramah terhadapnya, mereka akan ingin termasuk dalam kelompok tadi.

Bantuan keuangan. Menutupi pengeluaran yang perlu adalah cara praktis untuk memajukan penginjilan, dan ini selalu membawa berkat bagi si pemberi.

Setiap orang percaya mempunyai tempat dalam penginjilan. Rasul Paulus membandingkan hubungan gereja dan Tuhan dengan suatu tubuh. Kepalanya adalah Yesus Kristus dan sisa tubuh itu dengan banyak anggotanya adalah gereja (Kolose 1:18). Setiap anggota perlu berfungsi agar supaya pekerjaan Kristus dapat diselesaikan.



Semua orang percaya setempat dikerahkan dalam penginjilan

4 Aspek penginjilan yang mana, meskipun bermanfaat, dapat digolongkan sebagai kurang perlu dari aspek lainnya?

.....

5 Bacalah ayat-ayat Alkitab berikut yang menceritakan tentang pelayanan Yesus (kiri). Cocokkan setiap ayat dengan jenis hubungan yang digambarkan-nya dengan baik sekali (kanan).

.... a Lukas 11:1-4

.... b Lukas 19:1-10

.... c Yohanes 4:5-26

1) Persahabatan

2) Berhadapan muka

3) Dukungan

Gereja sehat yang bertumbuh memerlukan dua jenis pekerja. Yang satu adalah pekerja sukarela yang menolong untuk memelihara kehidupan dan pelayanan gereja-gereja setempat. Contoh-contoh dari pekerja ini adalah penerima tamu, sekretaris gereja, penjaga gedung gereja, guru-guru sekolah Minggu, dan anggota paduan suara. Kegiatan dan visi pekerja-pekerja ini diarahkan ke dalam gereja; perhatian mereka adalah di dalam gereja. Inilah orang-orang yang berharga dan setiap pemimpin gereja sangat berterima kasih mempunyai orang-orang seperti itu.

Yang lain agaknya mempunyai pelayanan yang terarah ke luar, misalnya bercakap-cakap dengan orang di jalan, menyelenggarakan kebaktian di penjara, membagi-bagikan traktat, dan menjangkau orang yang belum diselamatkan yang tidak dapat atau tidak mau datang ke gereja. Bagaimanapun juga, pelayanan yang diberikan Allah tidak pernah seluruhnya berada dalam salah satu bidang ini. Pekerja penginjilan pribadi harus mendukung gereja setempat dan anggota paduan suara harus berusaha sebisa-bisanya untuk memenangkan tetangganya bagi Tuhan.

6 Tuliskan ketiga jenis penginjilan dan tambahannya jika ada. Garisbawailah setiap jenis di mana saudara secara pribadi dapat melibatkan diri.

.....

.....

Tujuan 3. *Menguraikan cara-cara dengan mana saudara dapat bekerja dalam penginjilan.*

Carilah Pengalaman Sebagai Seorang Pembantu

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana penginjilan dapat melibatkan setiap orang percaya, marilah kita melangkah kembali ke masa lampau untuk mengambil bagian dalam usaha penginjilan yang sesungguhnya.

Kejahannya terjadi di Taichung, di Taiwan tengah, sebuah kota besar berpenduduk 500.000 orang Cina. Sekelompok pekerja sukarela dan pasangan utusan gerejawi bekerja sama. Enam pekerja sukarelawan itu adalah muda-mudi yang telah dipenuhi Roh Kudus dari gereja-gereja di Taiwan selatan dan utara. Mereka mengorbankan liburan musim panasnya agar bisa berada di Taichung. Tiga orang percaya yang membantu kelompok ini adalah dari gereja setempat yang belum lama dimulai.

Seorang penginjil yang telah dipenuhi Roh dan isterinya telah dipakai Tuhan dengan luar biasa untuk membawa banyak orang kepada Kristus dan dalam doanya bagi orang sakit. Suami isteri ini telah diundang untuk datang.

Sebelum kedatangan mereka banyak persiapan untuk kebaktian-kebaktian yang mendatang itu telah diadakan.

Kelompok orang Cina dan pasangan utusan gerejawi itu setiap pagi berkumpul untuk membaca Firman, berdoa, dan membuat rencana. Empat minggu sebelum kebaktian penginjilan itu dimulai, kelompok itu dengan saksama telah mengerjakan proyek-proyek berikut ini:

1. *Memasang iklan:* Kelompok itu membuat poster-poster besar yang mengumumkan kebaktian-kebaktian yang mendatang. Setelah memperoleh izin dari pemerintah kotamadya, mereka memasang poster-poster itu di tiang-tiang telpon dan papan buletin umum di seluruh kota. Mereka mengatur agar kebaktian itu diumumkan di radio sebelum dan selama jadinya. Mereka membagi-bagikan selebaran-selebaran yang mengumumkan kebaktian-kebaktian itu dan memberi pesan keselamatan sederhana. Sebelum kebaktian itu dimulai, utusan gerejawi itu dengan pelan-pelan mengemudikan mobilnya yang dipasang poster-poster di semua jalan di kota. Kaum muda gereja sudah menyiapkan kaset-kaset dengan undangan kebaktian tersebut diselingi lagu-lagu. Kaset-kaset ini dimainkan sewaktu utusan gerejawi mengadakan perjalanan keliling kota. Beberapa pemuda yang ikut membagi-bagikan selebaran kepada orang-orang melalui jendela mobil.

2. *Tempat-tempat kebaktian:* Mula-mula kebaktian akan dimulai di balai kota lama. Ketika tanggapan rakyat makin banyak, akan dipindahkan ke sebuah kemah besar yang didirikan di sebuah taman kota di dekatnya. Di sini, karena tempatnya lebih terbuka, kebaktian itu menarik beratus-ratus pengunjung. Banyak pekerjaan telah dilakukan sebagai persiapan, seperti menempatkan 500 bangku tanpa sandaran sebagai tempat duduk tambahan. Kelompok pekerja itu, bersama dengan sukarelawan lainnya, mengatur penerangan, membuat panggung dan mimbar darurat, dan mendirikan sebuah papan tanda yang besar sekali.

3. *Personalia.* Sementara kebaktian-kebaktian itu berlangsung semua orang percaya membagi-bagikan beratus-ratus ribu traktat injili dan selebaran undangan di jalan-jalan atau pojok-pojok jalan dekat tempat kebaktian itu. Orang-orang yang lewat dengan sopan diminta untuk memasuki daerah kemah, kemudian dibimbing dan diberi tempat duduk di mana mereka dapat melihat dan mendengar apa yang terjadi. Tiga pemuda secara bergantian memimpin nyanyian dan menerjemahkan khotbah penginjil itu ke dalam dua dialek Cina.

Pembantu-pembantu! Kebaktian besar di Taichung itu tidak dapat direncanakan dan diselenggarakan tanpa pertolongan banyak orang. Mereka yang dari mula pertama bersedia membantu telah memberi dorongan kepada orang

lain untuk menyumbang waktu, talenta, dan kekayaan dalam suatu usaha bersama yang menjangkau beribu-ribu orang dengan Kabar Baik tentang keselamatan melalui Yesus Kristus!

7 Tuliskan empat cara dengan mana saudara sendiri dapat membantu suatu kebaktian yang serupa.

.....

.....

Dalam setiap aktivitas ini saudara dapat menemukan suatu kesempatan pelayanan rohaniah. Sementara membagi-bagikan selebaran mungkin saudara mengenali seorang yang mempunyai masalah yang serupa dengan masalah yang pernah saudara alami, sehingga dapat memberikan kesaksian pribadi.

8 Jika saudara membantu untuk mendirikan kemah dan seorang yang belum diselamatkan menawarkan pertolongannya, apa yang akan saudara akukan?

- a) Mengatakan kepadanya bahwa ada cukup banyak orang Kristen untuk melakukan pekerjaan itu.
- b) Membiarkan dia menolong dan memberinya tempat sebagai pekerja sukarela.
- c) Membiarkan dia menolong dan kemudian berusaha untuk membangun persahabatan dengannya.
- d) Mengatakan kepadanya bahwa ia perlu diselamatkan sebelum dapat bekerja bagi Tuhan.

Menjadi Seorang Pekerja Penginjilan Pribadi

Kami telah menyarankan agar saudara terlebih dahulu memperoleh pengalaman sebagai seorang pembantu dalam usaha penginjilan. Seperti yang saudara lihat, dalam setiap usaha penginjilan ke luar ada sesuatu yang dapat dilakukan oleh setiap orang percaya. Langkah kedua ialah menjadi pekerja penginjilan pribadi. Suatu tantangan menunggu saudara sewaktu saudara melibatkan diri dalam penginjilan berhadapan muka.

Para sukarelawan dalam kebaktian Taichung menjadi pekerja-pekerja penginjilan pribadi yang baik ketika utusan-utusan gerejawi menolong mereka untuk belajar bercakap-cakap dengan sopan penuh pengertian terhadap masalah orang, dan memimpin mereka kepada iman kepada Yesus. Setiap malam setelah penginjil itu berkhotbah, banyak orang yang maju ke depan untuk mendapat pertolongan rohani. Dengan saksama ia menerangkan langkah-langkah keselamatan dan kemudian berdoa bagi semua orang yang menanggapi.

Sekarang tibalah giliran pekerja penginjilan pribadi untuk berbicara kepada orang-orang. Selalu ada kemungkinan untuk berbicara kepada masing-masing orang. Biasanya seorang pekerja berbicara kepada beberapa orang yang berkum-

pul di sekelilingnya. Setiap pekerja menerangkan lebih lanjut langkah-langkah keselamatan, menjawab setiap pertanyaan yang diajukan, dan memimpin mereka dalam permintaan doa. Bimbingan lebih lanjut dengan mereka yang masih tinggal dilakukan seorang dengan seorang.

Setiap orang diberi bacaan rohani dan diminta untuk menandatangani suatu kartu keputusan dengan memberikan nama maupun alamatnya. Kepada orang itu diberitahukan bahwa hubungan selanjutnya hanya bertujuan untuk memberi pertolongan rohaniah.

Kemudian hari salah seorang penanya itu yang bernama Ny. Tan menceritakan kisahnya. Pada suatu petang ia sedang duduk di rumahnya dan dengan penuh perhatian menonton TV yang sedang memutar film seri. TV itu ditempatkan di atas meja sembahyang berdampingan dengan berhalanya. Tiba-tiba gambar TV itu lenyap dan pesawatnya padam. Dengan rasa tak senang Ny. Tan meninggalkan apartemennya di tingkat atas dan berjalan menuruni tangga yang sempit untuk berjalan-jalan di taman yang tidak jauh dari rumahnya.

Pada waktu ia mendekati pintu taman itu, ia mendengar nyanyian gembira dan melihat banyak orang dalam sebuah kemah. Pada saat itu Ma-lih, seorang gadis remaja, dengan sopan memberikan traktat kepada Ny. Tan dan mengajaknya masuk ke dalam kemah itu dan mendengarkan “kabar kebahagiaan” (ungkapan orang Cina untuk Injil). Ny. Tan penuh rasa ingin tahu karena ia belum pernah mendengar kabar itu sebelumnya, maka Ma-lih membimbingnya masuk ke dalam kemah dan mencari tempat duduk baginya.

Firman Allah menyentuh hati Ny. Tan. Ia juga tergerak oleh nyanyian dan wajah-wajah yang gembira di sekelilingnya. Keesokan malamnya ia kembali lagi. Ini berlangsung selama beberapa malam. Akhirnya ia maju ke depan untuk berdoa. Seorang pekerja berbicara dengannya, berdoa dengannya dan mencatat nama serta alamatnya. Kemudian ia menanggapi dengan iman untuk penyembuhan sebuah gondok kecil dan Tuhan melenyapkan gondok itu. Ny. Tan menemukan damai sejahtera dan sukacita ketika ia mempercayai Juruselamat.

9 Banyak orang yang secara tidak langsung terlibat dalam pertobatan Ny. Tan. Cantumkan tiga orang yang secara langsung terlibat dalam keputusannya untuk menerima Kristus.

.....
.....

10 Kisah kebaktian penginjilan Taichung mungkin memberikan ide kepada saudara tentang apa yang mungkin dapat saudara lakukan untuk menjangkau orang-orang yang namanya saudara catat dalam buku catatan saudara pada akhir pelajaran 2. Jika demikian, tuliskanlah pikiran itu juga dalam buku catatan saudara dan berdoalah tentang hal-hal itu.

PENGINJILAN MELIPUTI USAHA TINDAK LANJUT

Tujuan 4. Mengenalinya pentingnya usaha tindak lanjut.

Kebaktian penginjilan memang menggairahkan! Orang banyak, musik, nyanyian, khotbah yang diurapi dan orang-orang yang diselamatkan dan disembuhkan! Terlalu cepat kebaktian kita harus berakhir. Sebelum penginjil itu meninggalkan tempat kita ia mengatakan, “Sekarang ada pekerjaan yang harus saudara-saudara lakukan.”

Apa maksudnya? Bukankah semua orang telah bekerja selama beberapa minggu, baik sementara dan setelah kebaktian-kebaktian itu? Tetapi penginjilan, apakah itu dilakukan secara pribadi atau secara kelompok, harus meliputi usaha tindak lanjut juga. Ada beberapa cara untuk melakukannya.

Mempunyai Program Perkunjungan

Sebelum kebaktian Taichung berakhir, para pekerja sukarela dan utusan gerejawi mengembangkan suatu program perkunjungan. Beratus-ratus kartu keputusan disortir dan dipelajari. Ternyata alamat-alamat yang diberikan itu ada yang menyesatkan, ketika mereka mulai mencari alamat para penanya itu. Memakan waktu sehari-hari berjalan kaki, dalam hujan dan di jalan-jalan yang sempit, lorong-lorong dan halaman, atau naik turun tangga gedung-gedung apartemen yang tinggi-tinggi.

Melalui perkunjungan yang setia, petobat-petobat yang baru itu diberi dorongan dalam iman Kristen. Ada beberapa yang senang mengikuti persekutuan doa dan penelaahan Alkitab di bawah pimpinan seorang pendeta Cina atau utusan gerejawi.

Ny. Tan dikunjungi di apartemennya di tingkat atas. Kebanyakan waktu ia sendirian di rumah karena suaminya pergi mengurus pekerjaan ekspor souvenir. Pekerja-pekerja sukarela itu mengajarnya berdoa. Kemudian hari ia meninggalkan penyembahan berhalanya. Pada suatu Minggu Paskah pagi dengan penuh sukacita ia dibaptis dalam air. Belum lama berselang, ketika putra

satu-satunya meninggal ia memberi kesaksian tentang damai sejahtera dan hiburan yang diberikan Tuhan, karena tanpanya ia mungkin akan kehilangan akal sehatnya. Ia sekarang menghadiri jemaat setempat di Taichung.

Jika tidak ada program perkunjungan, Ny. Tan dan orang lain mungkin akan terhanyut oleh lingkungan kafirnya. “Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang” (Lukas 19:10). Usaha tindak lanjut berarti dengan terus-menerus mengunjungi orang-orang sehingga mungkin menghabiskan telapak sepatu saudara! Bukankah Yesus melakukan demikian juga — dan bahkan lebih banyak lagi?



11 Ayat Hafalan

Judul: Pintu Terbuka

Referensi: Wahyu 3:20

Teks: Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetuk; jikalau ada orang yang mendengar suara-ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku.

Jadilah Seorang Sponsor Rohani

Apabila seorang menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatnya dan menerima pengampunan dosa, ia seperti seorang bayi yang baru lahir. Seperti yang diketahui semua orang tua, bayi itu perlu kasih sayang, diberi makan dan

dirawat. Sewaktu anak kecil itu bertambah besar, ia memerlukan bantuan orang percaya yang lebih dewasa — orang tua “rohani” — agar supaya ia bisa mengenali bahwa ia sebagian dari keluarga Allah. Saudara dapat menjadi sponsor rohani, yang memperkenalkan dia kepada orang percaya lainnya dan melibatkan dia dalam persekutuan Kristen.

12 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a** Suatu usaha penginjilan yang terorganisir sudah selesai apabila penginjilannya sudah pindah ke tempat lain.
- b** Usaha penginjilan yang terorganisir selesai apabila setiap penanya sudah dikunjungi sekali.
- c** Sukar untuk mengatakan bilamana suatu usaha penginjilan selesai karena tindak lanjutnya mungkin dilanjutkan selama berbulan-bulan.

13 Tulislah dalam buku catatan saudara sekurang-kurangnya dua bidang usaha penginjilan (baik langsung maupun yang bersifat mendukung), di mana saudara belum pernah terlibat dan di mana saudara mungkin dapat melibatkan diri. Kemudian ambillah langkah tertentu untuk mengambil bagian dalam usaha itu.

14 Lihatlah kembali nama-nama yang telah saudara tuliskan di dalam buku catatan seperti yang diminta dalam pelajaran 2. Dapatkah saudara mengundang salah seorang yang ingin saudara menangkan bagi Tuhan untuk datang ke suatu kebaktian gereja atau suatu kebaktian kebangunan rohani.

soal-soal untuk menguji diri

1 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a** Kerjasama sekelompok dalam penginjilan harus berpangkalan di gereja dan bacaan yang dipergunakan harus diberi nama gereja.
- b** Gereja yang mula-mula bertumbuh ketika para orang percaya memberitakan Kristus ke mana saja mereka pergi.
- c** Para rasul bertanggung jawab untuk pendirian semua gereja Perjanjian Baru.
- d** Kelompok-kelompok penginjilan yang mula-mula diutus oleh Yesus

2 Berilah huruf **B** di depan setiap contoh situasi di mana beberapa atau banyak orang bekerja bersama-sama dalam penginjilan.

- **a** Saudara bersaksi kepada bibi saudara tentang apa yang telah dilakukan Kristus bagi saudara.
- **b** Beberapa ribu selebaran dan traktat dibagikan sebelum kebaktian penginjilan sekota.
- **c** Sebuah gereja menyelenggarakan kebaktian penginjilan pada sebuah lembaga pemasyarakatan.
- **d** Roh Kudus menyuruh saudara pergi dengan segera ke rumah tetangga yang memerlukan bantuan.

3 Yang mana dari kegiatan-kegiatan berikut ini yang dianggap bukan penginjilan yang aktif, namun demikian membantu dan mendukung?

- a)** Berdoa bagi jiwa-jiwa.
- b)** Membayar biaya seorang anak agar dapat ikut kamp Alkitab.
- c)** Bersaksi pada pertemuan penginjilan di jalanan.
- d)** Menghadiri kebaktian penginjilan.
- e)** Berbicara dan berdoa dengan orang yang menanyakan keselamatan.
- f)** Membersihkan dan mengatur sebuah gedung atau sebuah kemah.

4 Sebutkan tiga cara di mana seorang petobat baru sama seperti seorang bayi.

Ia memerlukan

- 5** Lingkarilah huruf di depan anak kalimat yang dengan tepat menyempurnakan kalimat berikut ini. Gereja bertumbuh apabila
- a) mengorganisasi kelompok-kelompok penginjilan yang cukup untuk mencapai masyarakat.
 - b) penginjil yang baik datang untuk mengadakan kebaktian penginjilan.
 - c) jiwa-jiwa diselamatkan dan tubuh orang sakit disembuhkan.
 - d) tiap-tiap orang menerima tanggung jawab untuk memenangkan jiwa dan melakukan usaha tindak lanjut.
- 6** Tulislah dari ingatan saudara atau kutiplah bagi orang lain *Ayat Hafalan* yang telah saudara pelajari. Sertakan juga judul, referensi, dan teksnya.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, sebelum melanjutkan dengan Pasal 4 kerjakanlah Catatan Siswa untuk Unit 1. Kembalikanlah Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban untuk pertanyaan dalam uraian pasal

- 1 Penganiayaan.
- 8 c) Membiarkan dia menolong dan kemudian berusaha untuk membangun persahabatan dengannya. Mengenali kesempatan yang diletakkan Tuhan di hadapan saudara.
- 2 a Kerjasama sekelompok.
c Kerjasama sekelompok.
b dan d adalah keadaan di mana saudara sebagai seorang pemenang jiwa dapat menolong tanpa bantuan kelompok penginjilan.
- 9 Saudara dapat mencantumkan Ma-Lin (gadis remaja), penginjil, penterjemah, dan pekerja-pekerja sukarela.
- 3 Saudara mungkin mencantumkan kebaktian penginjilan sekota, kebaktian penginjilan gereja setempat, kelompok-kelompok pemenang jiwa, kelompok perkunjungan atau kelompok penyebar bahan bacaan.
- 10 Jawaban saudara sendiri.
- 4 Tidak ada. Semuanya diperlukan.
- 11 Tanpa melihat kartu saudara, seharusnya saudara dapat kutip ketiga bagian dari *Ayat Hafalan* Wahyu 3:20.
- 5 a 3) Mendukung.
b 1) Persahabatan.
c 2) Berhadapan muka.
- 12 a Salah.
b Salah.
c Benar.
- 6 Berhadapan muka, persahabatan dan mendukung (doa, kehadiran pribadi, menolong dengan keuangan). Kami berharap saudara menggarisbawahi ketiganya.
- 13 Jawaban saudara sendiri.
- 7 Jawaban saudara. Setiap hal yang disebutkan dalam contoh dapat dicantumkan bersama-sama dengan hal lain yang telah saudara pikirkan.
- 14 Jawaban saudara sendiri.

Unit 2

KUASA YANG HARUS DITERIMA – Memperlengkapi Diri



Mengerti Pengalaman Pembalikan

“Manusia dilahirkan di surga,” demikianlah kata-kata sebuah peribahasa Cina. Sekelumit filsafat timur ini selaras dengan ajaran Alkitab mengenai penciptaan manusia. “Surga,” seorang Cina menerangkan, “melambangkan Yang Mahakuasa.”

Musa menulis bahwa Allah, Yang Mahakuasa, “menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka” (Kejadian 1:27). Tuhan Allah menciptakan manusia sesuai dengan gambar-Nya sendiri dengan tujuan agar mereka menyembah Dia, melayani-Nya dan bersukacita di dalam Dia untuk selamanya. Akan tetapi, manusia tidak taat dan jatuh ke dalam dosa. Hal ini mendatangkan perpisahan dengan Allah, atau kematian rohani, dan merusak gambar-Nya. Tetapi Allah telah merencanakan dan menyediakan suatu metode pemulihan yang unik.

Peribahasa Cina di atas dapat disesuaikan untuk menggambarkan pemulihan ini melalui kelahiran kembali. Orang berdosa harus dihidupkan kembali secara rohani. Dengan jalan “dilahirkan kembali” secara rohani (Yohanes 3:6) seseorang memasuki hidup baru ini dalam Kristus. Kita menyebutkan ini sebagai “dilahirkan kembali” atau “dilahirkan dari atas”. Kami harap bahwa pelajaran ini akan menolong saudara untuk mengerti pengalaman berbalik kepada Allah dengan lebih sempurna, dan menjadi lebih efektif dalam menerangkannya kepada orang lain.

ikhtisar pasal

Apa Berbalik kepada Allah Itu
Apa yang Bukan Berbalik kepada Allah
Akibat-akibat Berbalik kepada Allah



tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, seharusnya saudara dapat:

- Mengenali *apa* artinya berbalik kepada Allah dan apa yang *bukan*.
- Menguraikan beberapa berkat dari pengalaman berbalik kepada Allah.
- Menceritakan kepada orang lain dengan mudah dalam kata-kata saudara sendiri apa artinya bertobat.

kegiatan belajar

1. Bacalah pelajaran dalam buku pegangan ini dan kerjakan soal-soal dalam uraian pasal.
2. Hafalkan Ayat Hafalan.
3. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal dan periksalah jawaban saudara dengan saksama.

uraian pasal

Sejauh ini pelajaran saudara sudah mempergunakan kata-kata *pembalikan*, *berbalik kepada Kristus*, dan *petobat*. Sebagai keterangan lebih lanjut mengenai istilah-istilah ini dalam pasal ini saudara akan mempelajari *apa* pembalikan itu, dan apa yang *bukan* pembalikan, dan beberapa *akibat* pembalikan.

APA BERBALIK KEPADA ALLAH ITU

Tujuan 1. *Mengetahui bahwa kelahiran rohani sama dengan kelahiran al'amiah.*

Kelahiran Kembali yang Rohaniah

Pada permulaan pelayanan-Nya, Yesus mengunjungi Yerusalem selama Hari Raya Paskah. Di kota ini Ia mengadakan mujizat-mujizat di antara banyak orang sehingga banyak yang percaya kepada-Nya. Rasul Yohanes menulis tentang sebuah wawancara antara Yesus dengan seorang pemimpin Yahudi yang penting (Yohanes 3:1-2). Beginilah saya gambarkan peristiwa itu.

Sepanjang hari itu Yesus sibuk melayani orang banyak dan sekarang Ia lelah dan hendak tidur. Tiba-tiba, terdengar pintu diketuk. Itulah Nikodemus, seorang guru Israel, seorang Farisi dan seorang anggota dari Majelis Yahudi yang memerintah.

“Rabi,” kata tamu itu, “bolehkah saya berbicara sendirian dengan Rabi?”

“Baiklah,” jawab Yesus, “bagaimana kalau kita naik ke sotoh rumah dan berbicara di sana. Cuaca malam ini sungguh menyenangkan.”

Di malam yang hening itu kedua orang itu bercakap-cakap di bawah empat mata. Mungkin juga Nikodemus datang pada saat itu karena ia ingin mendapat kesempatan untuk bercakap-cakap tanpa diganggu oleh kesibukan sehari-hari.

“Rabi, kami tahu Engkau seorang guru yang diutus oleh Allah. Tak seorang pun yang dapat mengadakan mujizat-mujizat itu kalau Allah tidak menyertainya.”

Berhadapan muka kedua orang ini saling mengamati — Yesus seorang guru muda yang baru berusia tiga puluh tahun, dan Nikodemus seorang guru besar dalam kepercayaan Yahudi. Meskipun Nikodemus bermartabat tinggi, Yesus tidak membalas pujiannya. Sebaliknya, Ia mempergunakan pendekatan penginjilan yang mengejutkan. Dengan penuh rasa hormat Ia mengejutkan Nikodemus

dengan mengatakan pada hakekatnya, “Percayalah, meskipun saudara seorang yang tulus hati, saudara harus memulai dari permulaan lagi. Saudara harus dilahirkan kembali.”

“Apa maksud-Mu dengan dilahirkan kembali? Bagaimana seorang dewasa seperti saya dapat dilahirkan untuk kedua kalinya?” tanya Nikodemus dengan penuh rasa ingin tahu.

Yesus menantang kecerdasannya, “Mungkin hal ini mengherankan Nikodemus, tetapi tak seorang pun dapat masuk ke dalam surga kecuali ia dilahirkan oleh Roh Kudus.”

Profesor tua itu menanyai Yesus lebih lanjut, “Bagaimana mungkin hal ini terjadi? Saya belum mengerti.”

Yesus melanjutkan untuk menerangkan dengan saksama bahwa suatu perubahan rohani yang seajaib kelahiran itu sendiri harus terjadi dalam kehidupan manusia. Ia berkata kepada Nikodemus bahwa Allah mengutus Anak-Nya untuk menjadi perantara hidup yang kekal itu. Sama seperti Musa dahulu meninggikan ular tembaga atas sebatang tongkat di padang gurun sehingga orang Israel yang terpagut ular dan hampir mati itu bisa memandangnya dan hidup, demikianlah pada suatu hari Yesus akan ditinggikan sebagai lambang kasih dan kemurahan Allah. Karena Nikodemus mengenal kisah itu, maka ia dapat memahaminya (Bilangan 21:9).

Orang tua itu menganggukkan kepalanya dengan rasa kagum. Ia telah mendengar kebenaran-kebenaran yang indah, hal-hal yang tidak akan dilupakannya. Hari makin larut. Akhirnya ia harus pulang. Agaknya Yesus tidak mendesak Nikodemus untuk memberikan keputusan positif. Waktunya masih belum tiba . . .

Hampir tiga tahun berlalu, Prajurit-prajurit Romawi menyalibkan Yesus dengan memakukan Dia pada kayu salib yang kasar. Kemudian salib itu ditinggikan agar semua orang dapat melihat Dia. Di sana Ia mencurahkan darah-Nya dan mati bagi dosa seisi dunia.

Siapa yang akan mengurus jenazah-Nya? Nikodemus, yang sampai saat itu merupakan pengikut Yesus secara sembunyi-sembunyi, dengan berani maju ke depan siap untuk memperkenalkan dirinya sebagai pengikut Anak Manusia. Bersama-sama dengan Yusuf dari Arimatea, ia menyiapkan jenazah Yesus untuk dimakamkan dalam sebuah makam baru (Yohanes 19:38-42).

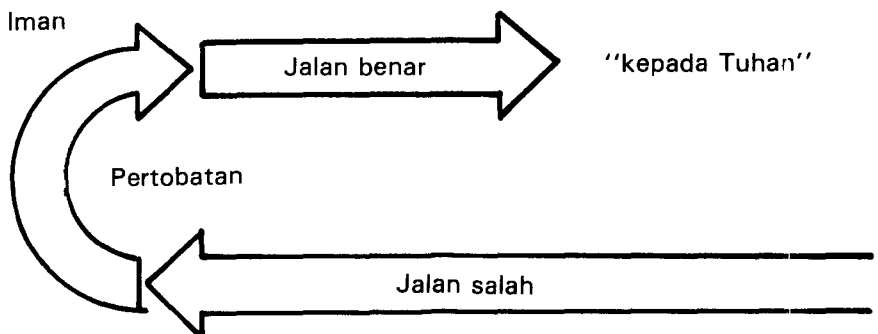
Dari kisah Nikodemus kita belajar bahwa orang yang terbaik pun harus mengalami kelahiran kembali secara rohani. Latar belakang keluarga yang baik-baik, pendidikan, bahkan pendirian moral yang tingi belum cukup untuk memperoleh keselamatan. Demikian pula semangat keagamaan tidak dapat menyelamatkan seorang. Yesus berkata, “Kamu harus dilahirkan kembali” (Yohanes 3:7).

- 1 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
 - a Yesus berbicara dengan hormat kepada Nikodemus yang lebih tua.
 - b Yesus membangkitkan rasa ingin tahu dan kecerdasan Nikodemus.
 - c Yesus memakai gambaran yang kurang terkenal untuk membingungkan Nikodemus lebih lanjut.
 - d Yesus memberikan waktu agar kebenaran itu dapat bekerja dalam hati Nikodemus.
- 2 Lingkarilah huruf di depan setiap anak kalimat yang dengan tepat menyempurnakan kalimat berikut. Kelahiran kembali secara rohani adalah sama dengan kelahiran jasmani kita, karena
 - a) merupakan permulaan suatu hidup baru
 - b) kita menjadi sebagian keluarga di mana kita dilahirkan.
 - c) tidak peduli betapa banyak yang kita ketahui mengenainya, itu tetap merupakan misteri juga.
 - d) kita terpaksa harus menerima kelahiran baru.

Berpaling kepada Kristus dengan Segenap Hati

Tujuan 2. *Menyatakan hubungan antara berpaling dan pengalaman berbalik kepada Allah.*

Pengalaman ini dapat juga diartikan sebagai “berpaling”. Yaitu tindakan berpaling dari “segala kejahatan” (Kisah 3:26) dalam pertobatan, dan berbalik kepada Tuhan (Kisah 9:35; 11:21). Saudara dapat mengatakan bahwa itu tindakan “berbalik 180 derajat”, atau “pemutaran balik (berbentuk U)” atau “berputar balik”. Dengan kata lain, itulah tindakan berbalik kepada Kristus dengan segenap hati. “Bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan” (Kisah 3:19). Berbalik ini meliputi perubahan hati, perubahan motivasi dan sikap, dan mengakibatkan perubahan dalam tindakan.



Pengalaman pembalikan mempunyai segi negatif maupun segi positif. Kita akan mencantumkanannya. Jangan lupa membaca ayat-ayat itu dalam Perjanjian Baru saudara.

Negatif -	Positif +	Ayat Alkitab
Berpaling dari kejahatan	→ kepada Allah	Kisah 3:26
Berpaling dari penyembahan berhala yang sia-sia	→ kepada Allah yang hidup	1 Tesalonika 1:9
Berpaling dari kegelapan	→ kepada terang	Kisah 26:18
Berpaling dari kuasa Iblis	→ kepada Allah	Kisah 26:18
Berpaling dari dosa dan diri sendiri	→ kepada Yesus Kristus	Kisah 26:18

Karenanya pengalaman pembalikan adalah *secara positif berpaling kepada Kristus dalam pertobatan dan iman*.

Pertobatan dapat dianggap sebagai *tindakan berpaling dari dosa*. *Iman* adalah tindakan *berpaling kepada Allah*. Baik pertobatan maupun iman diperlukan untuk mengakibatkan pengalaman berbalik kepada Allah.

Tentu saja, pengalaman pembalikan merupakan soal pribadi. Akan tetapi, ketika Roh Kudus bekerja dalam hati banyak orang, mungkin lebih dari satu orang akan berbalik kepada Allah pada saat yang bersamaan. Pengalaman pembalikan secara serempak terjadi apabila dua atau lebih banyak orang dalam sebuah keluarga atau lingkungan sahabat berpaling kepada Tuhan. Mereka diselamatkan secara perseorangan, namun secara bersamaan sebagai sebuah kelompok, dengan memberi dorongan satu sama lain.

Rasul Petrus pergi ke sebuah kota yang disebut Lida, di mana ia mengunjungi sekelompok orang percaya. Di sana ia berjumpa dengan seorang yang bernama Eneas, yang telah berbaring selama delapan tahun di tempat tidur karena lumpuh.

Kata Petrus kepadanya, "Eneas, Yesus Kristus menyembuhkan engkau; bangunlah dan bereskanlah tempat tidurmu!" Seketika itu juga bangunlah orang itu. Semua penduduk Lida dan Saron melihat dia, lalu mereka berbalik kepada Tuhan (Kisah 9:34-35).

Melalui penyembuhan yang luar biasa itu, banyak orang berpaling kepada Allah. Pengalaman mereka itu terjadi secara serempak.

3 Apa artinya “berpaling” kepada Tuhan?

.....

4 Isilah dengan kata-kata yang tepat. Dalam pertobatan kita berpaling dari dan dalam kita berpaling kepada

Pembaharuan

Tujuan 3. *Menghubungkan konsepsi pembaharuan dengan pengalaman berbalik kepada Allah.*

Pengertian yang jelas mengenai pengalaman pembalikan menolong seorang pemenang jiwa dalam tugasnya untuk memimpin orang kepada Kristus. Saudara sudah belajar bahwa pengalaman pembalikan adalah kelahiran kembali secara rohani dan dengan segenap hati berpaling kepada Kristus dalam pertobatan dan iman. Arti ketiga dari pengalaman pembalikan ini adalah pembaharuan.

Yang dimaksud dengan kata *pembaharuan* adalah pembaharuan rohaniah oleh pekerjaan Roh Kudus. Paulus menulis kepada Titus, seorang pendeta muda di pulau Kreta, bahwa “karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus” (Titus 3:5).

Jadi, pembaharuan adalah “hidup baru” kita di dalam Kristus. Apabila saudara membaca Alkitab, saudara akan menemukan beberapa hal “baru” dalam pembaharuan. Sewaktu seorang “ada di dalam Kristus” ia menjadi “makhluk baru” atau “ciptaan baru” (II Korintus 5:17). Allah berkata kepada Israel, “Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat. Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu” (Yehezkiel 36:26-27)

Dr. Christian Barnard, seorang ahli bedah di Afrika Selatan, menjadi terkenal ketika ia dan kelompok dokter-dokternya berhasil mencangkokkan jantung seorang yang mati kecelakaan kepada seorang penderita penyakit jantung yang parah. Pembedahan itu dianggap sebagai suatu mujizat di kalangan kedokteran. Mujizat yang lebih besar dari ini terjadi dalam hidup kita apabila Allah mengeluarkan “hati yang keras” dan menggantikannya dengan “hati yang taat”. Inilah mujizat pembaharuan!

5 Dalam buku catatan saudara uraikanlah mengenai pengalaman berbalik kepada Allah seperti kalau saudara sedang berbicara kepada orang lain yang tidak mengerti apa yang tersangkut dalamnya. Dalam uraian saudara terangkanlah “kelahiran kembali secara rohaniyah”, “berpaling kepada Kristus” dan “pembaharuan”.

APA YANG BUKAN BERBALIK KEPADA ALLAH

Tujuan 4. *Menguraikan tiga pendekatan yang salah mengenai pengalaman berbalik kepada Allah.*

Dalam penginjilan pribadi saudara akan menjumpai orang-orang yang mempunyai pandangan salah mengenai berbalik kepada Allah. Ada orang yang menganggap bahwa pembalikan adalah memperbaiki diri sendiri, menambahkan jasa, menjadi saleh, atau mungkin menjadi anggota suatu gereja. Marilah kita meneliti ide-ide ini.

Memperbaiki Diri Sendiri

Memperbaiki diri sendiri ialah berusaha memperbaiki diri dengan menyingkirkan kesalahan dan melakukan hal yang benar. Tindakan ini sendiri mungkin patut dipuji, tetapi sebenarnya tidak memecahkan masalah pokok, yaitu dosa dan watak yang telah jatuh dalam dosa.

Sekalipun maksud-maksud kita baik, usaha kita sendiri tidak mencapai patokan ilahi untuk kebenaran dan kekudusan. Alkitab mengatakan, “Demikianlah kami sekalian seperti seorang najis, dan segala kesalehan kami seperti kain kotor; kami sekalian menjadi layu seperti daun dan kami lenyap oleh kejahatan kami seperti daun dilenyapkan oleh angin” (Yesaya 64:6).

Memperbaiki diri sendiri adalah laksana mengikat sebuah jeruk kecil yang muda kepada sebuah pohon jeruk dan mengharapkan buah itu menjadi lebih besar dan matang. Tentu saja, kita tahu bahwa hanya bila sebuah jeruk mengambil zat hidup dari pohon, dapatlah buah itu menjadi masak dan besar serta manis. Yang kita perlukan, bukan perbaikan, tetapi pembaharuan.

Menambahkan Jasa

Seorang wanita di Timur Jauh, sangat mengabdikan kepada agamanya, telah berikrar untuk makan sayur saja seumur hidupnya. Ia berharap untuk menambahkan jasa dengan mengumpulkan perbuatan-perbuatan baik sehingga luput dari hukuman bagi dosa-dosanya.

Kemudian empat orang anaknya menerima Kristus. Wanita ini menjadi sangat marah ketika mereka tidak lagi melakukan upacara agama yang dia pikir akan menolong dia di tempat yang akan dihuninya setelah ia mati. Bagaimana gigih pun usahanya ia tidak dapat memaksa mereka melepaskan kepercayaan mereka yang baru itu. Sebaliknya, mereka mengasihinya dan memperlakukannya lebih baik dari sebelumnya.

Akhirnya si ibu berpaling kepada Tuhan dan mengalami pengampunan dosa dan damai dalam hati yang hanya mungkin bagi orang yang mengenal Yesus. Wanita ini menyadari bahwa bukan karena kebajikan yang telah dilakukannya, tetapi karena kemurahan Kristus sendiri sehingga Ia menyelamatkan dirinya dan memberinya kepastian akan masuk surga (Titus 3:5-6).

Berusaha untuk menambah jasa, atau mendapatkan kredit rohaniyah, bagi keselamatan diri dengan mengadakan ikrar agama, memperingati hari-hari kudus, berziarah, mengulang-ulang doa atau bahkan memberikan uang untuk maksud-maksud yang baik tidak dapat memberikan kepuasan kepada hati manusia. Keselamatan dalam Kristus tak dapat kita peroleh dengan jasa kita. Karena Yesus sudah membayarnya, Ia menawarkannya dengan cuma-cuma kepada kita. Kita hanya harus menerimanya sebagai suatu karunia.

Hidup Beragama

Hidup beragama merupakan suatu kecenderungan alamiah yang mudah salah arah. Beberapa orang telah dibawanya ke dalam ketakhyulan yang hebat dan yang lain lagi dibawa kepada penyembahan berhala. Ada juga yang menunjukkan kesetiaan beribadah mereka dalam sebuah tempat ibadat. Rasul Paulus menjadi contoh dari orang-orang menyimpang dari kebenaran karena semangat beragamanya. Tetapi, sama seperti Paulus, mereka dapat mengalami keselamatan melalui iman kepada Yesus Kristus (Kisah 22:1-14).

Hidup beragama sendiri tidak dapat menghasilkan kelahiran kembali yang rohaniyah. Itu hanya dapat dikerjakan oleh Roh Allah saja. Kita harus berdoa dan mempercayai Roh Kudus untuk menolong orang-orang menyadari hal ini sewaktu kita mengajarkan jalan keselamatan kepada mereka seperti yang ditunjukkan Firman Allah kepada kita. Memberikan kesaksian kita sendiri mungkin dapat menolong seseorang dalam hal ini.

Menjadi Anggota Gereja

Jika seseorang mengatakan bahwa ia pergi ke gereja atau menjadi ang-

gota sebuah gereja sewaktu saudara berbicara dengannya mengenai keselamatan, saudara harus memujinya. Jangan sekali-kali merendahkan gereja apa pun. Dengan sikap yang seramah-ramahnya, saudara hendaknya menjelaskan kepadanya bahwa ia harus “dilahirkan dari atas”. Ia harus percaya kepada Tuhan Yesus Kristus dan bukan kepada sebuah gereja atau seorang pemimpin agama seperti iman, pendeta, atau rabi.

6 Ayat Hafalan

Judul: Keselamatan Melalui Kristus.

Referensi: Kisah 4:12

Teks: Dan keselamatan tidak ada dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.

7 Apakah Ayat Hafalan itu mungkin dapat dipergunakan bagi seseorang yang percaya kepada nama gerejanya untuk memperoleh keselamatan?

8 Dalam buku catatan saudara, tuliskan tiga pendekatan salah menuju pembalikan dan uraikanlah setiap pendekatan itu.

9 Bacalah tiap bagian ayat di bawah ini. Setiap ayat itu dapat diterapkan pada pendekatan salah yang manakah?

- a Lukas 18:9-14
- b Roma 7:23-25
- c Filipi 3:5-6



AKIBAT-AKIBAT PEMBALIKAN

Tujuan 5. Menuliskan tiga bukti pengalaman berbalik kepada Allah.

Kita sudah mempelajari apa yang bukan termasuk pengalaman berbalik kepada Allah. Sekarang kita akan melihat beberapa bukti pengalaman pembalikan itu atau akibat-akibat berbalik kepada Allah. Yaitu “lahir dari Roh” (Yohanes 3:8), suatu jalan masuk ke dalam hidup baru.

Suatu Perubahan Terjadi

Sebuah radio lonceng tiba-tiba saja memperdengarkan suatu siaran. Suatu suara mengatakan, “Sahabatku, anda berharap akan berada di manakah dalam kekekalan?” Pertanyaan ini mengesalkan hati James yang dengan cepat-cepat mematikan radionya.

James dengan cepat menanjak dalam dunia hiburan sebagai seorang guru di sebuah sekolah tari. Dia tidak ingin ambisinya dirintangi. Tetapi lebih mudah untuk mematikan radio daripada melupakan pertanyaan yang mengganggu itu. “Anda berharap akan berada di manakah dalam kekekalan?” Berkali-kali James seolah-olah mendengar suara itu. Ia tidak dapat lari darinya.

Akhirnya dengan rasa kehilangan harapan ia berseru kepada Tuhan untuk menyelamatkan dirinya. Ketika ia berserah sepenuhnya kepada Kristus, ia mengalami suatu perubahan yang radikal dalam hidupnya. Nilai-nilai lama sudah tidak sama lagi. Nilai-nilai baru menggantikannya. Keberhasilan duniawi tidak lagi menguasainya. Sebaliknya, ia menemukan sukacita dan kepuasan dalam melayani Kristus. Sekarang James adalah seorang pendeta yang memenangkan jiwa, yang memimpin suatu program untuk melatih orang awam yang percaya untuk menginjil.

Pada suatu hari Yesus memanggil seorang anak untuk berdiri di depan murid-murid-Nya. Kemudian Ia berkata, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga” (Matius 18:3).

Apabila orang berpaling kepada Kristus, suatu perubahan besar terjadi! Yesus sendiri menjadi pusat kehidupan orang percaya. Gaya hidup lama digantikan dengan gaya hidup baru yang menyatakan kehadiran Roh Kudus dalam hati dan kehidupan orang itu. “Jadi, siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang” (II Korintus 5:17).

Penyucian Diadakan

Sebelumnya kita telah menunjuk ke Titus 3:5 yang memberitahukan bahwa Allah telah menyelamatkan kita “oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus”. Keselamatan meliputi juga penyucian! Yang dimaksud di sini bukanlah baptisan air. Di sini merupakan suatu gambaran tentang pengalaman berbalik kepada Allah sebagai suatu baptisan. Paulus menulis, “Dalam satu Roh kita semua . . . telah dibaptis menjadi satu tubuh” (I Korintus 12:13). Inilah pengalaman besar kelahiran kembali dan dilahirkan ke dalam keluarga Allah!

Seorang berpaling kepada Kristus dalam pertobatan dan iman. Setelah itu ia mengatakan dengan sukacita, “Saya merasa begitu bersih dalam hatiku!” Ia telah mengalami penyucian kelahiran kembali dan pembaharuan oleh Roh Kudus.

10 Bacalah Mazmur 51:9. Apa yang dikehendaki pemazmur dari Tuhan?

.....

11 Bacalah Lukas 19:1-10. Apa yang terjadi dengan Zakheus ketika Yesus datang ke rumahnya?

.....

Ikatan Keluarga Baru Dibentuk

Ketika kita dilahirkan kembali, kita dilahirkan dalam keluarga Allah. Sesama orang percaya adalah saudara-saudara kita dalam Kristus. Meskipun saudara mungkin tidak menerima suatu nama baru pada saat saudara berbalik kepada Allah, saudara sudah dikenal sebagai seorang *Kristen*, seorang pengikut atau murid Kristus.

12 Bacalah Matius 1:23 dan Wahyu 2:17 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

a Apa arti nama Imanuel?

.....

b Tuliskan arti nama saudara sendiri jika saudara mengetahui artinya.

.....

c Nama baru apakah yang akan saudara terima sebagai seorang percaya yang dilahirkan kembali?

.....

13 Tuliskan tiga hal yang dapat kita harapkan terjadi sebagai akibat pertobatan

.....

soal-soal untuk menguji diri

1 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a** Nikodemus, seorang guru yang pandai, mengatakan, “Kamu harus dilahirkan kembali.”
- b** Karena ia seorang yang benar, ia tidak mempunyai keperluan yang mendalam.
- c** Yesus menubuatkan kematian-Nya sendiri ketika Ia berbicara tentang ular tembaga di padang gurun.
- d** Menurut Yohanes 3, setiap orang perlu dilahirkan kembali.

2 Tulislah huruf **R** di depan setiap penerapan kelahiran rohaniiah kita, dan huruf **J** di depan penerapan kelahiran jasmaniah.

- **a** Kita mengambil nama bapa manusiawi kita.
- **b** Kita menjadi anggota keluarga Allah.
- **c** Seseorang harus menyuapi kita sampai kita belajar untuk makan sendiri.
- **d** Kita diberi “susu” Firman Allah.
- **e** Kita hanya sebentar saja di dunia ini; pada suatu hari kita akan mati.
- **f** Kita telah mewarisi kehidupan kekal.

3 Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat menyempurnakan kalimat berikut ini. Ketika kita berbalik kepada Allah, kita . . .

- a)** berpaling dari dosa-dosa kita.
- b)** berbalik untuk mengikuti Tuhan.
- c)** mengalami perubahan dalam pikiran dan keinginan kita.
- d)** menjadi “ciptaan baru” atau “makhluk baru”.

4 Tuliskan setidaknya-tidaknya tiga hal yang *bukan* pembalikan.

.....

5 “Dalam satu Roh . . . dibaptis menjadi satu tubuh” menunjuk kepada
a) pembaptisan dalam air.

b) hal bergabung dengan sebuah gereja dan menjadi bagian dari jemaat setempat.

c) dilahirkan kembali dan disucikan melalui pemandian oleh Roh.

6 Orang yang belum bertobat mungkin mempunyai banyak keperluan, tetapi keperluan mereka yang terbesar ialah

.....
7 Tuliskan dari ingatan dalam buku catatan saudara atau sebutlah untuk seorang lain *Ayat Hafalan* yang telah saudara pelajari. Jangan lupa juga judul, referensi, dan teksnya.

jawaban bagi pertanyaan dalam uraian pasal

- 1 a Benar.
b Benar.
c Salah.
d Benar.
- 8 (Ketiganya) Memperbaiki diri sendiri, menambahkan jasa, hidup beragama, bergabung dengan suatu gereja. Bandingkan uraian saudara dengan ajarannya.
- 2 a) merupakan permulaan suatu hidup baru.
b) kita menjadi sebagian keluarga di mana kita dilahirkan.
c) tidak peduli betapa banyak yang kita ketahui mengenainya, itu tetap merupakan misteri juga.
- 9 Saya akan menjawab dengan cara berikut ini. Jawaban saudara mungkin lain.
a Mereka yang percaya kepada jasa mereka sendiri.
b Mereka yang berusaha untuk memperbaiki diri sendiri.
c Orang yang hidup beragama yang belum mengenal Kristus.
- 3 Itu berarti suatu perubahan dalam sikap dan tindakan di mana kita meninggalkan dosa dan mengikuti Tuhan.
- 10 Agar ia disucikan.
- 4 dosa, iman, Allah.
- 11 Saudara dapat mengatakan bahwa sebuah mujizat atau perubahan telah terjadi, atau keselamatan datang ke rumahnya pada hari itu.
- 5 Jawaban saudara harus mencantumkan ide-ide pokok yang disajikan dalam pelajaran ini.
- 12 a Allah menyertai kita.
b Jawaban saudara sendiri.
c Kita tidak tahu apa nama baru kita kelak.
- 6 Tanpa melihat kartu saudara, saudara seharusnya dapat mengutip semua bagian *Ayat Hafalan*.
- 13 Perubahan nilai, penyucian dari dosa, dan pembentukan ikatan keluarga baru.
- 7 Ya.

catatan saudara

Bersandar pada Roh Kudus

Bunyi seperti tiupan angin keras memenuhi sebuah rumah di mana orang-orang sedang duduk-duduk. Api kelihatan, terbagi dalam nyala api yang terpisah-pisah yang hinggap atas kepala masing-masing yang hadir. Kemudian setiap orang mulai memuji Allah dalam bahasa yang belum pernah dipelajari sebelumnya.

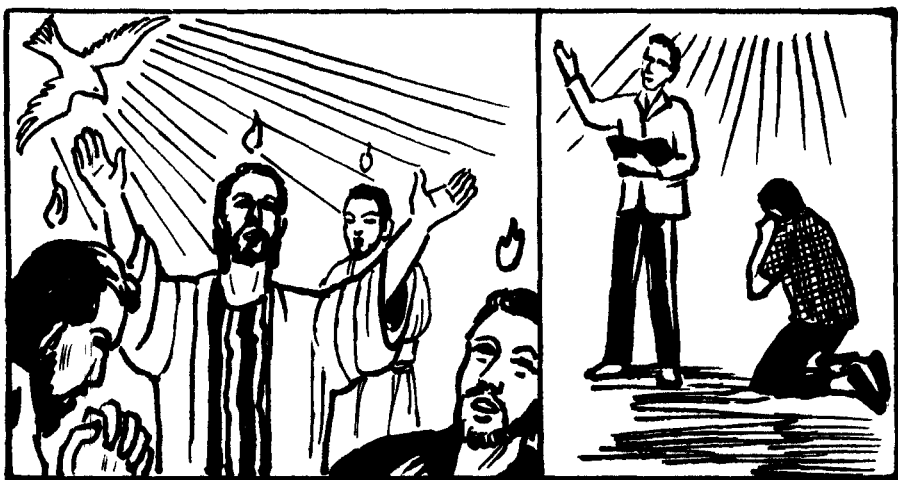
Yesus telah naik ke surga. Sekarang 120 orang pengikut-Nya berhimpun untuk berdoa dan menantikan Tuhan. Di antara mereka terdapat saudara-saudara Yesus, para rasul, dan sejumlah wanita — termasuk Maria, ibu Yesus. Mereka telah mendengar bunyi angin, mereka telah melihat nyala api dan kemudian ketika mereka menyerahkan diri kepada Roh Kudus, Ia mempergunakan lidah mereka untuk berbicara dalam bahasa lain tentang perbuatan-perbuatan besar Allah. Hari itu adalah hari Pentakosta (Kisah 2:1).

Orang banyak berkerumun, dengan heran dan tercengang. Ada yang mengejek pengikut-pengikut Yesus. Kemudian Petrus berdiri dan dengan suara nyaring memberitakan arti Pentakosta kepada orang banyak. Tiga ribu orang menerima khotbahnya mengenai Kristus. Gereja mulai bertumbuh ketika Petrus berkhotbah dalam kuasa Roh.

Kejadian Pentakosta mempunyai pesan ini bagi saudara juga: saudara pun boleh menerima dan bergantung kepada Roh Kudus!

ikhtisar pasal

Roh Kudus Menolong Saudara untuk Berdoa dengan Efektif
Roh Kudus Memimpin Saudara dalam Memenangkan Jiwa
Roh Kudus Memberi Kuasa kepada Saudara untuk Menginjil



tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Mencapai keefektifan yang lebih besar dalam doa.
- Mengakui keperluan saudara dan menerima kuasa Roh Kudus untuk memimpin saudara dalam memenangkan jiwa.
- Mengenali karunia-karunia khusus yang diberikan Roh Kudus untuk membantu dalam pekerjaan penginjilan.

kegiatan belajar

1. Bacalah pelajaran dalam buku pegangan ini dan kerjakan soal-soal dalam uraian pasal.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal dan cocokkan jawaban saudara dengan saksama.

uraian pasal

Roh Kudus dapat disebut “Penginjil Agung”. Setelah kenaikan Yesus, Roh Kudus diutus sebagai “Penolong yang lain”, yang menyatakan kebenaran tentang Allah (Yohanes 14:16-17). Ia mengurapi pemberitaan dan pengajaran Firman Allah, membuka hati orang dan menjadikan Kristus nyata kepada mereka. Ia bekerja dalam kehidupan orang-orang percaya, menolong mereka untuk bertumbuh mencapai kedewasaan Kristen dan untuk memuliakan Tuhan.

Tetapi Ia memerlukan alat-alat yang dapat dipakai-Nya untuk melakukan pekerjaan-Nya. Ia memerlukan kita masing-masing! Apabila kita menyerahkan diri kepada-Nya, Ia bekerja melalui kita untuk melaksanakan tugas penginjilan yang mulia ini. Kita dapat mempercayai Roh Kudus untuk menjadi penolong kita yang setia. Ia menolong kita untuk berdoa dengan efektif dan akan memimpin kita dalam pengalaman-pengalaman yang luar biasa dalam memenangkan jiwa.

ROH KUDUS AKAN MENOLONG SAUDARA UNTUK BERDOA DENGAN EFEKTIF

Berdoa dalam Roh

Tujuan 1. Mengenali perlunya pelayanan Roh Kudus dalam doa yang efektif.

Pada suatu malam, seorang utusan gerejawi yang tua di Afrika Selatan duduk dengan cucu-cucunya sambil menikmati suatu program televisi. Di Pretoria, sebuah kota yang berjarak 70 mil jauhnya, terbaringlah putranya, Geoff, setelah mengalami pembedahan besar. Mereka telah menerima kabar bahwa ia sudah keluar dari ruang ICU dan keadaannya baik.

Tiba-tiba utusan gerejawi itu berkata, “Saya rasa, kita harus mematikan televisi dan berdoa bagi Geoff.” Setelah mereka berdoa bersama, utusan gerejawi itu masuk ke dalam kamar tidurnya dan mulai berdoa dalam suatu bahasa lain yang diberikan Roh Kudus kepadanya. Ia berdoa terus sampai beban untuk putranya terangkat.

Tanpa diketahuinya, Geoff mengalami demam tinggi sehingga mengigau. Dengan cepat ia dikembalikan ke ruang ICU, tangan-tangannya diikat dan peralatan penolong dipakai. Keadaannya dianggap sangat kritis.

Setelah beberapa jam berjaga terus-menerus, seorang perawat tiba-tiba mendengarnya berkata, “Mengapa tangan-tanganku diikat? Tolonglah melepaskannya!”

Karena bingung perawat itu memanggil dokter. Tetapi Geoff sudah baik. Beberapa hari kemudian isterinya membawanya pulang.

Ia menceritakan kepada keluarganya, “Suatu hal aneh terjadi. Rasanya saya tidak sadar dan menderita sakit yang sangat. Kemudian saya mendengar suara ayah berdoa dalam bahasa roh. Ketika saya mendengarnya, rasa-rasanya semuanya menjadi jelas. Saya sadar bahwa saya masih terbaring di tempat tidur, tetapi tangan-tangan saya terikat, jadi saya minta perawat melepaskannya. Ketika dokter dan perawat itu memeriksaku, mereka sangat heran bahwa saya cepat benar sembuh! Saya mengalami suatu mujizat penyembuhan dari Tuhan.”

Bagaimana kalau utusan gerejawi itu terlalu sibuk dengan persoalan-persoalan lain sehingga tidak memperhatikan pimpinan Roh Kudus?

1 Setelah membaca Roma 8:26-27, lingkarilah huruf di depan setiap anak kalimat yang dengan tepat menyempurnakan kalimat berikut. Untuk berdoa dengan efektif kita memerlukan pertolongan Roh Kudus karena

- a) kita sendiri lemah.
- b) tidak selamanya kita tahu bagaimana berdoa dengan semestinya.
- c) Roh Kudus bekerja sesuai dengan kehendak Allah.
- d) Roh memohon demi umat Allah.

Tujuan 2. *Mengenal contoh-contoh berbagai macam doa.*

Ketika mengajar tentang karunia-karunia Roh, rasul Paulus menulis tentang dua macam doa. Ia berkata bahwa kadang-kadang ia “berdoa dengan roh”. Pada saat-saat lain ia akan “berdoa dengan akal budi” (I Korintus 14:15).

Setelah saudara dibaptis dalam Roh Kudus saudara dapat berdoa dalam “bahasa doa” yang dikaruniakan kepada saudara. Berdoa dalam Roh berarti bahwa saudara menyerahkan roh saudara sendiri kepada-Nya dan Ia berbicara melalui saudara dalam suatu bahasa lain. Itulah karunia berkata-kata dengan bahasa roh dalam salah satu cara bekerjanya, yaitu berbicara kepada Allah (I Korintus 14:2). Dalam cara ini Roh Kudus dapat melewati pikiran dan memaknai lidah yang berserah itu untuk berdoa sesuai dengan kehendak Allah. Dalam cara itu pikiran tidak dapat menghalangi kehendak Allah dengan pikiran-pikiran yang penuh keraguan.

Kita dapat juga berdoa dengan akal kita, dan Allah dapat memberi kita pengertian sewaktu kita berdoa. Apabila kita mengetahui tentang suatu keperluan atau menyadari adanya krisis kita dapat berseru kepada Allah dan mengetahui bahwa Ia mendengarkan kita. Sering kali apabila kita sedang memimpin orang lain dalam doa, maka Roh Kudus akan mengurapi kita sehingga kita berdoa dengan penuh keyakinan dan wibawa yang tidak berasal dari diri kita sendiri.



Berdoa dan Berpuasa

Kadang-kadang perlu juga untuk berpuasa, untuk berpantang baik secara menyeluruh maupun secara sebagian, dari makanan. Berpuasa itu sendiri tidak akan menjadikan kita lebih suci, tetapi menolong menaklukkan tubuh dan untuk mengingatkan kita bahwa kerajaan Allah lebih penting daripada keperluan tubuh. Berpuasa menolong orang makin dekat dengan Tuhan dan menambah iman kepada Firman-Nya. Allah telah memilih untuk menghargai metode doa ini dan dalam suatu cara yang kita tidak mengerti sepenuhnya. Tetapi jika dilakukan dalam sikap yang benar, maka berpuasa dan berdoa membawa hasil.

“Mengapa kita tidak bisa mengusir setan?” tanya murid-murid yang kecewa kepada Yesus pada suatu hari sewaktu mereka sendirian. Mereka telah berusaha tetapi tidak berhasil untuk melepaskan seorang anak yang kejang-kejang karena dirasuk setan. Ketika mereka tidak dapat berbuat apa-apa, ayah anak itu datang kepada Yesus yang dengan segera memerintahkan setan keluar, dan anak itu disembuhkan.

Sebagai jawaban atas pertanyaan mereka, Yesus mengatakan kepada mereka bahwa mereka kurang beriman. Ia menambahkan bahwa hanya dengan doa dan berpuasa saja setan itu dapat dikeluarkan (Matius 17:20-21).

Menaikkan Doa Syafaat untuk Jiwa-jiwa

Ada semacam doa yang lebih dalam yang harus saudara pelajari dan alami, yaitu doa syafaat. Inilah doa yang diurapi bagi keselamatan dan kelepasan orang lain. Inilah pelayanan Roh Kudus melalui orang yang benar-benar berserah kepada-Nya. Orang itu mungkin merasa beban untuk berdoa pada waktu apa pun pada siang atau malam hari. Ia mungkin mengetahui atau mungkin juga tidak mengetahui untuk apa beban itu, namun ia berhenti dengan yang sedang dilakukannya dan berseru kepada Allah, bahkan dengan “keluhan-keluhan yang tidak terucapkan” (Roma 8:26). Hal ini dapat dibandingkan dengan rasa sakit yang dialami seorang ibu sebelum anaknya lahir. Orang percaya itu berdoa sehingga ia merasa beban itu terangkat. Doa syafaat yang khusus ini telah mengakibatkan beberapa mujizat besar dalam kerajaan Allah! Saudara dapat mohon kepada Tuhan untuk memberikan kepada saudara macam pelayanan ini. Ini tidak mudah, karena meliputi tanggung jawab yang besar. Tetapi akan menghasilkan kelahiran rohaniiah.

Berdoa sendirian adalah baik; berdoa bersama-sama orang lain juga perlu. Bergabunglah dengan teman-teman yang dipenuhi Roh untuk berdoa bagi keselamatan jiwa-jiwa. Doa bersama membawa hasil. Banyak hal besar telah dilaksanakan melalui Roh Kudus ketika sekelompok orang telah membaptiskan diri untuk bersama-sama berdoa dengan sungguh-sungguh. Dalam jumlah terdapat kekuatan dan kemenangan yang lebih besar. “Lima orang dari antaramu akan mengejar seratus, dan seratus orang dari antaramu akan mengejar selaksa” (Imamat 26:8). Saya memandangnya dalam cara demikian!

UMAT ALLAH

BAKAL PETOBAT

5 orang percaya berdoa	100 petobat
100 orang percaya berdoa	10.000 petobat

20 kali lebih banyak orang berdoa — 100 kali lebih besar hasilnya!

2 Tulislah di depan tiap uraian (kiri) nomor yang mewakili jenis doa yang diuraikan (kanan).

- | | |
|--|---------------------|
| a Dalam bahasa roh | 1) Doa syafaat |
| b Bersama-sama dengan yang lain | 2) Bersama |
| c Berpantang makanan | 3) Dalam Roh |
| d Dengan mengetahui apa yang diperlukan | 4) Dengan berpuasa |
| e Rasa sakit untuk kelepaan rohaniah | 5) Dengan akal budi |

3 Doa macam apa yang ditunjuk Paulus dalam Galatia 4:19?

.....

4 Ketika Nehemia berdoa bagi bangsanya, apa yang dilakukannya juga? (Lihatlah Nehemia 1:4-6).

.....

5 Sudahkah saudara berdoa dengan sungguh-sungguh bagi mereka yang saudara harap akan dapat dimenangkan bagi Kristus? Jika belum, mulailah berdoa sekarang.

.....



ROH KUDUS MEMIMPIN SAUDARA DALAM MEMENANGKAN JIWA

Apabila saudara berseru kepada Allah dalam doa, Roh Kudus akan menolong saudara untuk memenangkan jiwa-jiwa.



Tujuan 3. *Menyatakan bagaimana Roh memimpin dalam usaha memenangkan jiwa.*

Ia Memberi Teladan kepada Kita

Beginilah saya membayangkan kisah yang diceritakan dalam Kisah Para Rasul 8:26-39.

Sebuah kafilah sedang bergerak menuju selatan ke Gaza di daerah gurun. Seorang yang berpakaian mewah duduk dalam keretanya, sambil membaca sebuah kitab gulungan dengan teliti.

Tiba-tiba seorang yang bernama Filipus muncul. Ia datang berlari-lari di samping kereta itu serta mendengarkan apa yang sedang dibaca orang yang duduk di kereta itu. Dengan terengah-engah Filipus bertanya kepadanya, “Apakah saudara mengerti apa yang kaubaca itu?”

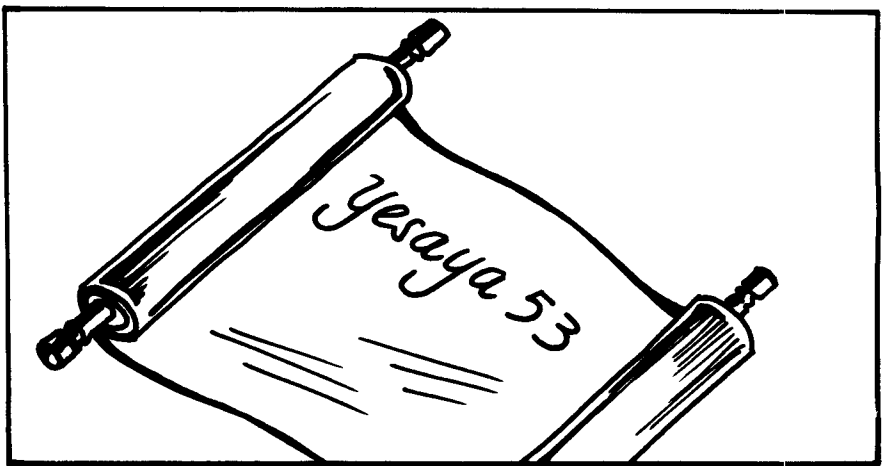
“Bagaimana mungkin saya dapat mengertinya kalau tidak ada orang yang menerangkannya kepada saya?” jawab orang tersebut. Orang itu adalah kepala perbendaharaan ratu Etiopia. Meskipun kita tidak mengetahui namanya, tetapi kita tahu bahwa ia haus akan kebenaran rohaniiah. Ia telah datang dari negaranya yang sangat jauh untuk beribadah kepada Allah di Yerusalem. Entah bagaimana ia telah mendengar tentang bait suci yang megah yang dipersembahkan untuk penyembahan Allah yang esa dan benar. Ia telah membeli sebuah kitab gulungan Perjanjian Lama, yang berisi tulisan nabi Yesaya dari lebih 700 tahun yang lalu. Saat itu ia sedang membaca ayat-ayat Kitab Suci itu dengan suara nyaring.

Filipus, salah seorang dari ketujuh pembantu dalam jemaat di Yerusalem, telah mengunjungi salah satu kota penting di Samaria. Di sana ia memberitakan Yesus Kristus, Sang Mesias, kepada orang banyak. Banyak orang Samaria bertobat, yang lain lagi disembuhkan oleh kuasa Allah. Roh-roh jahat dihalaukan. Ada sukacita besar dalam kota itu (Kisah 8:5-8).

Akan tetapi, Roh Kudus mengetahui keperluan seorang yang sendirian. Seorang malaikat yang diutus oleh Tuhan mengunjungi Filipus dan berkata, “Bersiaplah dan pergilah ke selatan ke jalan yang turun dari Yerusalem ke Gaza.” Itulah *petunjuk ke tempat yang tepat*. Filipus menaatinya. Ketika ia tiba di daerah itu ia melihat sebuah kereta di kejauhan — ia tiba di situ pada *saat yang tepat*.

Saat itu Roh Kudus berkata kepadanya, “Pergilah ke kereta itu dan tinggallah dekatnya!”

Ketika orang Etiopia itu mengundang Filipus untuk naik ke keretanya, Filipus tahu bahwa semua ini telah diatur oleh Tuhan. Dan ketika pejabat itu bertanya lebih lanjut, “Katakan kepadaku, tentang siapakah nabi itu berkata-kata? Mengenai dirinya sendiri atau orang lain?” Filipus tahu dengan pasti bahwa Roh Kudus sedang memimpin semuanya. Maka mudah baginya untuk memperkenalkan Yesus, Juruselamat dan Mesias yang menderita, kepada pejabat itu.



Filipus menerangkan seluruh kisah itu, bertolak dari kata-kata nabi Yesaya. Ia melakukan apa yang harus dilakukan oleh setiap pemenang jiwa — ia membe-

ritakan Kabar Baik tentang Yesus. Orang Etiopia itu mendengarkan dengan penuh perhatian. Hatinya sudah siap dan ia menerima kabar itu dengan segera.

Mereka melanjutkan perjalanan sampai tiba di sebuah kolam. “Di sini ada air,” kata pembesar itu, “mengapa saya tidak dibaptis saja?”

“Saudara boleh menerima baptisan kalau percaya dengan sepenuh hati,” jawab Filipus.

“Saya percaya,” kata sida-sida itu dengan sungguh-sungguh. “Saya percaya bahwa Kristus adalah Putra Allah.”

Kafilah itu berhenti. Filipus, orang Yahudi, dan orang Etiopia yang berkulit hitam itu turun ke dalam air. Ia dibaptis dengan cara diselamkan — suatu tanda lahiriah dari perubahan batiniah. Alkitab menceritakan bahwa setelah itu Roh Tuhan membawa Filipus pergi dan pembesar Etiopia itu tidak melihatnya lagi, namun ia “meneruskan perjalanannya dengan penuh sukacita.”

Bukan saja Filipus berada di tempat yang tepat pada saat yang tepat, tetapi Roh Kudus memberi *kata-kata yang tepat kepadanya*. Ia memimpin pembesar Etiopia itu dari apa yang diketahuinya (nubuat-nubuat nabi Yesaya) kepada apa yang tidak diketahuinya.

6 Apakah yang tidak diketahui pembesar itu?

.....

.....



Ia Menyediakan Kesempatan

Setelah sibuk bekerja sepanjang hari, seorang pria di Australia berjalan pulang. Roh Kudus berbisik kepadanya untuk berhenti pada sebuah rumah tertentu. Orang itu lelah dan lapar. Mengapa ia harus berhenti sekarang?

Tetapi ia menaati pimpinan Roh Kudus dan mengetuk pintu rumah itu. Pintu tidak segera dibuka. Ia mengetuk sekali lagi. Akhirnya seorang pria mem-

buka pintu. Orang Kristen itu bertanya, “Mungkin saya dapat memberi pertolongan kepada saudara? Roh Kudus berbisik kepadaku untuk datang ke rumah ini.”

“Ah,” kata orang itu dengan lega, “Saudara datang tepat pada waktunya. Kami sedang berputus asa.” Ia memegang sebilah pisau cukur. Lalu ia menerangkan bahwa ia dan isterinya merasa sangat tertekan dan kecewa dengan kehidupan. Dalam keputusan itu ia hendak membunuh isterinya dan kemudian akan bunuh diri juga.

Orang Kristen awam mempergunakan kesempatan yang luar biasa ini dan dengan tenang menerangkan jalan keselamatan. Ia berdoa dengan suami isteri yang tua itu dan memenangkan mereka bagi Tuhan. Sebagai pengganti bunuh diri yang mengerikan, mereka menemukan pengharapan hidup melalui iman kepada Kristus. Roh Kudus mengetahui keperluan mereka dan menyediakan kesempatan bagi seorang hamba Tuhan yang berserah untuk memimpin mereka kepada Sang Juruselamat.

7 Tuliskan tiga hal yang “tepat” yang dapat saudara andalkan apabila saudara dipimpin oleh Roh Kudus.

.....

8 Di samping memberikan kepada kita contoh-contoh tentang memberi kesaksian, Tuhan akan memberikan kita baik maupun untuk bersaksi bagi Dia.

9 Roh Kudus tidak memimpin dalam cara yang sama setiap kali. Ia tidak juga memberikan kata-kata yang sama setiap saat. Dalam buku catatan saudara tuliskan apa yang menurut saudara merupakan alasan untuk hal ini.

10 *Ayat Hafalan*

Judul: Kuasa untuk Menjadi Saksi

Referensi: Kisah 1 8

Teks: Kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

ROH KUDUS MEMBERI KUASA KEPADA SAUDARA UNTUK MENG-INJILI

Tujuan 4. Menyebut cara-cara Roh Kudus memberi kuasa dan membantu orang percaya dalam penginjilan.

Saudara harus dipenuhi dengan Roh Kudus sebelum saudara benar-benar dapat mengalami kuasa-Nya dalam kehidupan dan pekerjaan saudara. Hal inilah yang dimaksudkan Yesus ketika Ia berkata bahwa pengikut-pengikut-Nya harus menjadi saksi-saksi. Ia memberi dorongan kepada mereka dengan mengatakan, “Aku akan mengirim kepadamu apa yang dijanjikan Bapa-Ku” (Lukas 24:49).

Kuasa dinamis untuk penginjilan yang efektif, yang semakin saudara sadari, terdapat dalam oknum Roh Kudus. Dialah Roh kuasa, dan tujuan kuasa-Nya ialah menjadikan kita saksi-saksi Kristus yang hidup. Kata-kata terakhir Tuhan kita sebelum Ia naik ke surga adalah “Kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi” (Kisah 1:8). Ia menyuruh mereka menunggu di Yerusalem untuk menerima Roh Kudus.

Pengikut-pengikut Yesus taat kepada-Nya. Mereka menanti sambil berdoa dan beribadah. Kemudian turunlah Roh Kudus. Kuasa dari atas turun ke atas mereka. Mereka dipenuhi dengan berlimpah-limpah dan dengan sukacita berbicara mengenai keajaiban-keajaiban Allah ketika Roh Kudus memberi mereka bahasa-bahasa untuk diucapkannya (Kisah 2).

Ia Memberi Keberanian dan Kasih

Setiap kali saudara membaca dalam Kisah Para Rasul mengenai sekelompok orang yang dipenuhi dengan Roh Kudus, saudara juga akan membaca tentang usaha memenangkan jiwa. Orang-orang percaya menginjili dan banyak orang bertobat.

Roh Kudus memberi keberanian. Seorang lumpuh di Gerbang Indah bait suci disembuhkan dengan ajaib. Ketika Petrus dan Yohanes berkhotbah kepada orang banyak yang berkumpul itu, pengawal-pengawal bait suci menangkap mereka. Kemudian, ketika Petrus, yang penuh dengan Roh Kudus, menyampaikan pembelaannya di depan pemimpin-pemimpin Yahudi, mereka heran melihat betapa beraninya rasul-rasul itu (Kisah 4:13). Saudara pun dapat menerima keberanian dan Roh Kudus.

Roh Kudus juga memberi kasih. Melalui Dia, Roh kasih, akan dihasilkan buah kasih (Roma 15:30; Galatia 5:22). Melalui Dia, Allah mencurahkan kasih-Nya dalam hati kita (Roma 5:5).

Hati manusia tidak bersedia untuk mempedulikan orang yang tidak terkenal seperti kita mempedulikan anggota keluarga kita sendiri. Ingatkah saudara kisah seorang ibu yang mengira anak-anaknya hilang? (Lihatlah pelajaran 1.) Ia menyadari bahwa ia lebih memperhatikan keamanan anak-anaknya daripada jiwa-jiwa yang terhilang. Karenanya ia mohon kepada Allah untuk mengisi hatinya dengan kasih kepada jiwa-jiwa yang terhilang yang untuknya Kristus telah mati. Ia ingat akan hal ini ketika berdoa bagi dua pemuda yang berlutut di depan mimbar di gereja. Ketika ia berlutut dan menumpangkan tangannya ke atas mereka, di dalam hatinya ia mohon Tuhan menolongnya mengasihi mereka sebagaimana ia mengasihi anak-anaknya sendiri. Pemuda-pemuda itu mulai menangis. Kemudian hari mereka bersaksi bahwa mereka merasa kehangatan yang menarik mereka lebih dekat kepada Tuhan. Itu bukan sekedar kasih seorang ibu — itulah kasih Allah.

Ia Menginsafkan Dosa

Dalam pekerjaan yang mulia untuk menyampaikan Kabar Baik, Roh Kudus berjalan di depan kita. Ia menggerakkan hati calon petobat itu, menjadikan orang itu gelisah dan merasa tidak senang sehingga ia bertobat dari perbuatan salahnya dan menyerahkan diri kepada Tuhan.

Seorang polisi di kepulauan Yamaika memberikan kesaksian ini. “Saya biasanya menangkap orang yang tidak menaati undang-undang negara. Pada suatu hari Roh Kudus datang kepada saya, menepuk bahu saya dan mengatakan, “Saudara, anda ditahan.”

“Untuk apa?” tanya saya. “Apa yang telah saya lakukan?”

“Kata-Nya, ‘Saudara gagal untuk menaati hukum-hukum Allah yang kudus. Saudara memberontak. Hatimu tidak benar di hadapan Tuhan.’ Setelah berkata begitu Ia menahan saya. Saya sangat takut. Kemudian saya menyadari bahwa Yesus telah menjalani hukuman bagi dosa-dosa saya supaya saya bebas! Puji Tuhan! Sekarang saya seorang polisi Kristen yang melayahi Tuhanku.”

Roh Kudus benar-benar menginsafkan akan dosa. Ia menunjukkan apa yang tidak benar dalam kehidupan orang. Ia menjadikan mereka gelisah karena menolak Yesus yang merupakan satu-satunya jalan keselamatan (Yohanes 16:8-9).

1a Memberikan Karunia-karunia untuk Membantu dalam Penguinjilan

Roh Kudus memberi karunia-karunia indah untuk menginjili orang yang belum bertobat dan untuk membangun jemaat setempat.

Yang sangat diperlukan untuk menyampaikan Kabar Baik kepada orang lain adalah karunia berkata-kata dengan pengetahuan, karunia berkata-kata dengan hikmat, karunia untuk membedakan bermacam-macam roh, dan karunia iman. Saudara dapat membaca tentang karunia-karunia ini dalam I Korintus 12:1-11.

Berkata-kata dengan pengetahuan adalah sekelumit pengetahuan ilahi, keterangan tentang seseorang atau sesuatu yang diberikan Roh kepada saudara. Kalau tidak, saudara tak mungkin akan mengetahuinya. Dalam cara yang sama, karunia berkata-kata dengan *hikmat* adalah kebijaksanaan ilahi untuk mengatakan atau melakukan hal yang tepat dalam cara yang tepat pula. Itu jauh lebih tinggi dari kebijaksanaan yang wajar, karena itu diberikan oleh Roh Kudus.

Karunia untuk *membedakan bermacam-macam roh* merupakan kemampuan khusus yang diberikan oleh Roh untuk menolong kita mengenali roh-roh dari dunia yang tak dapat dilihat, yaitu Roh Allah, roh manusia, dan juga roh jahat, apabila ini perlu untuk melindungi saudara atau untuk membebaskan seorang. *Karunia iman* adalah iman yang adikodrati kepada Allah untuk memenuhi keperluan atau keadaan tertentu.

Cerita mengenai Saulus dan Ananias dalam Kisah 9:1-8 menggambarkan bagaimana Roh Kudus memberikan karunia-karunia untuk membantu dalam penguinjilan. Saulus (kemudian dikenal sebagai Paulus) sangat menganiaya gereja sampai Tuhan sendiri “menangkap” dia. Sewaktu ia mengalami pertobatan yang indah sekali, Ananias, seorang percaya, sedang berdoa sendirian.



Tuhan mengungkapkan beberapa kenyataan tentang Saulus kepada Ananias dalam sebuah penglihatan. Melalui karunia berkata-kata dengan pengetahuan Ananias mengetahui:

1. Di mana Saulus berada dan nama jalan itu (ayat 11).
2. Bahwa ia sedang berdoa (ayat 11).
3. Bahwa ia juga mendapat penglihatan mengenai Ananias (ayat 12).
4. Bahwa Saulus dipilih Tuhan untuk melayani Dia dan menderita untuk-Nya (ayat 15-16).

Ananias tidak mungkin mengetahui hal-hal ini kalau Tuhan tidak menyatakannya kepadanya. Tuhan tidak hanya memberi Ananias pengetahuan, tetapi juga petunjuk. Dengan taat Ananias pergi mendapatkan Saulus, berdoa baginya, dan memberi dorongan kepadanya. Saulus sembuh dari kebutaannya dan dipenuhi dengan Roh Kudus.

Kemudian hari ia berkata tentang dirinya, “Akulah yang paling berdosa” (I Timotius 1:15). Tetapi kuasa Roh Kudus mengubah dirinya menjadi seorang penginjil, pendiri gereja, dan guru yang terkenal.

11 Dalam cara-cara bagaimana Roh Kudus membantu Ananias untuk menolong Saulus?

.....

.....

12 Dua kata apakah yang dipakai Ananias agar Saulus mengetahui bahwa ia percaya akan pertobatannya dan menerima dia dengan kasih? (Lihatlah Kisah 9:17).

13 Lingkarilah huruf di depan setiap kalimat yang BENAR.

- a Roh Kudus memberi kita kasih dan keberanian.
- b Kita juga diberi kuasa untuk menginsafkan orang akan dosa-dosa mereka.
- c Karunia membedakan bermacam-macam roh diberikan untuk melindungi kita dan untuk menolong orang lain.
- d Kasih Allah lebih kuat dari kasih manusia.

soal-soal untuk menguji diri

- 1 Tuliskan *ya* atau *tidak* pada titik-titik setelah pertanyaan-pertanyaan ini.
 - a Apakah Yesus berjanji akan mengutus Roh Kudus sebagai penolong?
 - b Apakah kita selalu tahu bagaimana berdoa dengan semestinya?
 - c Jika seseorang merasa perlu untuk berdoa, pentingkah jika ia segera menaati dorongan itu?
 - d Dapatkah Roh Kudus berdoa melalui kita dan juga memimpin kita dalam usaha memenangkan jiwa?
- 2 Menurut Imamat 26:8, lima orang dapat mengalahkan seratus orang dan seratus orang dapat mengalahkan
- 3 Ketika Roh Kudus menyuruh Filipus untuk pergi ke selatan, ternyata Filipus berada di tempat dan pada saat dan Roh Kudus memberinya kata-kata untuk diucapkannya.
- 4 Imbangi halangan atau keterbatasan (kiri) dengan apa yang dapat saudara miliki melalui kuasa Roh Kudus (kanan).

.... a Ketakutan	1) Pengetahuan
.... b Ketidaktahuan	2) Kasih
.... c Kebencian atau ketidakacuhan	3) Keberanian
.... d Kebijaksanaan wajar	4) Kebijaksanaan Allah
- 5 Lingkarilah huruf di depan setiap kalimat yang BENAR.
 - a Karunia iman lebih dari sekedar persetujuan mental; inilah suatu karunia yang adikodrati.
 - b Roh Kudus menginsafkan manusia akan dosa.
 - c Kita dapat berdoa dengan akal kita dan kita dapat juga berdoa dalam Roh.
 - d Jika kita mengasihi seseorang sebisanya menurut kemampuan manusiawi, kita telah memenuhi perintah Allah untuk mengasihi orang lain.

6 Yesus mengatakan bahwa apabila Roh Kudus turun ke atas kita, maka kita akan

7 Dari ingatan saudara, tuliskan atau sebutlah bagi orang lain *Ayah Hafalan* yang telah saudara pelajari. Jangan lupa judul, referensi, dan teksnya.

jawaban bagi soal-soal dalam uraian pasal

- 1 Saudara seharusnya melingkari kesemuanya karena semuanya benar.
- 8 Kesempatan, kuasa.
- 2 a 3) Dalam Roh
b 2) Bersama
c 4) Dengan berpuasa
d 5) Dengan akal budi
e 1) Doa syafaat
- 9 Jawaban saudara sendiri. Salah satu alasan ialah bahwa setiap keadaan adaiah unik dan tidak ada dua keperluan yang tepat sama.
- 3 Doa syafaat.
- 10 Tanpa melihat kartu saudara, saudara seharusnya dapat mengutip ketiga bagian dari *Ayat Hafalan*, Kisah 1:8.
- 4 Ia berpuasa.
- 11 Ia menginsafkan Saulus akan dosanya. Kemudian Ia memberikan kasih dan keberanian kepada Ananias, dan karunia berkata-kata dengan pengetahuan dan memakai dia dalam iman.
- 5 Jawaban saudara sendiri.
- 12 Saulus, saudaraku.
- 6 Ia tidak tahu tentang Yesus yang datang untuk memenuhi nubuat-nubuat yang disebutkan dalam kitab Yesaya.
- 13 a Benar.
b Salah. Menginsafkan akan dosa adalah pekerjaan Roh Kudus.
c Benar.
d Benar.
- 7 Saat yang tepat, tempat yang tepat dan kata-kata yang tepat.

Mengandalkan Firman Allah

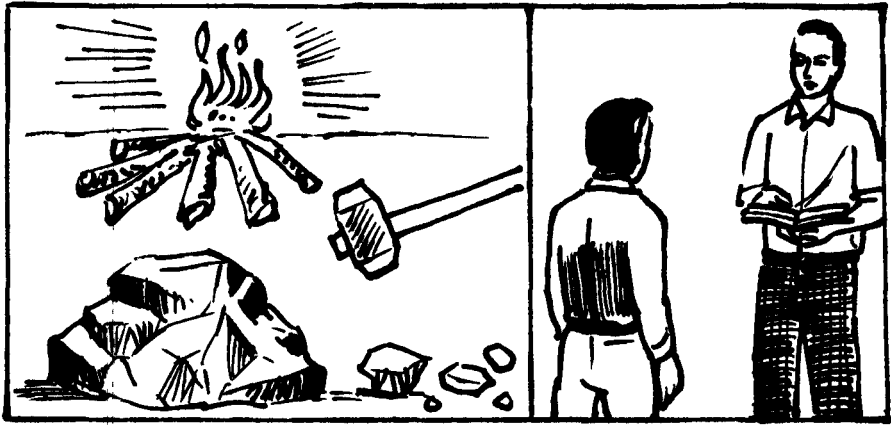
“Aku tidak mau mengingat Dia dan tidak mau mengucapkan firman lagi demi nama-Nya,” kata nabi Yeremia pada zaman Perjanjian Lama. Pada waktu putus asa Yeremia mencurahkan hatinya dalam keluhan kepada Tuhan, “Aku telah menjadi tertawaan sepanjang hari, semuanya mereka mengolok-olokkan aku Sebab Firman Tuhan telah menjadi cela dan cemooh bagiku sepanjang hari.”

Tetapi sesuatu terjadi atas diri Yeremia. Pesan Tuhan menyala seperti api dalam dirinya! Ia berkata, “Aku berlelah-lelah untuk menahannya tetapi aku tidak sanggup” (Yeremia 20:7-9). Ia mengalami kuasa Firman Allah yang menghidupkan dia. Lalu ia dapat berkata, “bukankah firman-Ku seperti api, demikianlah firman Tuhan, dan seperti palu yang menghancurkan bukit batu?” (Yeremia 23:29).

Dalam pelayanan saudara untuk menyampaikan Kabar Baik itu, ingatlah bahwa Firman Allah adalah seperti *api*. Api menghanguskan: Firman Allah menginsafkan akan dosa dan menghancurkan kejahatan. Api memancarkan panas. Firman Allah adalah kebenaran; itu menghangatkan hati. Firman Allah seperti *palu*. Sebuah palu menghancurkan. Pernahkah saudara menyaksikan pekerja-pekerja yang dengan palu besar menghancurkan batu-batu besar menjadi kepingan kecil-kecil? Firman Allah, laksana sebuah palu, mempunyai kuasa untuk menghancurkan hati yang keras. Tetapi ingatlah bahwa Firman-Nya itu yang menjadi palu — bukan saudara! Belajarlah untuk percaya akan Firman Allah.

ikhtisar pasal

Firman Allah adalah Wewenang Saudara untuk Memenangkan Jiwa
Firman Allah Memiliki Kuasa Besar
Firman Allah dan Roh Kudus Bekerja Sama
Firman Allah Harus Menjadi Bagian Penting dalam Hidup Saudara



tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Mengerti peranan Firman dalam menyatakan dosa, menanamkan iman, dan menghasilkan pertobatan.
- Mengerti keselarasan yang ada antara pekerjaan Roh Kudus dan Firman Allah.
- Menggunakan ayat-ayat Kitab Suci dengan lebih efektif dalam usaha memenangkan jiwa.

kegiatan belajar

1. Bacalah uraian pelajaran ini dan kerjakanlah soal-soalnya. Hafalkan *Ayat Hafalan*.
2. Kerjakan soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal dan cocokkan jawaban saudara dengan teliti.

uraian pasal

FIRMAN ALLAH ADALAH WEWENANG SAUDARA UNTUK MEMENANGKAN JIWA

Tujuan 1. *Dalam kata-kata saudara sendiri sokonglah pernyataan bahwa Firman Allah merupakan wewenang saudara untuk memenangkan jiwa.*

Alkitab berkata tentang penulis-penulisnya, “Sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah” (II Petrus 1:21). Tentu saja gaya penulisan mereka saling berbeda. Nabi Yesaya menulis dalam gaya puitis yang agung; penginjil Markus menulis dalam gaya yang terus terang dan penuh semangat. Tetapi sekalipun penulisnya banyak, tema Alkitab secara keseluruhan mengalir bersama dalam kesatuan. Rasul Paulus berkata, “Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat . . . untuk mendidik orang dalam kebenaran” (II Timotius 3:16).

Karena ayat-ayat Kitab Suci diilhamkan atau dinafaskan Allah, maka mereka memiliki wewenang yang tertinggi. Tidak ada wewenang yang lebih tinggi dalam dunia ini. Pemazmur berkata tentang Tuhan, “Sebab Kaubuat nama-Mu dan janji-Mu melebihi segala sesuatu” (Mazmur 138:2).

Ada orang yang mengajukan pertanyaan seperti ini, *Apakah hak saudara untuk memalingkan orang dari kepercayaan yang satu kepada kepercayaan yang lain? Atau, atas wewenang apakah saudara menginjili?* Banyak pemerintah menentang penginjilan. Lalu apa jawabannya?

Mungkin kita dapat memakai contoh ini. Apabila saudara mengemudi kendaraan dan tiba di lampu merah, saudara tahu bahwa saudara harus berhenti. Akan tetapi, jika seorang polisi berdiri di persimpangan-persimpangan mengatur lalu lintas dan ia mengatakan bahwa saudara boleh meneruskan perjalanan sekalipun lampunya merah, maka saudara akan melakukannya. Saudara akan menghormati wewenang yang lebih tinggi itu.

Ketika Yesus di bumi ini, Ia banyak menghabiskan waktu-Nya untuk mengajar. Kita membaca bahwa “Mereka takjub mendengar pengajaran-Nya, sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa” (Markus 1:22).

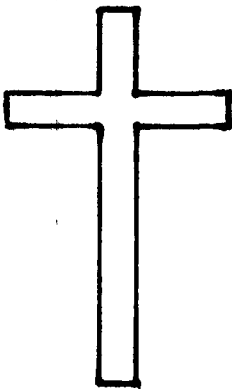
Hak untuk menghimbau orang agar berpaling kepada Kristus dalam pertobatan dan iman bersumber dari ajaran Firman Allah. Alkitab merupakan

kekuasaan kita yang tak dapat dibantah lagi untuk menginjili. Kita diperintahkan untuk menyebarluaskan Kabar Baik keselamatan. Paulus menulis, “Aku berpesan dengan sungguh-sungguh kepadamu . . . Beritakanlah firman . . . nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran” (II Timotius 4:1-2).

1 Bacalah Kisah 5:15-30. Siapa yang diakui oleh Petrus dan rasul-rasul lainnya sebagai kekuasaan tertinggi?

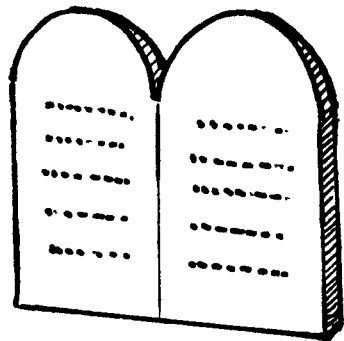
Alkitab bukan saja *memberikan* kepada kita wewenang untuk mengumumkan beritanya, tetapi Alkitab *adalah* kekuasaan itu karena itulah wahyu Allah sendiri. Karena alasan itulah maka Alkitab itu unik, dan lebih unggul dari semua buku agama lainnya. Alkitab memberitakan Kabar Baik keselamatan melalui iman akan Yesus Kristus. Inilah “firman kasih karunia-Nya, yang berkuasa membangun kamu dan menganugerahkan kepada kamu bagian yang ditentukan bagi semua orang yang telah dikuduskan-Nya” (Kisah 20:32).

Perjanjian Baru



Kasih karunia dan kebenaran datang
oleh Yesus Kristus

Perjanjian Lama



Hukum Taurat datang oleh Musa

Seluruh pesan Alkitab dapat diringkaskan dengan kata-kata ini, “Sebab hukum Taurat diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus Kristus” (Yohanes 1:17). Perjanjian Lama mengungkap hukum Allah yang benar, Perjanjian Baru menggenapi Taurat, serta memancarkan kasih karunia dan kebenaran melalui Yesus Kristus.

2 Ayat Hafalan

Judul: Kasih Allah Dinyatakan

Referensi: Yohanes 1:18

Teks: Tidak seorang pun yang pernah melihat Allah; tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakannya.

Hukum yang diberikan Allah berdasarkan kesepuluh hukum utama yang kita sebut Sepuluh Hukum. Hukum-hukum ini telah mempengaruhi undang-undang dasar banyak negara dalam berabad-abad. Tujuan hukum Taurat ialah menyadarkan manusia apa “pelanggaran-pelanggaran” itu (Galatia 3:19). Taurat menyatakan dosa, kegagalan manusia, dan hukuman atas dosa.

Kasih karunia, yang datang oleh Yesus Kristus, memberikan pemecahan untuk soal dosa. Yaitu pribadi dan pekerjaan Yesus. Dalam sejarah Ia yang paling terkemuka sebagai satu-satunya Juruselamat dunia. “Dari kepenuhan-Nya kita semua telah menerima kasih karunia demi kasih karunia” (Yohanes 1:16).

Apabila saudara menginjili, saudara sedang menyampaikan kabar buruk maupun Kabar Baik. Kabar buruk itu berkaitan dengan hukum Taurat: setiap orang gagal dalam satu atau lain hal memelihara Taurat Allah yang benar dan adil. Hukuman yang dahsyat menantikan semua orang yang telah berdosa terhadap Allah. Kabar Baik berhubungan dengan keselamatan dalam Kristus yang menanggung hukuman penuh bagi Hukum demi kita. Kita dapat diselamatkan oleh rahmat, kasih dan kasih karunia Allah yang ada dalam diri Yesus Kristus, Putra-Nya (Efesus 2:4-5). Menginjili dengan jalan berkhotbah, mengajar, dan menceritakan Kabar Baik akan menolong orang lain untuk “mengetahui kebenaran” dan kebenaran akan membebaskan mereka (Yohanes 8:32). Kebenaran mempunyai nada kekuasaan!

3 Tujuan Taurat ialah menyadarkan orang akan

.....



4 Ajaran Perjanjian Lama dan Baru tumpang tindih di beberapa bidang. Allah telah menunjukkan kasih-Nya lama sebelum Kristus datang ke dunia. Dalam Kristus kita melihat pernyataan kasih itu dengan sepenuhnya. Namun demikian, Taurat menyebabkan orang “dikurung sampai iman itu dinyatakan” (Galatia 3:23). Tuliskan huruf **K** di samping kata-kata yang menyatakan hidup *di bawah kasih karunia* dan **T** di samping kata-kata yang menyatakan hidup *di bawah Taurat*.

Perbuatan salah	_____	Rahmat	_____
Hidup	_____	Dosa	_____
Kebebasan	_____	Kebenaran	_____
Hukuman	_____	Perhambaan	_____

5 Dalam buku catatan saudara, tuliskan dua alasan yang mendukung kenyataan bahwa Alkitab merupakan kekuasaan kita untuk memenangkan jiwa.

FIRMAN ALLAH MEMILIKI KUASA BESAR

Tujuan 2. *Menuliskan lima cara Firman Allah berfungsi dalam memenangkan jiwa.*

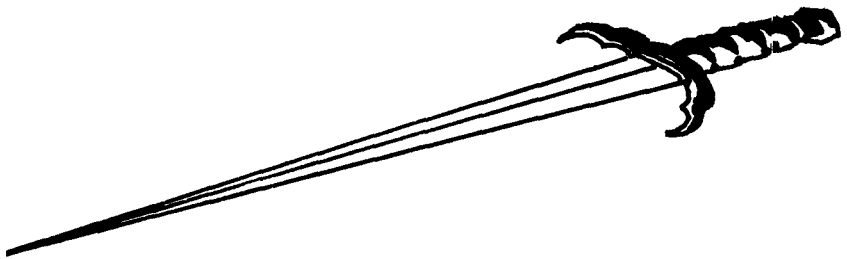
Firman Itu Menyatakan Dosa

Bertahun-tahun yang lalu seorang di daratan Cina sedang membaca Roma pasal pertama dengan suara nyaring. Sekelompok orang duduk mengelilinginya mendengarkan dengan penuh perhatian, sambil menganggukkan kepala tanda setuju. Kemudian mereka mulai menundukkan kepala karena malu ketika si pembaca melanjutkan bacaannya, “Mereka adalah pengumpat, pemfitnah, pembenci Allah, kurang ajar; congkak dan sombong, pandai dalam kejahatan” (Roma 1:29-30). Nyatalah orang-orang itu diinsafkan oleh Firman Allah, tetapi seandainya mereka membaca terus, mereka akan sampai pada kata-kata ini, “. . . dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus” (Roma 3:24).

Kisah itu dengan jelas menunjukkan mengapa Iblis tidak suka bila manusia mendengarkan Firman Allah. Apabila orang benar-benar insaf akan dosanya, ia akan mencari pemecahan — dan dalam Firman Allah terdapat pemecahan itu juga.

Firman Menembus Hati

Firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum: ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita (Ibrani 4:12).



Efesus 6:17 menyuruh kita menerima “pedang Roh, yaitu Firman Allah.” Kita dapat melakukan peperangan rohani dengan Firman Allah karena ayat-ayat Kitab Suci bukan sekedar kata-kata manusia saja — tetapi diilhamkan oleh Allah. Firman Allah adalah *pedang Roh*.

Cerita berikut ini menggambarkan kuasa Firman Allah yang dapat menembus hati. Seorang ateis pergi ke sebuah gereja besar untuk mendengarkan permainan seorang organis terkenal yang datang ke kotanya. Banyak orang menghadiri kebaktian itu, tetapi si ateis itu bermaksud untuk mendengar musik organ itu saja. Bilamana pendeta berkhotbah, membaca ayat-ayat Kitab Suci, atau berdoa, si ateis akan memasukkan jari ke dalam telinganya agar tidak dapat mendengar.

Kemudian seekor lalat besar hinggap di hidungnya! Ketika ia mengeluarkan jari dari telinga kanannya untuk mengusir lalat itu, kata-kata Kitab Suci yang dibaca pada saat itu ialah, “Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat” (Kisah 16:31). Cepat-cepat orang itu memasukkan jarinya kembali ke dalam telinganya — tetapi ia tidak dapat menghilangkan apa yang telah didengarnya. Perkataan itu tetap berkumandang dalam pikirannya. Roh Kudus memakai sekelumit Kabar Baik itu untuk berbicara kepada hatinya dan kemudian hari ia bertobat!

Firman Itu Menceritakan Tentang Keselamatan

Berita Alkitab tidak hanya menyatakan dosa dan menembus hati; tetapi memberitahukan tentang keselamatan juga. Kita tidak ditinggalkan dalam

keputusan dengan hanya mengetahui bagian yang gelap saja. Bersyukurlah kepada Allah untuk Kitab pengharapan yang memberitahukan bagian yang cerah juga!

Di dalam Alkitab terdapat semua kenyataan yang perlu untuk keselamatan manusia. Beritanya yang menggembirakan hati tidak terdapat dalam karya penulisan manapun juga. Tulisan-tulisan lain mungkin hanya menasihatkan pembaca agar berusaha untuk memperbaiki diri dan dengan demikian melakukan sesuatu yang agak baik — tetapi pesannya sangat terbatas. Sebaliknya, Kitab Suci memberitahukan tentang seorang Juruselamat, yaitu Yesus. Hanya Ia saja yang mempunyai perkataan hidup yang kekal. Seperti Petrus, kepada siapa lagi kita dapat pergi untuk memperoleh kata-kata yang demikian (Yohanes 6:68)? Siapa lagi yang dapat berkata, “Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan” (Yohanes 10:10)?

Oleh sebab itu, pokok penting yang dibicarakan Alkitab berpusat pada Yesus Kristus. “Kitab-Kitab Suci itu memberi kesaksian tentang Aku” (Yohanes 5:39), kata Yesus. *Inti* ajaran Alkitab mengenai keselamatan adalah Injil Kristus. Paulus meningkatkan “kisah terindah yang pernah diceritakan” ini dalam kata-kata berikut:

Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga sesuai dengan Kitab Suci; bahwa Ia telah menampakkan diri kepada Kefas dan kemudian kepada kedua belas murid-Nya (I Korintus 15:3-5).

Jadi, Injil adalah kisah Allah mengenai Yesus; Kabar Baik itu adalah tentang pemberian kasih-Nya kepada dunia (Yohanes 3:16). Tidak mengherankan bahwa Paulus berseru, “Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya” (Roma 1:16).

Firman Membangkitkan Iman

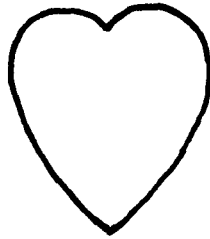
Dalam diri setiap orang terdapat kerinduan akan Allah. Bahkan orang yang menyatakan bahwa ia seorang agnostis mengalami kerinduan ini. Tuhan telah memberikan Firman-Nya untuk menciptakan iman yang kita perlukan — iman kepada Yesus Kristus. Alkitab mengatakan, “Tetapi semua (mujizat) yang tercantum di sini telah dicatat, supaya kamu percaya bahwa Yesuslah Mesias, Anak Allah, dan supaya kamu oleh imanmu memperoleh hidup dalam nama-Nya” (Yohanes 20:13).

Berita Allah harus datang melalui telinga masuk ke dalam hati, dan kemudian terus ke bibir.

“Firman itu dekat kepadamu, yakni di dalam mulutmu dan di dalam hatimu.” Itulah firman iman, yang kami beritakan. Sebab jika kamu mengaku bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan (Roma 10:8-10).



Telinga harus
mendengar berita



Hati harus
menerima berita



Bibir harus
mengakui berita

Maukah saudara membagi iman saudara dengan orang lain? Saudara dapat melakukannya dengan memberitakan Firman Allah kepada mereka. Roma 10:17 mengatakan, “Iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.” Orang lain perlu mendengarkan berita Allah sebagaimana saudara sudah mendengarnya. Maka ada kesempatan bagi berita itu untuk memasuki hati mereka sehingga mereka mempunyai iman untuk percaya dan mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan.

6 Tuliskan dalam susunan yang benar “jalan” Firman Allah dalam membangkitkan iman.

.....

Firman Itu Menghasilkan Pertobatan

Palma, seorang pemuda, berusia empat belas tahun ketika guru sekolah Minggu, yang dirinya sendiri tidak mengerti keselamatan, menyuruh murid-muridnya mulai membaca Alkitab.

“Saya memulai membaca Injil Matius,” kata Palma. “Ketika saya membaca Khotbah di Bukit, keinsafan akan dosa mulai menguasai jiwa saya. Saya menemui bapak pendeta dan bercerita kepadanya mengenai hal itu. Tetapi jawabannya hanyalah, ‘Apa yang diketahui seorang gadis baik seperti dirimu tentang dosa?’

Pulanglah dan bermainlah dengan boneka-bonekamu!’ Saya tidak menemukan seorang pun yang dapat menolong saya menemukan Yesus sebagai Juruselamat saya.”

Palma tidak tahu bagaimana caranya menerima Kristus dan pengampunan-Nya. Selama lima tahun ia memikul beban kerinduan untuk mengenal Tuhan dan merasa yakin bahwa ia akan masuk surga apabila meninggalkan bumi ini — tetapi ia tidak tahu bagaimana menemukan-Nya. Pada suatu hari ia mengunjungi sebuah gereja di kota lain. Di gereja itu ia mendengar pendeta berkhotbah tentang pertobatan dan perlunya kelahiran kembali. Dari Firman Tuhan itu Palma ditunjukkan bagaimana ia dapat diselamatkan, dan melalui Firman Allah ia menerima kehidupan rohani.

“Betapa senang saya ketika mengalami pertobatan yang sesungguhnya!” katanya. Ia menerima baptisan Roh Kudus — suatu pengalaman indah lainnya dalam hidupnya. Di kemudian hari ia pergi ke daratan Cina, Sri Lanka, dan Taiwan sebagai utusan Injil dan melewati banyak tahun yang bermanfaat dengan memimpin orang lain ke dalam pengalaman-pengalaman yang sama seperti yang dialaminya sendiri.

Ayat-ayat Kitab Suci melaksanakan prinsip bahwa hanya hidup saja yang dapat menghasilkan hidup. Rasul Petrus menulis dalam suratnya bahwa “kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh Firman Allah, yang hidup dan yang kekal” (I Petrus 1:23). Lebih lanjut ia menerangkan, “Inilah firman yang disampaikan Injil kepada kamu” (Ayat 25). Rasul Yakobus menguatkan kebenaran ini ketika ia menulis bahwa Allah “telah menjadikan kita oleh firman kebenaran” (Yakobus 1:18).

Firman Allah yang hidup menghasilkan kehidupan rohani melalui kelahiran baru.

7 Cocokkan gambaran mengenai orang (kiri) dengan apa yang dapat dilakukan Firman Allah dalam kehidupannya (kanan).

- | | |
|---|-------------------------------------|
| a Rini mengira dirinya cukup baik. | 1) Menghasilkan pertobatan |
| b Daniel memerlukan berita pengharapan. | 2) Menyatakan dosa |
| c Yakub tidak mempunyai iman untuk percaya. | 3) Menembus hati |
| d Maria berusaha untuk mencegah masuknya hal-hal rohani. | 4) Memberitakan tentang keselamatan |
| e Paulus ingin diselamatkan. | 5) Membangkitkan iman |

8 Tinjaulah kembali lima cara Firman Allah berfungsi dalam memenangkan jiwa dan kemudian tuliskan dari ingatan kelimanya dalam buku catatan saudara.

FIRMAN ALLAH DAN ROH KUDUS BEKERJA SAMA

Tujuan 3. Mengenal bahwa Firman Allah merupakan alat Roh Kudus untuk menghasilkan pertobatan.

“Terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu Firman Tuhan” (Efesus 6:17). Dalam zaman pelayanan Roh Kudus ini, senjata-Nya adalah Firman Allah. Ingatlah bahwa pedang itu menembus hati nurani manusia sampai ke hatinya (Ibrani 4:12). Firman adalah pedang Roh. Suatu perpaduan yang hebat bagi musuh-musuh Tuhan!

Paulus menulis, “Senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng” (II Korintus 10:4). Apakah senjata-senjata Allah itu? Berdoa dalam Roh Kudus, memakai Firman Allah, berseru kepada nama Yesus, dan percaya akan manfaat darah-Nya yang tumpah. Dengan senjata-senjata inilah kita “mematahkan setiap siasat orang dan merubuhkan setiap kubu yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Allah. Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus” (II Korintus 10:4-5).

Apabila terlibat dalam usaha memenangkan jiwa, saudara ikut serta dalam perang rohani yang besar. Roh-roh jahat, kekuatan-kekuatan gaib, dan lain kuasa kegelapan menggenggam manusia dengan cengkeraman yang sangat kuat dan Iblis melawan orang-orang yang hendak membantu membebaskannya. Tetapi Tuhan yang saudara percayai adalah pemenang! Ia berkata, ‘Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku’ (Matius 28:18-19).

Dalam semua usaha untuk memenangkan jiwa, saudara harus mengandalkan Roh Kudus dan membiarkan Dia menghidupkan Firman itu dalam hati saudara sehingga saudara dapat mengucapkan kata-kata yang tepat pada saat yang tepat dan di tempat yang tepat. Berbicaralah dengan kuasa-Nya. Ingatlah, tugas saudara ialah memberitakan kebenaran Injil. Roh Kudus yang bertanggung jawab untuk menginsafkan manusia akan kebenaran ini dan menarik mereka untuk bertobat. Saudara tidak dapat melakukan pekerjaan-Nya dan Ia tidak melakukan pekerjaan saudara. Inilah persekutuan antara Roh dan kita

yang telah ditetapkan oleh Allah sebagai sarana untuk melaksanakan pekerjaannya.

Pada hari Pentakosta Petrus, penuh dengan Roh Kudus, memberitakan Firman dengan penuh kuasa kepada beribu-ribu orang yang berkumpul di jalan-jalan Yerusalem (Kisah 2:14-40). Ia mengutip ayat demi ayat dari Perjanjian Lama. Dari ayat-ayat itu ia berkhotbah tentang Kristus yang disalibkan, dibangkitkan kembali, dipermuliakan di surga, dan pemberi Roh Kudus. Pada hari itu Firman itu menjadi bagaikan sebuah palu besar dalam tangan Petrus! Ia menyampaikan Firman dan Roh Kudus memakainya untuk menginsafkan hati orang banyak. “Apa yang harus kami perbuat?” tanya mereka.

Petrus menghimbau mereka dengan “banyak perkataan lain” untuk berpaling dari dosa-dosanya dan menerima keselamatan yang disediakan Kristus. Begitu berkuasa berita itu dan juga himbuan yang disampaikan sehingga banyak orang percaya dan dibaptis. Sekurang-kurangnya 3000 orang ditambahkan kepada kelompok orang percaya (Kisah 2:41). Kemudian, ketika pemberitaan Firman itu dilanjutkan, jumlah itu bertambah menjadi 5000 orang (Kisah 4:4). Firman Allah yang diberitakan dengan kuasa menghasilkan pertobatan sama seperti dalam zaman Alkitab. Kita harus mempercayai Roh Kudus untuk bekerja dalam hati orang-orang yang mendengar Firman yang kita sampaikan.

9 Alkitab disebut pedang, tetapi itu bukan pedang *kita* saja. Itu juga pedang

10 Uraikan dengan kata-kata saudara sendiri bagaimana Roh Kudus bersatu dengan Firman untuk menghasilkan pertobatan.

FIRMAN ALLAH HARUS MENJADI BAGIAN PENTING DALAM HIDUP SAUDARA

Tujuan 4. *Mengenali pernyataan-pernyataan yang menunjukkan bagaimana saudara dapat menjadikan Firman Allah suatu bagian yang penting dalam hidup saudara.*

“Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu,” demikianlah dorongan rasul Paulus (Kolose 3:16). Firman itu harus

menjadi sebagian dari hidup dan kesaksian saudara. Ini berarti membaca Alkitab setiap hari dan merenungkannya. Setelah membaca Alkitab, saudara berdoanya. Dengan cara ini Allah berbicara kepada saudara melalui Firman-Nya; kemudian saudara berbicara kepada Tuhan dalam ibadah dan doa. Berbicaralah juga kepada-Nya mengenai banyak orang yang memerlukan keselamatan, berdoalah bagi mereka masing-masing dengan menyebutkan namanya. Tetaplah berdoa bagi orang lain, dan jangan hanya barang atau hal. Dengan demikian bersaksi kepada orang akan menjadi wajar seperti ketika saudara bernafas saja.

Tidak ada yang dapat menggantikan Firman Allah yang sudah tetap dalam hati dan pikiran saudara. Setiap pelajaran memberi satu atau dua ayat yang harus saudara hafalkan yang kita sebut *Ayat Hafalan*. Ayat berikut ini akan saudara kenali sebagai ayat yang sebagian telah dipakai dalam pelajaran-pelajaran yang lalu. Saudara akan dapat mempergunakannya dengan lebih efektif jika saudara menghafalkannya.

11 *Ayat Hafalan*

Judul: Diselamatkan oleh Rahmat-Nya

Referensi: Titus 3:5

Teks: **Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh perman-dian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus.**

Apabila saudara mulai menyampaikan Kabar Baik kepada seorang, bercakap-cakap mengenai pokok-pokok yang menarik perhatian calon petobat. Kemudian sewaktu Roh Kudus memimpin saudara, alihkan arah pembicaraan kepada soal-soal rohani. Kuatkan apa yang telah saudara katakan itu dengan sebuah ayat Alkitab. Ayat yang dipilih dengan baik dan diurapi oleh Roh Kudus menambah wibawa pada perkataan saudara sendiri. Tetapi jangan mengutip banyak ayat Alkitab kepada seorang yang kurang memahami agama Kristen. Ketika Yesus melakukan penginjilan pribadi, jarang sekali ia mengutip ayat-ayat Kitab Suci kepada orang-orang yang tidak tertarik akan hal-hal rohani. Sebaliknya, ia memikat perhatian mereka dengan menemui mereka di bidangnya sendiri atau dengan sesuatu yang menarik bagi mereka. Kemudian ia memimpin mereka kepada kebenaran rohani.

Ia menjangkau kepala pemungut cukai di kota Yerikho dengan cara ini. Zakheus adalah seorang pendek yang ingin melihat Yesus, tetapi ia tidak dapat

mendesak di antara kerumunan orang banyak itu. Jadi ia memanjat sebatang pohon di mana ia dapat melihat Tuhan sewaktu Ia lewat. Bayangkan keheranannya ketika Yesus berhenti dan memandang ke atas serta berkata, “Zakheus, segeralah turun, sebab hari ini Aku harus menumpang di rumahmu.”



Zakheus turun dari pohon itu secepat-cepatnya. Ini lebih daripada yang diharapkannya! Bayangkan orang pendek ini dengan penuh sukacita menyambut Juruselamat yang agung dalam rumahnya! Kesediaannya untuk menyambut Yesus menyebabkan Yesus berkata, “Hari ini telah terjadi keselamatan kepada rumah ini.” Setelah mula-mula menunjukkan keramahan kepada Zakheus, maka Yesus memenangkan dia sebagai seorang pengikut yang setia.

12 Lingkarilah huruf di depan setiap bagian kalimat yang dengan tepat menyempurnakan kalimat ini. Kita dapat menolong untuk menjadikan Firman Allah sebagian penting dalam hidup kita jika kita

- a) membacanya dengan roh doa.
- b) meluangkan waktu untuk memikirkan serta merenungkan apa yang telah kita baca.
- c) menghafal ayat-ayat Kitab Suci.
- d) membawa sebuah Alkitab ke gereja.

13 Dalam buku catatan saudara tulislah bidang-bidang yang mana — doa, belajar, membaca, atau menghafal — yang perlu dikuatkan dalam hidup saudara. Mintalah Tuhan menolong saudara dan kemudian cobalah untuk mengatur kembali jadwal harian saudara agar menyediakan lebih banyak waktu untuk hal-hal rohani.

Dalam unit kedua ini yang berjudul **KUASA YANG HARUS DITERIMA** — *Memperlengkapi Diri!* saudara sudah melihat kuasa Allah yang adikodrati dalam pengalaman pertobatan, dalam pelayanan Roh Kudus, dan dalam Firman Allah. Ia telah menyediakan segala keperluan bagi umat-Nya sehingga mereka boleh diperlengkapi untuk melaksanakan pekerjaan yang telah ditentukan-Nya bagi mereka.

soal-soal untuk menguji diri

- 1 Pilihlah tiga hal dari daftar di bawah ini yang melukiskan Firman Allah.
 - a) Hidup
 - b) Dapat berubah
 - c) Terbatas
 - d) Benar
 - e) Kekal
- 2 Lingkarilah huruf di depan setiap bagian kalimat yang dengan tepat menyempurnakan kalimat berikut. Setiap orang Kristen bertanggung jawab untuk
 - a) membaca dan merenungkan Firman Allah.
 - b) menyampaikan Kabar Baik kepada orang lain.
 - c) menginsafkan orang akan dosa.
 - d) mengaku Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat.
- 3 Dalam pelajaran ini kita telah mempelajari tiga hal dengan mana Firman Allah dibandingkan. Apakah ketiga hal tersebut?
.....
- 4 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
 - a Ajaran Yesus berbeda karena Ia mengajar dengan penuh kuasa.
 - b Kasih karunia dan kebenaran datang melalui Yesus Kristus.
 - c Firman Allah menginsafkan akan dosa, tetapi juga memberikan harapan.
 - d Hukum Taurat datang oleh Musa dan iman datang karena memelihara Taurat.
- 5 Di depan setiap tindakan yang diberikan (kiri) tuliskan nomor sifat atau hal (kanan) yang berhubungan dengannya.

.... a Diberikan oleh Firman Allah	1) Keramahtamahan
.... b Menunjukkan perbuatan salah kita	2) Wewenang
.... c Menghasilkan hidup	3) Alkitab
.... d Yesus menunjukkan kepada Zakheus	4) Taurat
.... e Kita harus menghafal	5) Kasih karunia
- 6 “Jalan” apa yang diambil Firman Allah untuk membangun iman yang aktif?
.....
- 7 Dari ingatan tuliskan dalam buku catatan saudara atau sebutlah untuk orang lain *Ayat Hafalan* yang saudara pelajari. Jangan lupa menyertakan judul, referensi, dan teksnya.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, sebelum melanjutkan dengan Pasal 7 kerjakanlah Catatan Siswa untuk Unit II. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 1 Allah.
- 8 Firman Allah menyatakan dosa, menembus hati, memberitahukan tentang keselamatan, membangkitkan iman, dan menghasilkan pertobatan.
- 2 Tanpa melihat kartu saudara, seharusnya saudara dapat mengutip ketiga bagian *Ayat Hafalan*, Yohanes 1:18.
- 9 Pedang Roh.
- 3 Perbuatan salah (atau dosa).
- 10 Jawaban saudara sendiri. Saya akan menjawab begini: Firman itu mengandung berita yang dijadikan nyata oleh Roh Kudus kepada hati manusia.
- 4 *Di bawah Taurat*: Perbuatan salah, Dosa, Hukuman, Perhambaan.
Di bawah Kasih Karunia: Kebenaran, Hidup, Rahmat, Kebebasan.
- 11 Tanpa melihat kartu, seharusnya saudara dapat mengutip ketiga bagian dari *Ayat Hafalan*, Titus 3:5.
- 5 Jawaban saudara sendiri. Saya akan menjawab begini: Alkitab diilhamkan oleh Allah dan karenanya mewakili kekuasaan yang tertinggi, dan Alkitab memberitahukan berita keselamatan.
- 12 a) membacanya dengan roh doa.
b) meluangkan waktu untuk memikirkan serta merenungkan apa yang telah kita baca.
c) menghafal ayat-ayat Kitab Suci.
(d tidak) membawa Alkitab . . . kita dapat membiasakan diri membawa Alkitab tanpa meluangkan waktu untuk mempelajari Alkitab secara pribadi.)
- 6 Telinga, hati, dan bibir (atau mulut).
- 13 Jawaban saudara sendiri.
- 7 a) 2) Menyatakan dosa
b) 4) Memberitahukan tentang keselamatan
c) 5) Membangkitkan iman
d) 3) Menembus hati
e) 1) Menghasilkan pertobatan

Unit 3

PEKERJAAN YANG HARUS DILAKUKAN — Melibatkan Diri



Mendekati Orang yang Belum Bertobat

“Lihatlah betapa kuatnya saya tiup!” kata angin bangga. “Tiga cabang jatuh ke jalan, awan bergerak cepat melintasi angkasa, dan kapal-kapal besar berlayar mengarungi samudera. Tetapi engkau, matahari, engkau hanya dapat bersinar saja. Kau tidak dapat menyebabkan apa-apa terjadi.”

“Baiklah,” jawab matahari. “Marilah kita menguji kekuatan kita. Kau lihat orang itu, yang berjalan sendirian? Siapa pun yang dapat menyebabkannya melepaskan baju luarnya akan menjadi menang.”

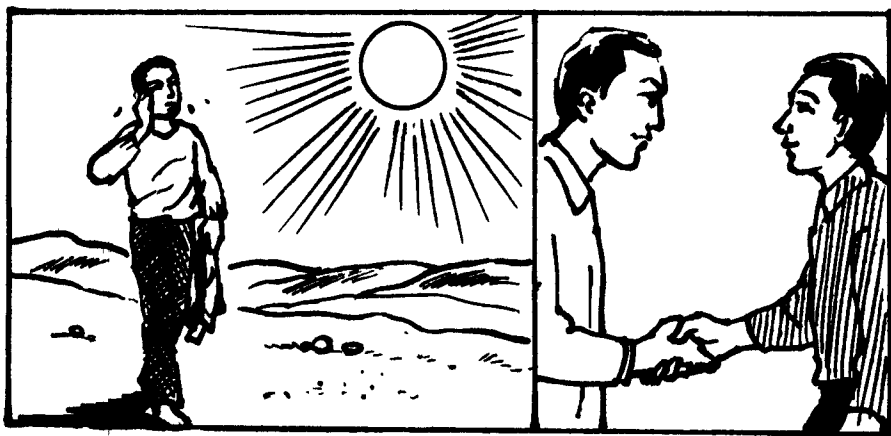
“Cukup adil,” jawab angin dengan yakin. “Saya akan menghembus dengan kuat sehingga baju orang itu terlepas!” Angin mulai meniup pada orang itu, yang cepat-cepat mengancing baju luarnya itu. Makin keras angin meniup, makin erat orang itu memegang baju luarnya. Akhirnya angin menyerah.

“Sekarang adalah giliranku,” kata matahari yang bersinar dengan cerahnya. Tidak lama kemudian orang itu membuka kancing baju luarnya. Ketika matahari terus memancarkan sinar hangat yang ramah itu, orang itu menanggalkan baju luarnya dan menjinjingnya.

Meskipun cuma sebuah dongeng saja, cerita pendek ini mengandung kebenaran. Di mana kekerasan gagal; kehangatan kasih dan persahabatan pasti akan menang. Menunjukkan kasih Kristus merupakan prinsip penuntun dalam pelayanan memenangkan jiwa.

ikhtisar pasal

Bersahabat dengan Calon Petobat
Menggunakan Pikiran Sehat
Menunjukkan Sikap yang Ramah
Mempergunakan Pendekatan yang Tepat



tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, seharusnya saudara dapat:

- Mengetahui berbagai cara untuk bersahabat dengan orang-orang yang belum bertobat.
- Menyebut beberapa aturan yang berdasarkan pikiran sehat dalam memenangkan jiwa.
- Mempergunakan pendekatan-pendekatan yang diberikan di pasal ini dalam usaha saudara untuk memenangkan jiwa.

kegiatan belajar

1. Bacalah pelajaran ini dan kerjakan soal-soal dalam uraian pasal.
2. Kerjakan soal-soal untuk menguji diri di bagian akhir pasal dan periksalah jawaban saudara dengan saksama.
3. Praktekkanlah satu atau dua pendekatan memenangkan jiwa yang diberikan dalam pelajaran ini.

uraian pasal

Seorang yang tadinya memusuhi berita Injil telah berbalik kepada Kristus. Dengan bersukacita dalam iman yang baru ditemukannya itu, ia memperoleh sebuah Alkitab dan mulai membacanya. Setiap kali ia menemukan aya Alkitab yang menyentuh hatinya ia akan berlari ke luar ke jalan dan menghentikan siapa saja yang lewat. Setelah membaca ayat yang ditunjukkan dengan jarinya, ia akan bertanya kepada orang yang hendak lewat itu, “Pernahkah anda mendengar ini?” Meskipun semangatnya patut dipuji, namun pendekatannya bukanlah yang paling efektif.

Dalam pasal ini saudara akan mempelajari beberapa cara untuk mendekati orang yang belum bertobat. Mintalah pimpinan Tuhan dan penggunaan pendekatan yang menurut saudara paling tepat.

BERSAHABAT DENGAN CALON PETOBAT

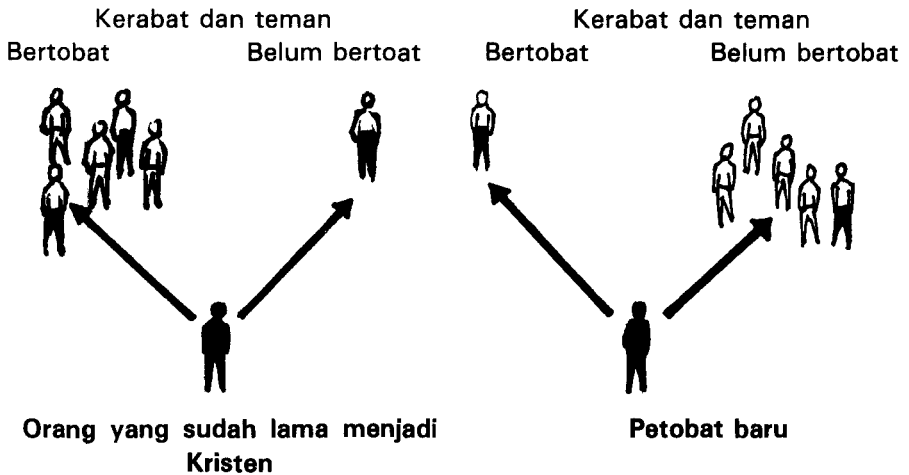
Tujuan 1. *Mengevaluasi alasan-alasan untuk bersahabat dengan orang-orang yang tidak percaya.*

Meskipun tidak ada peraturan yang tetap mengenai cara mendekati orang dengan Kabar Baik, bersahabat dengan orang yang belum bertobat merupakan suatu cara yang dasar. Tuhan Yesus melakukan ini. Ia disebut “sahabat pemungut cukai dan orang berdosa” (Lukas 7:34). Dengan sengaja Ia bergaul dengan orang-orang yang dipandang rendah oleh pemimpin-pemimpin agama pada zaman-Nya. Mereka menggerutu “Ia menerima orang-orang ber dosa dan makan bersama-sama dengan mereka” (Lukas 15:2). Yesus mengusahakan agar berhubungan dengan orang yang mempunyai keperluan rohani. Dengan senang hati Ia duduk makan dan bercakap-cakap dengan mereka. Kita harus mencontoh teladan-Nya dan sedapat mungkin bersahabat dengan orang yang belum diselamatkan.

Makin banyak hubungan seseorang dengan orang yang tidak percaya, makin besar kemungkinan bagi orang itu untuk berbalik kepada Allah. Ini terjadi karena berita Injil dan kasih Allah mengalir melalui hubungan atau pergaulan antara orang yang diselamatkan dan yang tidak diselamatkan. Di mana hubungannya hanya sedikit, maka sedikit orang yang bertobat.

Kadang-kadang seorang yang baru percaya agaknya mengalahkan orang yang sudah lama menjadi Kristen dalam membawa orang kepada Tuhan.

Memang benar bahwa kesegaran semangatnya merupakan sebuah faktor. Tetapi satu faktor lainnya ialah bahwa ia masih mempunyai lingkungan kawan dan kerabat yang belum bertobat, sedangkan sebagian besar teman, kerabat, serta rekan orang Kristen selama bertahun-tahun terdiri dari orang-orang percaya.



Karenanya, orang yang sudah lama menjadi Kristen tidak hanya perlu memelihara kesegaran dalam semangatnya bagi Tuhan, tetapi ia harus juga memperkembangkan persahabatan dengan orang-orang yang belum bertobat dengan tujuan untuk membawa mereka kepada Tuhan.

Satu cara ialah dengan mengundang orang yang belum diselamatkan ke rumah saudara untuk makan bersama atau bertamu. Undangan demikian sering kali membuka jalan kepada persahabatan yang mengakibatkan mereka dimenangkan bagi Kristus. Suatu cara lain ialah untuk mencari orang yang memerlukan pertolongan dan melakukan sesuatu untuk membantu. Kita akan mempelajari hal ini nanti.

1 Berilah dua alasan mengapa petobat baru mungkin lebih berhasil daripada orang yang sudah lama menjadi Kristen dalam memimpin orang kepada Kristus.

.....

.....

2 Jika saudara menganggap bahwa saudara hanya berhubungan dengan sedikit orang saja bagi Kristus, tuliskan dalam buku catatan saudara saran-saran tentang apa yang dapat saudara lakukan untuk menunjukkan sikap yang lebih ramah.

3 Lingkarilah huruf di depan setiap bagian kalimat yang dengan tepat menyempurnakan kalimat berikut. Penting sekali kita bersahabat dengan orang yang belum diselamatkan karena

- a) Yesus, teladan yang sempurna bagi kita, bersahabat dengan orang yang berdosa.
- b) membuka jalan bagi kita untuk berbicara dengan mereka tentang Kristus.
- c) kita dapat bersahabat lebih erat dengan mereka daripada dengan orang Kristen.
- d) kasih Kristus dapat mengalir melalui kita kepada mereka.



MENGGUNAKAN PIKIRAN SEHAT

Tujuan 2. *Tuliskan sedikit-dikitnya tiga garis pedoman pikiran sehat untuk pendekatan yang efektif dalam memenangkan jiwa.*

Mendekati seorang calon petobat menghendaki pikiran sehat. Saran-saran berikut akan menolong saudara untuk menjadi lebih efektif dalam pekerjaan memenangkan jiwa. Prinsip yang membimbing Paulus adalah “dalam segala hal memuliakan ajaran Allah, Juruselamat kita” (Titus 2:20).

Memperhatikan Penampilan Saudara

Keadaan *batin* saudara lebih penting daripada penampilan saudara yang lahiriah. Akan tetapi *penampilan lahiriah* itulah yang pertama-tama dilihat orang. Penampilan itu dapat menentukan apakah orang akan mau mendengarkan atau tidak mau mendengarkan saudara. Kita tidak berbicara mengenai ciri-ciri jasmaniah yang saudara miliki sejak lahir, atau apakah saudara mengenakan pakaian yang mahal-mahal. Ini tidak penting. Namun demikian, ada beberapa aturan dasar yang patut saudara perhatikan.

Pakaian harus sopan dan pantas, karena saudara mau menarik perhatian orang kepada Kristus dan bukannya kepada diri saudara sendiri. Saudara dapat memperindah Injil dengan penampilan yang paling baik, yaitu mengenakan pakaian yang bersih. *Kebersihan pribadi* juga merupakan suatu faktor. Bau badan yang tidak tercium oleh saudara dapat saja mengganggu orang lain. Bau nafas yang kurang enak dapat menjauhkan orang, sebab itu usahakan agar bau nafas saudara tetap harum.

4 Mengapa penampilan lahiriah seorang Kristen penting?

.....

Memperhatikan Kelakuan Saudara

“Hiduplah dengan hikmat terhadap orang luar, penggunaanlah waktu yang ada” (Kolose 4:5). Berikut ini ada beberapa garis pedoman untuk bertindak dengan bijaksana.

Bersikaplah wajar. Saudara dapat belajar berbicara secara wajar mengenai hal-hal rohani dan menjalinnya dalam percakapan sehari-hari. Penginjilan harus menjadi wajar bagi saudara seperti bernafas saja. Apabila hati saudara penuh dengan sukacita dan kasih kepada Kristus, saudara akan berkata seperti Petrus dan Yohanes. “Sebab tidak mungkin bagi kami untuk tidak berkata-kata tentang apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar” (Kisah 4:20). Pakailah bahasa sehari-hari. Jangan mencoba untuk membuat orang kagum. Biarlah mereka mengetahui bahwa saudara hanya seorang berdosa yang telah diselamatkan oleh kasih karunia.”

Nada suara saudara hendaknya biasa saja. Jika saudara benar-benar menaruh perhatian pada orang, mereka akan merasakan perhatian saudara. Jika saudara bersukacita dalam pengalaman Kristen saudara, mereka akan menyadarinya juga. Yesus berkata, “Orang yang baik mengeluarkan barang yang baik dari perbendaharaan hatinya yang baik . . . karena yang diucapkan mulutnya, meluap dari hatinya” (Lukas 6:45).

Bersikaplah sopan. Inilah suatu sifat baik yang pokok di seluruh dunia! Percakapan saudara dengan orang yang tidak percaya, termasuk pendekatan saudara, harus sopan dan tenggang rasa, meskipun ia tidak sopan terhadap saudara. Jangan berbantah atau mengeraskan suara saudara — ini tidak akan menghasilkan apa-apa. Sebaliknya, “Hendaklah kata-katamu senantiasa penuh kasih, jangan hambar” (Kolose 4:6). Versi lain mengatakan, “Hendaklah senantiasa perkataanmu itu berkat, dimasinkan dengan garam” (TL). Garam menyedapkan dan membersihkan. “Jawaban yang lemah lembut meredakan kemarahan” (Amsal 15:1). Tuhan kita berbicara dengan kata-kata yang ramah sehingga membuat rakyat biasa tertarik dan mendengarkan Dia dengan senang hati (Markus 12:37).

Bersikaplah bijaksana! Pelajarilah dan patuhilah kebiasaan kesopanan setempat, hindarilah situasi-situasi yang mungkin kelihatan mencurigakan. Sedapat mungkin, wanita hendaknya menghadapi wanita dan pria menghadapi pria. Jika tidak dapat, sebaiknya ada orang ketiga. “Apa yang baik yang kamu miliki, janganlah kamu biarkan difitnah” (Roma 14:16). Jangan memaksa orang

untuk menerima saudara. Di mana orang mau menerima saudara, jagalah agar jangan bertamu terlalu lama atau menyita waktu mereka terlalu lama. Undahkan rencana hari-hari mereka.

5 Tuliskan sekurang-kurangnya tiga garis pedoman berdasarkan pikiran sehat untuk pendekatan yang efektif dalam usaha memenangkan jiwa.

.....

6 Tuliskan *Ya* setelah setiap kalimat berikut ini yang menurut saudara merupakan suatu contoh penggunaan pikiran sehat dalam mendekati orang yang belum bertobat.

- a** Seorang wanita mengunjungi tetangganya pada saat makan malam, berbicara selama setengah jam, kemudian mengajaknya ke gereja.
- b** Seorang pria membantu tetangganya yang tua mencabuti rumput di pekarangannya, kemudian berbicara tentang Kristus sementara mereka beristirahat di bawah naungan pohon.
- c** Seorang mahasiswa menghafal “penjelasan-penjelasan” singkat untuk dipakai apabila bercakap-cakap dengan orang yang belum bertobat.
- d** Seorang pelajar menghafal ayat-ayat Kitab Suci dan kemudian mempelajarinya sehingga ia dapat menerangkan artinya dalam kata-kata sendiri.
- e** Marta membuat sebuah kue untuk tetangganya yang baru. Ia tidak tinggal lama, tetapi mengatakan bahwa ia ingin berkenalan setelah rumah mereka sudah beres.

MENUNJUKKAN SIKAP YANG RAMAH

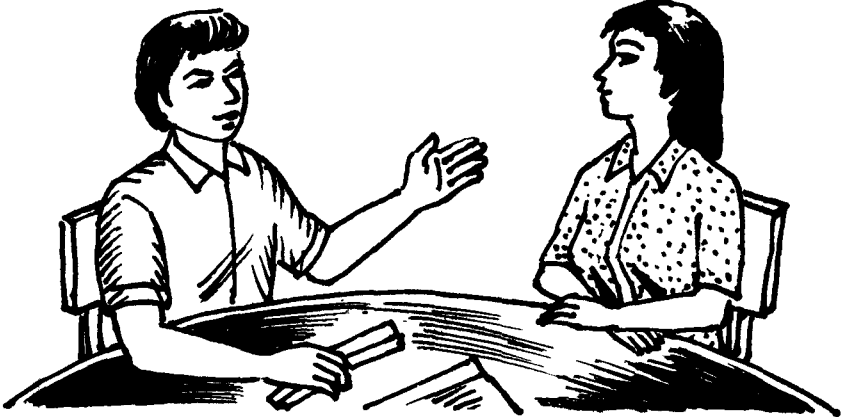
Tujuan 3. *Mengenali cara-cara untuk menunjukkan atau mencerminkan sikap yang ramah.*

Sikap kita terhadap orang lain juga mencerminkan apa yang ada di dalam hati kita. Biarlah kasih Kristus yang di dalam hati saudara memancarkan sikap ramah terhadap kerabat, teman-teman dan rekan-rekan saudara yang belum diselamatkan.

Mendengarkan Calon Petobat

Kadang-kadang kita terlampau terburu-buru sewaktu kita mulai menginjili; kita lalai untuk berhenti dan mendengarkan orang. Dengan meluangkan waktu untuk benar-benar mendengarkan seseorang yang membuka hatinya kepada saudara, maka saudara menunjukkan bahwa saudara memperhatikannya, dan inilah yang menolong saudara memperoleh kepercayaan. Dengan

demikian saudara mendapat kesempatan untuk mengetahui banyak hal tentang dia yang akan menuntun saudara dalam berbicara kepadanya.



7 Faktor apakah yang sering kali menghambat kita memperoleh kepercayaan orang lain?

.....

Menyatakan Perhatian Terhadap Persoalan-persoalannya

Dengan mendengarkan seseorang dengan penuh perhatian, saudara akan segera mengetahui tentang masalah dan kesukarannya yang khusus. Bersimpatilah kepadanya. Tunjukkan perhatian dan kasih yang sungguh. Dengan memperkenankan dia menceritakan persoalan dan kesukarannya kepada saudara, maka akan lebih mudah bagi saudara untuk memberitakan Yesus kepadanya sebagai Juruselamat dan penolong. Paulus menulis bahwa kita harus “sanggup menghibur mereka yang berada dalam bermacam-macam penderitaan” (II Korintus 1:4).

8 Ayat Hafalan.

Hafalan.

Judul: Yesus Memberikan Perhatian.

Referensi: Matius 11:28-29

Teks: Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah kepada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

Perkenankan Buah Roh Menarik Orang

Sebuah kedai buah-buahan dengan buah mangga, jeruk, apel, dan buah-buah lain yang masak dan bagus, yang disusun secara indah sekali akan menyebabkan orang ingin mendapatkan beberapa buah. Demikianlah juga dengan buah Roh dalam kehidupan seseorang. Lihatlah Galatia 5:22-23. Biarlah Roh Kudus yang agung itu menghasilkan buah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri dalam kehidupan saudara. Buah ini akan menarik orang, sehingga lebih mudah untuk memenangkan mereka bagi Kristus.

9 Pilihlah cara-cara terbaik untuk menyatakan sikap yang ramah.

- a) Mendesak agar orang menceritakan persoalannya kepada saudara sehingga saudara dapat membantunya.
- b) Meluangkan waktu untuk mendengarkan apabila orang lain berbicara, meskipun ia tidak menceritakan persoalan-persoalannya.
- c) Minta kepada Tuhan untuk memberikan saudara kasih yang lebih mendalam bagi orang lain.
- d) Mendengarkan masalah seseorang dengan hati dan bukan hanya dengan pikiran saudara; dengan sungguh-sungguh merasa simpati kepadanya.

MEMPERGUNAKAN PENDEKATAN YANG TEPAT

Tujuan 4. *Mengenali berbagai cara mendekati orang dengan Injil.*

Dari berbagai kisah tentang usaha memenangkan jiwa yang dituliskan dalam Perjanjian Baru, kita memperoleh sarana-sarana yang berguna untuk mendekati orang yang belum bertobat. Suatu segi yang segera kita perhatikan adalah *aneka ragam* pendekatan. Jenis-jenis pendekatan itu berbeda-beda karena orang pun berbeda. Setiap orang unik dan berbeda dari orang lainnya. Sekarang kita akan mempertimbangkan beberapa dari cara-cara biasa untuk mendekati orang yang belum percaya.

Pendekatan Langsung

Yesus mempergunakan pendekatan langsung ketika Nikodemus mengunjungi-Nya. Karena Nikodemus seorang pemimpin agama, Yesus segera membicarakan pertobatan dengan jalan kelahiran baru, dengan mengatakan bahwa setiap orang harus dilahirkan kembali (Yohanes 3:3,5). Tinjaulah kembali apa yang saudara pelajari dalam pasal empat. Ingatlah saudara bagaimana Yesus mempergunakan apa yang kita sebut sebagai “pendekatan kejutan”?

Yesus mengejutkan orang yang lebih tua itu dengan menekankan bahwa ia harus mulai lagi dari semula, dilahirkan dari atas, dari Roh Kudus. Meskipun Nikodemus orang yang bermartabat, pandai, dan mungkin kaya juga, dalam keadaan yang paling baik pun, hidup ini kurang memadai. Nikodemus perlu diselamatkan. Pendekatan langsung ini mengakibatkan pertobatannya.

Seorang pemenang jiwa yang terkenal, yaitu John Vassar, sering kali mempergunakan pendekatan langsung. Dalam cara yang sopan ia akan mengajukan kepada orang yang belum kenal itu sebuah pertanyaan seperti: *Apakah jiwa saudara sudah betul dengan Allah? Apakah saudara sudah diselamatkan? Apakah saudara sudah siap untuk bertemu dengan Tuhan? Tahukah saudara, apakah dosa-dosa saudara sudah diampuni? Saudara akan berada di mana dalam kekekalan?* Karena sifat John Vasser yang menarik dan karena caranya bertanya itu, maka tak seorang pun yang pernah menolaknya.

Pendekatan Tidak Langsung

Kadang-kadang pendekatan yang langsung bukanlah cara yang terbaik dan saudara dapat menjangkau seorang dengan lebih efektif jika memakai pendekatan tidak langsung. Saudara menunggu suatu lowongan dalam percakapan saudara untuk mengalihkannya dengan lancar ke soal-soal rohaniiah. Yesus menggunakan metode tidak langsung ini dalam menghadapi Zakheus. Ulangi apa yang telah saudara pelajari dalam pasal enam mengenai kisah ini.

Pendekatan Pertanyaan

Dengan pendekatan ini seorang calon petobat ditanyai sebuah pertanyaan. Filipus yang dipimpin Roh Kudus kepada pembesar Etiopia pada saat yang tepat, memulai percakapan dengan bertanya, “Mengertikah tuan, apa yang tuan baca itu?” (Kisah 8:30). Filipus mendengar pembesar itu membaca dari kitab gulungannya dan ia menggunakan pendekatan pertanyaan. Tinjau kembali apa yang saudara pelajari tentang Filipus dan metodenya untuk memenangkan jiwa dalam pasal 5.

Ada dua macam pertanyaan. Pertanyaan langsung membawa saudara dan calon itu terus kepada pokok keselamatan. Pertanyaan tidak langsung memimpin seseorang secara berangsur, atau dengan cara berputar kepada pokoknya. Beberapa contoh pertanyaan yang tidak langsung adalah: *Apakah saudara pernah merenungkan hal-hal rohani? Apakah saudara menaruh minat pada hal-hal rohani? Apakah saudara sudah memikirkan untuk menjadi orang Kristen? Apa yang saudara percayai mengenai Yesus Kristus?*

Kadang-kadang saudara akan menemukan bahwa seorang akan menanggapi dengan suatu cara yang agaknya menghentikan diskusi lebih lanjut atau menyimpangkannya. Jawaban-jawaban seperti: *Saya seorang ateis. Saya tidak percaya bahwa Alkitab itu Firman Allah. Saya kira semua agama itu baik. Bagaimana saudara tahu bahwa ada Allah?* dapat membelokkan pemenang jiwa jauh dari keterangan sederhana mengenai Injil. Tetapi ingatlah bahwa saudara tak usah membela Firman Allah, tetapi hanya memakainya dan membiarkan Roh Kudus yang meyakinkan mereka. Saudara sebenarnya tidak perlu menjawab pertanyaan-pertanyaan semacam ini untuk memberikan kesaksian. Sering kali saudara dapat mengalihkan percakapan kepada hal-hal yang pokok melalui pertanyaan lain seperti, *Ya, tetapi apakah saudara mau mendengar apa yang dipercayai orang Kristen?* atau *Sudahkah orang menerangkan kepada saudara apa yang dipercayai orang Kristen mengenai hal itu?* atau *Nah mungkin saya dapat menceritakan kepada saudara apa yang terjadi atas diri saya ketika saya menjadi seorang percaya?*

Hal yang penting bagi saudara ialah berusaha agar ia mau mendengar berita dasar Injil. Langkah-langkah dalam menerangkan jalan keselamatan akan diberikan dalam pelajaran berikut.

10 Ingat kembali saat terakhir saudara berbicara mengenai hal-hal rohani dengan seorang yang belum diselamatkan. Pendekatan apa yang saudara gunakan?

Pendekatan “Meminta Bantuan”

Sewaktu Yesus mengadakan perjalanan bersama murid-murid-Nya ke utara ke Galilea, Yesus dengan sengaja memilih rute melalui Samaria.

Dalam Yohanes 4:5-30 kita membaca tentang wawancaranya dengan seorang perempuan di kota Sikhar. Karena payah menempuh perjalanan yang jauh di daerah pegunungan Yesus berhenti untuk beristirahat di sumur Yakub sementara para murid pergi ke kota yang dekat untuk membeli makanan.

Karena teriknya matahari di siang hari itu, hampir tidak ada orang yang datang ke sumur saat itu untuk mengambil air. Tetapi pada saat yang ditentukan Allah, datanglah seorang wanita Samaria. Yesus mengejutkannya dengan meminta bantuan padanya. Setelah perjalanan jauh itu ia merasa haus. Ia berkata kepadanya, “Berilah Aku minum.”

Permintaan minum kepada wanita itu tidak lazim. Pada masa itu orang Yahudi dan orang Samaria tidak bersahabat. Orang Yahudi bahkan tidak mau

mempergunakan mangkok atau piring yang dipergunakan oleh orang Samaria; mereka memandang rendah orang Samaria karena mereka adalah bangsa campuran. Dahulu kala nenek moyang mereka adalah orang Yahudi yang telah menikah dengan orang Asyur, musuh bangsa mereka (II Raja-raja 17:24-41). Karenanya, wanita itu menjawab Yesus, “Masakan Engkau orang Yahudi minta minum kepadaku, seorang Samaria?”



Tetapi Tuhan mengatasi penghalang rasial dan agama dengan menjawab, “Jikalau engkau tahu tentang karunia Allah dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum, niscaya engkau telah meminta kepada-Nya dan Ia telah memberikan kepadamu air hidup.”

Dengan membangkitkan rasa ingin tahu wanita itu, Yesus memimpinkannya dari pokok yang biasa, yaitu air, kepada pokok rohani, yaitu mengenai air yang hidup. Pada mulanya wanita itu tidak mengerti apa maksud-Nya. “Tuhan,” katanya dengan penuh hormat, “Engkau tidak punya timba dan sumur ini dalam; dari manakah Engkau memperoleh air hidup itu?”

Wanita itu mengajukan pertanyaan kepada Tuhan, tetapi tanpa menunggu jawaban-Nya ia terus berbicara tentang nenek moyang mereka bersama, yaitu Yakub. “Adakah Engkau lebih besar daripada bapa kami Yakub?”

Yesus menjawab pertanyaannya yang pertama dan tetap bicara tentang pokok pembicaraan tentang air hidup. Kata-kata yang indah diucapkan bibir-Nya.

Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi, tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal” (Yohanes 4:13-14).

Wanita Samaria itu hanya dapat memberikan air sumur biasa kepada Sang Juruselamat untuk menghilangkan dahaganya sementara waktu. Sebaliknya, Yesus akan memberikan kepadanya air hidup yang akan memuaskan dahaganya untuk selama-lamanya. Lagi pula, karunia Tuhan kepadanya akan menjadi mata air, *sumber* air hidup dalam dirinya.

“Tuhan,” kata wanita itu dengan penuh kerinduan. “Berikanlah aku air itu, supaya aku tidak haus dan tidak usah datang lagi ke sini untuk menimba air.” Pikirannya masih bingung mengenai air biasa dan air hidup yang hendak diberikan Yesus kepadanya. Apa pun air itu, ia menginginkannya!

Kemudian Tuhan membangkitkan dalam dirinya suatu kerinduan akan kebenaran dengan mengatakan, “Pergilah, panggilah suamimu dan datang ke sini.”

“Aku tidak mempunyai suami,” wanita itu mengaku.

“Tepat katamu bahwa engkau tidak mempunyai suami,” jawab Yesus, “Sebab engkau sudah mempunyai lima suami dan yang ada sekarang padamu bukanlah suamimu. Dalam hal ini engkau berkata benar.”

Yesus mengetahui kehidupannya yang rusak. Ia mungkin tidak pernah mengalami pernikahan yang bahagia — suami datang dan pergi. Ia telah kehilangan kebajikannya, namun di dalam hatinya ada kerinduan akan sesuatu yang lebih baik. Tetapi ia masih berusaha untuk menghindari pokok yang menyakiti mengenai kesengsaraan dan dosanya dengan membicarakan soal-soal keagamaan.

“Nyata sekarang kepadaku bahwa Engkau seorang nabi. Nenek moyang kami menyembah di atas gunung ini, tetapi kamu katakan bahwa Yerusalemah tempat orang menyembah” (Yohanes 4:20). Kedengarannya seakan-akan ia memancing perdebatan. Tuhan menyelesaikannya dengan mengajarkan dia bahwa penyembahan yang benar kepada Allah adalah soal rohani. Waktu dan tempat tidak terlalu penting. “Allah itu roh dan barangsiapa menyembah Dia, haruslah menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran” (Yohanes 4:24).

Sekali lagi wanita itu mengalihkan percakapan ke arah yang lain, “Aku tahu bahwa Mesias akan datang, yang disebut juga Kristus; apabila Ia datang, Ia akan memberikan segala sesuatu kepada kami.”

Yesus mengejutkan dia dengan menjawab, “Akulah Dia yang sedang berkata-kata dengan engkau” (Yohanes 4:25-26).

Terkejut karena jawaban-Nya dan melihat murid-murid datang, wanita itu meninggalkan tempayannya dan cepat berlari ke kota. Di sana dengan terus terang ia mengatakan kepada semua orang, “Mari, lihat! Di sana ada seorang yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat. Mungkinkah Dia Kristus itu?”

Karena mengenal siapa wanita itu dan tertarik kepada apa yang dikatakannya penduduk kota itu pergi ke luar untuk melihat Yesus. Ketika mereka sendiri mendengar berita keselamatan itu, banyak orang yang percaya kepada-Nya. Mereka menyambut-Nya ke dalam kota mereka dan minta agar Ia tinggal beberapa hari. Mereka mengenali dan mengakui Dia sebagai “Juruselamat dunia” (Yohanes 4:39-42).

Dengan panjang lebar kita telah menguraikan usaha memenangkan jiwa ini karena kisah ini mengandung banyak hal yang berguna tentang pendekatan kepada orang yang belum bertobat. Yesus mengakui wanita Samaria itu sebagai seorang pribadi. Kadang-kadang seorang rabi zaman itu tidak mau berbicara dengan seorang wanita, apalagi seorang wanita Samaria! Yesus tidak membiarkan diri-Nya dihalangi oleh penghalang sosial dan kebudayaan. Kita juga harus melihat nilai dalam diri orang dan menemukan cara-cara untuk menjangkau mereka.

11 Yesus mematuhi aturan-aturan kesopanan; Ia berbicara dengan Nikodemus pada waktu dan dengan wanita Samaria itu pada

Yesus memimpin wanita itu dari hal-hal yang diketahuinya kepada hal-hal yang tidak diketahuinya; dari sumur nenek moyang kepada sumber mata air hidup; dari penyembahan yang terbatas kepada Allah kepada penyembahan Allah Bapa dalam kuasa Roh; dari pengetahuannya tentang diri-Nya sebagai seorang nabi kepada pengetahuan lebih lanjut tentang Dia sebagai Mesias dan Juruselamat dunia.

Dengan jalan meminta bantuan, Yesus bukan saja memenangkan seorang petobat, tetapi Ia juga disambut dalam sebuah kota Samaria di mana banyak orang percaya kepada-Nya. Pendekatan yang tepat dapat menghasilkan banyak orang menerima Yesus sebagai Tuhannya.

12 Apa yang dilakukan Yesus ketika wanita itu mencoba untuk mengalihkan arah pembicaraan?

Pendekatan Bantuan

Ada orang-orang yang mempergunakan kesempatan untuk memberikan pertolongan kepada orang lain. Hal ini telah membuka jalan untuk mengadakan hubungan rohani. Perbuatan ramah yang praktis membuka pintu untuk menginjil.

Seorang pemimpin Kristen yang awam di kota London mengunjungi sebuah keluarga yang mengalami banyak kesukaran. Si ayah sakit, empat orang anak bermain dengan perabot yang sudah patah-patah; si ibu tidak bergairah lagi untuk mengurus rumah mereka dan tempat itu kotor dan tak terpelihara.

Pekerja itu berusaha sedapat-dapatnya untuk menghibur keluarga itu, tetapi ia tahu dalam hatinya bahwa kata-kata saja tidak cukup. Maka ia mengemukakan suatu usul kepada si ibu, “Kalau saya bawa kertas dinding, maukah Ibu memasangnya di dinding untuk membuat kamar ini lebih menyenangkan?”

“Ya!” kata si ibu. “Dengan senang hati saya akan melakukannya.”

Beberapa waktu setelah memberikan kertas dinding itu, pekerja itu mengunjungi keluarga itu lagi. Ia terheran-heran! Kertas dinding bersih menyemarakkan ruangan yang sudah rapi dan bersih. Bahkan ayah yang sakit itu telah memperbaiki perabot yang rusak. Mereka sangat berterima kasih kepada orang Kristen ini yang telah menolong mereka. Kemudian itu mudah baginya untuk memimpin mereka kepada pengenalan akan Yesus Kristus yang menyelamatkan mereka.

13 Bacalah Yakobus 2:14-17 dan isilah tempat-tempat yang kosong. Sebagaimana iman tanpa perbuatan, atau pekerjaan, adalah demikian juga bersaksi tanpa dapat juga.

Pendekatan Minat

Yesus menciptakan minat dalam pikiran wanita Samaria itu ketika Ia mulai berbicara tentang air yang memberi hidup. Berbicara mengenai pokok-pokok yang menarik bagi kedua pihak akan membuka jalan untuk membicarakan soal-soal rohani.

Kita membaca dalam Matius 4:18-20 bahwa pada suatu hari ketika Yesus berjalan sepanjang pantai Danau Galilea, Ia melihat dua orang bersaudara. Mereka nelayan, yaitu Simon Petrus dan Andreas. Keduanya sedang menangkap ikan di danau dengan sebuah jala. Yesus berseru kepada mereka, “Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia.” Ia berbicara dalam bahasa mereka — bahasa nelayan yang merupakan minat mereka.

“Lalu mereka pun segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia.” Manusia dewasa ini masih meninggalkan jala mereka, secara kias, karena Yesus berbicara kepada mereka dengan kata-kata yang dapat mereka mengerti dan ada hubungan dengan kehidupan mereka.

Pendekatan Pujian

Kadang-kadang dengan jujur kita dapat memuji seorang karena suatu sifat atau tindakannya. Ini dapat merupakan pendekatan yang efektif. Kita membaca ‘Engkau Simon, anak Yohanes, engkau akan dinamakan Kefas (artinya: Petrus)’” (Yohanes 1:42). Petrus juga menanggapi Yesus. Tuhan sudah memenangkan hatinya!

14 Untuk setiap kisah dalam pelajaran kita (kiri) tuliskan nomor yang mewakili pendekatan yang dipakai (kanan).

- | | |
|---|--------------------|
| a Yesus dan Nikodemus | 1) Minat |
| b Filipus dan orang Etiopia | 2) Bantuan |
| c Yesus dan wanita Samaria | 3) Langsung |
| d Yesus dan Zakheus | 4) Pertanyaan |
| e Pekerja Kristen dan kertas dinding | 5) Tidak langsung |
| f Memanggil para nelayan | 6) Memohon bantuan |
| g Kefas, batu karang | 7) Pujian |

15 Setelah setiap keadaan berikut ini, sebutkan pendekatan yang paling cocok. (Lebih dari satu pendekatan dapat diterapkan dalam beberapa situasi.)

- a Saudara berjumpa dengan seorang pemuda yang telah meninggalkan rumah orang tuanya dan perlu mendapat pekerjaan.
.....
- b Saudara berada dalam sebuah kota asing dan memerlukan seseorang untuk menolong mencari sebuah toko di mana saudara dapat membeli makanan.
.....
- c Guru sekolah anak saudara telah meluangkan waktunya untuk menolong anak saudara.
.....

Pada akhir pasal 2 saudara sudah menuliskan nama orang-orang yang ingin saudara menangkan bagi Kristus. Saudara sudah berdoa memohon petunjuk untuk mendekati mereka bagi Dia. Kami percaya bahwa dalam minggu-minggu belakangan saudara telah mencari kesempatan untuk menyajikan Injil dalam cara yang tepat.

Jika belum ada kesempatan, mungkin saudara perlu meluangkan waktu lebih banyak untuk mengenal orang-orang itu dengan lebih baik atau untuk memperoleh kepercayaan mereka. Hal ini dapat juga merupakan pokok doa dan perhatian yang pasti apabila saudara tetap memperhatikan keperluan-keperluan mereka.

soal-soal untuk menguji diri

- 1 Lingkarilah huruf di depan setiap kalimat yang BENAR.
 - a Keramahtamahan kita dapat membuka jalan untuk berbicara mengenai Kristus kepada orang yang belum bertobat.
 - b Yesus berhati-hati agar tidak terlibat bersama-sama orang berdoa.
 - c Biasanya penampilan lahiriah kita itu yang pertama-tama dilihat orang.
 - d Seorang Kristen harus sopan meskipun orang lain agaknya kurang sopan.
- 2 Tulislah *ya* di belakang garis-garis pedoman akal sehat untuk pendekatan yang efektif dalam usaha memenangkan jiwa.
 - a Memperhatikan penampilan saudara.
 - b Berbicaralah dan bersikaplah yang wajar.
 - c Mencontoh kata-kata pemenang jiwa yang berhasil.
 - d Bersikap sopan dan bijaksana.
 - e Membela hak sendiri dengan gigih.
- 3 Lingkarilah huruf di depan setiap bagian kalimat yang dengan tepat menyempurnakan kalimat berikut ini. Saudara dapat menunjukkan atau mencerminkan suatu sikap yang ramah dengan
 - a) mendengarkan seorang calon petobat ketika ia berbicara.
 - b) memberitahukan kepadanya bahwa masalahnya tidak begitu besar.
 - c) mengatakan kepadanya agar tidak berbicara, melainkan berpikir dengan positif.
 - d) berdoa dan membiarkan kasih Allah bersinar melalui saudara.

4 Selesaikanlah kalimat-kalimat berikut ini.

- a** Jenis-jenis pendekatan berbeda-beda karena manusia
- b** Kadang-kadang kesaksian kita tanpa perbuatan baik adalah
- c** Yesus meminta dari wanita Samaria.
- d** Yesus Petrus ketika Ia menyebutnya sebuah batu karang.

5 Sebagai pemenang jiwa yang ulung, Yesus kadang-kadang

- a) membuat orang terkejut dan heran.
- b) membangkitkan rasa ingin tahu orang.
- c) mencoba memalukan orang.
- d) menghukum orang yang berbuat dosa.

6 Dari ingatan tuliskan dalam buku catatan saudara atau sebutlah bagi seorang lain *Ayat Hafalan* yang telah saudara pelajari. Jangan lupa judul, referensi, dan teksnya.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 1 Petobat baru kadang-kadang lebih bersemangat, dan sering kali mereka mempunyai lebih banyak teman yang belum diselamatkan.
- 9 b) Meluangkan waktu untuk mendengarkan apabila orang lain berbicara, meskipun ia tidak menceritakan persoalan-persoalannya.
c) Minta kepada Tuhan untuk memberikan saudara kasih yang lebih mendalam bagi orang lain.
d) Mendengarkan masalah seseorang dengan hati dan bukan hanya dengan pikiran saudara; dengan sungguh-sungguh merasa simpati kepadanya.
- 2 Jawaban saudara sendiri.
- 10 Jawaban saudara sendiri.
- 3 a) Yesus, teladan yang sempurna bagi kita, bersahabat dengan orang yang berdosa.
b) hal itu membuka jalan bagi kita untuk berbicara dengan mereka tentang Kristus.
d) kasih Kristus dapat mengalir melalui kita kepada mereka.
- 11 malam, siang hari.
- 4 Karena mempengaruhi tanggapan orang terhadap dirinya.
- 12 Ia tetap pada pokok pembicaraannya.
- 5 (Tiga garis pedoman yang mana saja dari yang berikut ini.) Memilih dandanan yang sopan, penampilan yang bersih, bersikap wajar, bijaksana, dan sopan.
- 13 mati, perbuatan (atau pekerjaan), mati.
- 6 b Ya.
d Ya.
e Ya.
- 14 a 3) Langsung.
b 4) Pertanyaan.
c 6) Meminta bantuan.
d 5) Tidak langsung.
e 2) Bantuan.
f 1) Minat.
g 7) Pujian.

-
- 7 Kita terlampau tergesa-gesa; kita tidak meluangkan waktu untuk mendengarkan orang lain.
- 15 Saya akan memakai pendekatan-pendekatan berikut:
- a Bantuan.
 - b Meminta bantuan.
 - c Pujian.
- 8 Tanpa melihat kartu, saudara seharusnya dapat mengutip 'ketiga bagian *Ayat Hafalan*, Matius 11:28-29.

Menerangkan Jalan Keselamatan

Lebih dari 300 tahun yang lalu seorang pendeta awam dan tukang pateri panci dan wajan, yaitu John Bunyan, menulis sebuah buku yang berjudul *Pilgrim's Progress* (Perjalanan Seorang Musafir). Kisah itu tentang seorang laki-laki yang bernama Pilgrim yang memikul beban berat di punggungnya. Dosa-dosanya menyusahkan hatinya. Sewaktu Pilgrim mulai membaca sebuah Kitab yang diperolehnya, ia mengetahui bahwa kota yang didiaminya akan dihancurkan. Ia berseru, “Apa yang harus kulakukan agar selamat?”

Meskipun keluarga dan teman-teman mencoba untuk menolongnya, keadaannya makin memburuk. Kemudian datanglah seorang yang bernama Guru Injil, yang bertanya mengapa Pilgrim begitu susah. Setelah Pilgrim menerangkannya, Guru Injil berkata, “Jika keadaanmu demikian, mengapa kau diam saja?”

Pilgrim menjawab, “Aku tidak tahu harus ke mana.”

Guru Injil memberitahukan Pilgrim bagaimana melarikan diri dari kota itu, memberi petunjuk ke sebuah gerbang kecil dengan terang yang bercahaya di kejauhan. Pilgrim mulai berjalan menuju gerbang itu. (Lihatlah Matius 7:13-14.)

Kita juga menjumpai orang-orang yang perlu petunjuk jalan ke hidup kekal. Dalam pelajaran ini saudara akan belajar bagaimana menyampaikan langkah-langkah penting menuju keselamatan dan memberikan kesaksian saudara sendiri. Dalam uraian ini juga tercantum petunjuk-petunjuk untuk mengatasi kesukaran.

ikhtisar pasal

Menyajikan Langkah-langkah Keselamatan
Memberikan Kesaksian Saudara
Mengatasi Kesukaran-kesukaran



tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini seharusnya saudara dapat:

- Menyajikan lima langkah pokok menuju keselamatan.
- Menjadikan kesaksian pribadi saudara lebih efektif.
- Menyadari beberapa kesukaran dasar yang dihadapi calon petobat itu dan mengetahui bagaimana menolongnya mengatasi kesukaran-kesukaran itu.

kegiatan belajar

1. Bacalah uraian pelajaran ini dan kerjakan soal-soal dalam uraian pasal.
2. Hafalkan kelima langkah menuju keselamatan dan ayat-ayat yang menyertainya.
3. Kerjakan soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal dan periksa jawaban saudara dengan saksama.

uraian pasal

MENYAJIKAN LANGKAH-LANGKAH MENUJU KESELAMATAN

Tujuan 1. *Menuliskan dan menerangkan langkah-langkah menuju keselamatan dalam Kristus bersama dengan ayat-ayat Alkitab yang berhubungan dengannya.*

Pada tengah malam di sebuah penjara di Filipi di wilayah Makedonia 1900 tahun yang lalu terjadilah hal-hal yang aneh. Kepala penjara baru saja memasukkan dua orang utusan Injil dari gereja Antiokhia Siria ke bagian penjara yang paling tengah. Ia memperlakukan mereka seakan-akan mereka adalah orang hukuman yang paling jahat, dengan membelenggu kaki mereka dalam pasungan. Dalam Kisah 16:19-34 kita membaca apa yang terjadi.

Kedua orang tawanan itu dianiaya, dihina, dan dipukul dengan hebatnya. Tanpa pakaian yang cukup untuk menutupi tubuh mereka yang berdarah itu, Paulus dan Silas menderita sakit yang sangat, sehingga tak dapat tidur. Mereka mulai berdoa. Kemenangan mulai memenuhi hati mereka! Mereka mulai menyanyikan puji-pujian dan menyembah Allah sementara para tawanan lainnya mendengarkan dengan kagum.

Lukas yang pada saat itu berada di Filipi menulis, “Tiba-tiba terjadilah gempa bumi yang hebat, sehingga sendi-sendi penjara itu goyah; dan seketika itu juga terbukalah semua pintu dan terlepaslah belenggu mereka semua.” Saat itu kepala penjara itu tidur nyenyak. Terkejut karena gempa bumi yang dahsyat itu dan menyaksikan efeknya dengan segera ia berpikir bahwa semua tawanan telah melarikan diri. Ia tahu bahwa sebagai seorang kepala penjara Romawi, ia bertanggung jawab penuh terhadap semua tawanannya dan harus membayarnya dengan nyawanya. Ia menghunus pedangnya hendak membunuh diri.

Seseorang berteriak mencegah dia! Itulah Paulus. “Jangan celakakan dirimu, sebab kami semua masih ada di sini!”

Bayangkan adegan tersebut! Kepala penjara itu dengan cepat menyuruh menyalakan obor. Dengan cepat-cepat ia masuk dan dengan ketakutan berlutut di depan Paulus dan Silas, sambil berseru, “Tuan-tuan, apakah yang harus aku perbuat, supaya aku selamat?” Inilah pertanyaan pada 2000 tahun yang lalu dan itulah pertanyaan pria dan wanita dewasa ini yang mengakui bahwa mereka memerlukan seorang Juruselamat.

Dalam pasal ini kita akan meringkaskan langkah-langkah menuju keselamatan supaya kita dapat menyampaikannya dengan jelas kepada orang lain yang tidak mengerti bagaimana mereka dapat diselamatkan.

1 Apakah saudara masih ingat akan kisah Christine (Pasal 2) yang menerima Yesus sebagai Juruselamat lalu menyampaikan berita itu kepada ayahnya yang hampir mati? Saudara menuliskan lima langkah menuju keselamatan dalam Kristus dalam buku catatan saudara. Langkah yang pertama menunjuk kepada Roma 3:23 yang juga merupakan salah satu *Ayat Hafalan*. Tanpa melihat kartu, tuliskan ayat itu dari ingatan.

.....

.....

Langkah 1: Mengakui Bahwa Saudara Seorang Berdosa — Roma 3:23

Jawaban yang diberikan oleh Paulus dan Silas kepada kepala penjara yang bertanya bagaimana caranya ia dapat diselamatkan ialah, “Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu” (Kisah 16:31). Untuk menguatkan jawaban yang sederhana ini, Paulus dan Silas “memberitakan firman Tuhan kepadanya” (Kisah 16:32).

Pertanyaan kepala penjara memberitahukan kepada kita bahwa ia tahu dirinya terhilang. Ia tahu bahwa ia perlu diselamatkan. Seperti yang telah kita pelajari dalam Pasal 5, Roh Kudus yang menginsafkan akan dosa. Orang yang diinsafkan itu dapat melemaskan suara Roh Kudus dan tetap mempercayai kebajikannya sendiri. Tetapi jika ia melakukan hal demikian, ia tidak akan diselamatkan. Roma 3:23 menyatakan dengan jelas bahwa “semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.”

Dalam Lukas 18:9-14 Yesus memberikan suatu perumpamaan yang menarik tentang dua orang yang berdosa. Pemungut cukai hanya berseru, “Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini!” sementara orang Farisi itu menceritakan perbuatan-perbuatan baik yang dilakukannya. Yesus menyimpulkan perumpamaan itu dengan mengatakan, “Aku berkata kepadamu: Orang ini pulang ke rumahnya sebagai orang yang dibenarkan Allah dan orang lain itu tidak.”

Langkah 2: Mengetahui Bahwa Allah Melakukan Sesuatu Mengenai Keadaan Itu — Yohanes 3:16

Mengapa Allah melakukan sesuatu mengenai keadaan itu? Manusia dapat tetap hidup dalam dosanya dan terhilang untuk selamanya — tetapi Allah melakukan sesuatu mengenainya. Alasan-Nya ialah kasih. “Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal” (Yohanes 3:16).

Dengan menjadi anggota umat manusia Ia menyamakan diri-Nya dengan kita. Penderitaan dan kematian-Nya di atas kayu salib adalah untuk tujuan tertentu, yaitu menghapus dosa dunia (Yohanes 1:29). Injil yang kita khotbahkan, ajarkan, dan bicarakan harus berpusat pada kata-kata Paulus bahwa “Kristus telah mati karena dosa-dosa kita” (I Korintus 15:3).

2 Tuliskan dalam buku catatan saudara kedua langkah keselamatan yang mula-mula dan tuliskan ayat Alkitab yang menyertainya. Lakukan ini dari ingatan.

Langkah 3: Menerima Kristus Sebagai Juruselamat Saudara — Roma 6:23

Belumlah cukup bila kita mengakui secara mental bahwa Kristus telah mati di atas kayu salib untuk menyelamatkan orang berdosa. Alkitab mengatakan bahwa “upah dosa itu maut, tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus” (Roma 6:23). Suatu karunia harus diterima, diterima oleh orang yang diberi tawaran itu.

Meskipun kedengaran tidak masuk akal, sejarah telah mencatat bahwa lebih dari sekali kisah orang yang dihukum mati, namun menolak untuk menerima pengampunan. Bukankah kedengaran tak dapat dipercaya bahwa seseorang akan memalingkan kepalanya dan dengan sengaja mengabaikan seorang utusan yang datang dengan pemberitahuan pengampunan dari raja atau gubernur? Namun hal demikian pernah terjadi — dan tawanan itu dihukum mati karena ia menolak untuk menerima karunia hidup itu.

Sungguh tidak masuk akal bahwa sekarang ini ada pria dan wanita yang menolak karunia hidup yang diberikan Allah. Kita masing-masing harus menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat, menerima karunia itu — Putra tunggal Allah. Bersyukurlah kepada Tuhan bahwa seberapa banyak yang “menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya” (Yohanes 1:12).

3 Sekarang tuliskan ketiga langkah yang telah diberikan dan ayat-ayatnya. Lakukan ini dari ingatan.

Langkah 4: Mengakui Dosa dan Membuangnya — I Yohanes 1:9

Dosa adalah bagaikan beban yang besar, seperti yang diuraikan oleh Pilgrim dalam cerita pada permulaan pasal ini. Tetapi menyembunyikannya tidak juga menolong kita membuangnya. Kita harus mengakui dosa kita — mengakui bahwa kita telah berbuat dosa — dan meninggalkannya. Kadang-kadang kita memakai kata pertobatan — berbalik haluan sama sekali dari melayani diri sendiri, dunia, dan Iblis, dan mulai melayani Tuhan.

Apa yang saudara pikirkan tentang seorang tawanan yang dihukum mati karena melakukan pembunuhan, yang mengatakan bahwa ia akan menerima pengampunan dari gubernur, tetapi ia bermaksud untuk keluar penjara dan membunuh seorang lain? Pastilah, pengampunannya akan ditarik kembali dengan segera. Jika saudara orang yang dihukum itu dan diampuni, rasa syukur dan rasa terima kasih akan menolong saudara untuk berpaling dari jalan-jalan hidup yang jahat — terutama kalau pembebasan itu datangnya melalui kematian seorang lain! Pengampunan kita datang melalui kematian Yesus Kristus. Pengampunan itu begitu sempurna sehingga Alkitab mengatakan, “Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan” (I Yohanes 1:9).

4 Tuliskan langkah 1 sampai 4 dengan ayat-ayatnya dari ingatan.

Langkah 5: Mengakui dan Percaya Bahwa Yesus Adalah Juruselamat dan Tuhanmu — Roma 10:9-10

Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan (Roma 10:9-10).

Jika keselamatan hanya terdiri dari menghilangkan masa lalu, kita akan ditinggalkan tanpa bimbingan bagi hidup kita. Tetapi kita mengaku dan percaya, dengan iman kita mengambil Yesus sebagai Juruselamat kita dan menyatakan Dia sebagai Tuhan atas kehidupan kita. Yesus berkata, “Setiap orang yang mengaku Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku yang di sorga” (Matius 10:32). Kita tidak malu menjadi bagian dari keluarga Allah. Memberi Yesus tempat-Nya yang sah sebagai Tuhan atas kehidupan kita, berarti juga bahwa kita dapat bersandar sepenuhnya dalam kasih karunia-Nya yang menyelamatkan dan kuasa-Nya untuk menjaga kita.

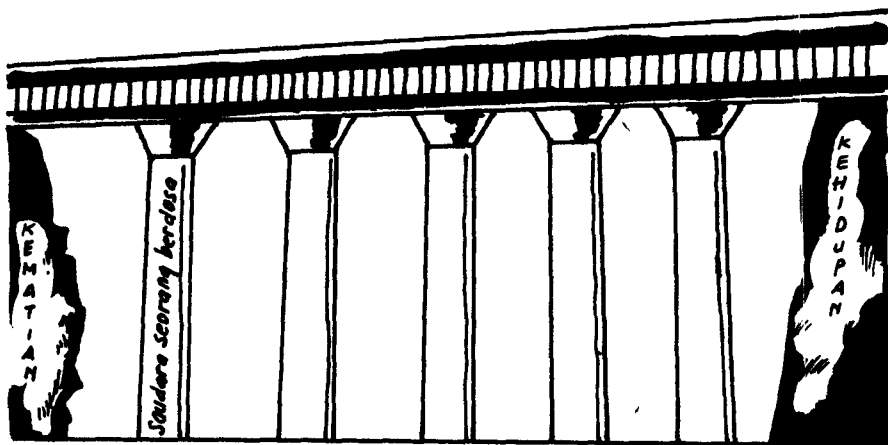
Kejadian yang sungguh-sungguh terjadi ini dapat menjadi lukisan yang menolong: Seorang anggota suku dengan beban kayu yang berat berjalan dengan susah payah menempuh jalan di pegunungan Taiwan bertahun-tahun yang lalu. Kemudian datanglah sebuah truk pengangkut kayu. Pengemudinya berhenti dan menawarkan orang itu membonceng mobilnya. Karena orang itu belum pernah naik kendaraan sebelumnya, orang itu agak segan. Akan tetapi, pengemudi truk itu menjamin perjalanan yang aman ke desanya sehingga orang tua itu naik ke atas bak truk. Setelah mengemudikan truk itu beberapa kilometer di jalan yang tidak rata, pengemudi mendengar kap truk itu dipukul-pukul dengan keras. Orang tua itu berteriak keras-keras untuk berhenti. “Tong be-tiau” (Tak tertahankan)” katanya.

Waktu itu pengemudi truk itu melihat bahwa orang tua itu masih memikul bebannya. Jalan yang berlubang-lubang menyebabkan beban itu makin menindahnya. Orang tua itu tidak mengerti bahwa ia boleh menanggalkan beban itu dan bahwa truk itu dapat mengangkut dirinya dan demikian juga bebannya.

Mungkin saudara akan tersenyum mendengar cerita ini dan berpikir betapa naifnya orang tua itu! Namun ada orang yang melakukan hal yang sama sehubungan dengan langkah menaruh kepercayaannya kepada Tuhan Yesus. Dalam suratnya kepada orang-orang percaya, Yudas mengakhiri suratnya dengan kata-kata pujian ini, “Bagi Dia, yang berkuasa menjaga supaya jangan kamu tersandung dan yang membawa kamu dengan tak bernoda dan penuh kegembiraan di hadapan kemuliaan-Nya” (Yudas 24). Yesus Kristus adalah Tuhan!

5 Sekarang setelah saudara mempelajari kelima langkah itu, tuliskan semuanya dari ingatan bersama dengan referensi ayat-ayatnya sehingga saudara dapat melakukannya dua kali tanpa membuat kesalahan.

6 Tiang-tiang di bawah ini melambangkan kelima langkah keselamatan yang “membangun jembatan” dari kematian kepada kehidupan. Pakailah singkatan-singkatan ini untuk menamakannya dalam urutan yang benar: Saudara menerima Dia, Allah mengaruniakan Yesus, Akulah dosamu, Saudara seorang berdosa, Dialah Tuhan! Yang pertama sudah dituliskan sebagai contoh.



7 Untuk melatih bagian penting pelajaran ini lebih lanjut, carilah seorang teman dan mintalah ia mendengar sementara saudara menerangkan kepadanya kelima langkah ini. Pakailah Alkitab ketika saudara menerangkan ayat-ayat Alkitab. Lakukan ini beberapa kali sampai saudara tidak ragu-ragu lagi memakai langkah-langkah dan ayat-ayat Alkitab itu.

MEMBERIKAN KESAKSIAN SAUDARA

Tujuan 2. *Mengenali nilai kesaksian pribadi yang efektif.*

Sejauh ini kita terutama mempelajari cara menyajikan keselamatan melalui langkah-langkah yang diberikan dalam Firman Allah. Hal ini penting sekali karena kita membaca bahwa Yesus dan para murid menyatakan kebenaran Kitab Suci. Namun demikian, Yesus memasukkan kisah-kisah dan kejadian-kejadian kepentingan manusia yang tidak berkesudahan.

Saudara mempunyai sebuah kisah yang hanya dapat diceritakan dengan benar dan yakin oleh saudara sendiri saja, yaitu cerita pertobatan saudara sendiri. Kesaksian pribadi saudara menyampaikan apa yang telah dilakukan Kristus dalam kehidupan saudara, dan apabila saudara menyampaikannya, saudara dapat meyakinkan orang yang mendengarkannya bahwa Kristus akan melakukan hal yang sama baginya. Baik sekali kalau ia menyadari bahwa saudara tidak menganggap diri saudara lebih baik dari dia — karena saudara juga perlu diselamatkan oleh iman kepada Yesus Kristus dan masih terus memerlukan kekuatan dan pertolongan-Nya setiap hari dalam kehidupan saudara.

8 Dalam buku catatan saudara tuliskan hal-hal yang telah dilakukan Tuhan bagi saudara untuk diingat apabila menceritakannya kepada orang lain kelak.

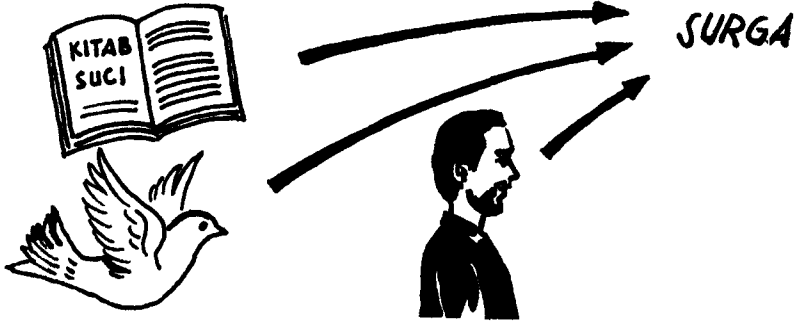
9 Bacalah Mazmur 66:16 dan Mazmur 77:11-12. Pemazmur berniat melakukan dua hal apakah?

.....

Kesaksian-kesaksian singkat mengenai pengalaman rohani saudara sendiri dengan Tuhan akan menguatkan apa yang dikatakan Firman Allah. “Kami adalah saksi dari segala sesuatu itu, kami dan Roh Kudus,” demikianlah dikatakan oleh Petrus dan rasul-rasul lainnya (Kisah 5:32).

Kesaksian tiga arah ini — apa yang dikatakan Firman Allah tentang keselamatan, apa yang diteguhkan oleh Roh Kudus, dan apa yang saudara

berikan dalam kesaksian pribadi — akan menguatkan pekerjaan saudara untuk berbagi Kabar Baik.



Kesaksian berikut mengenai usaha memenangkan jiwa mungkin dapat menolong saudara:

Ester, seorang gadis remaja yang pemalu, untuk pertama kalinya mengadakan perjalanan sendirian dengan kereta api. Ia merasa sangat gelisah mengenai perjalanan itu. Ayahnya mengantarnya ke tempat duduknya dan menempatkan kopornya di rak di atasnya. Kemudian ketika kereta api itu mulai berjalan, ia melambai selamat jalan kepadanya.

Karena merasa malu dan ragu-ragu Ester duduk di tempatnya. Ia melihat bahwa teman sebangkunya yang hanya beberapa tahun lebih tua dari dia kelihatan sudah terbiasa dan keras dalam hal-hal duniawi. Ester ingin bersantai dan membaca buku yang dibawanya, tetapi ia merasa bersalah karena ada kesempatan untuk bersaksi bagi Tuhan dan untuk menceritakan pengalaman keselamatannya. Tetapi ia takut ditertawakan oleh gadis itu, dan ia tidak tahu bagaimana memulainya.

Kemudian gadis itu sendiri yang memulai percakapannya. “Siapa pria yang mengantarkan anda tadi? Apakah ia ayahmu?”

“Ya,” jawab Ester. Ia tidak tahu apa yang harus ia katakan selanjutnya dan dengan sungguh-sungguh ia berdoa kepada Tuhan untuk menolongnya.

Akan tetapi, gadis itu berbicara lagi, “Betapa senangnya mempunyai seorang ayah.”

“Tentu!” kata Ester yang masih merasa malu dan kaku lidahnya.

“Aku ingin mempunyai seorang ayah yang memeliharaiku,” gadis itu melanjutkan percakapannya.

Nah itulah dia! Menyadari bahwa Allah telah membuka kesempatan itu, Ester memperoleh keberanian untuk mulai bersaksi, “Tetapi kau mempunyai ayah,” katanya hangat.

“Tidak, ayahku sudah lama meninggal,” kata gadis itu yang bernama Hettie.

“Maaf,” kata Ester. Ia berhenti sebentar, kemudian melanjutkan, “Tetapi kau mempunyai seorang ayah! Ada Bapa surgawi yang mengasihi dan memperhatikanmu lebih dari ayah manusiawi!”

Karena merasa minat temannya tergugah, Ester terus menerangkan bagaimana Allah begitu mengasihi kita sehingga mengutus Putra-Nya untuk mati sebagai pengganti kita. Bagaimana dengan menerima pengorbanan-Nya bagi kita, kita dapat dilahirkan ke dalam keluarga Allah. “Yang perlu kaulakukan hanyalah percaya kepada-Nya dan menerima-Nya sebagai Juruselamatmu. Maukah anda melakukan hal ini?” tanya Ester.

“O ya, saya mau! Saya ingin Allah menjadi Bapa saya sehingga saya bisa masuk surga. Tetapi saya masih belum mengerti apa yang harus saya lakukan. Saya masih belum merasa pasti mengenainya.”

Ester bertanya-tanya dalam hati bagaimana ia harus melanjutkan kesaksiannya. Kemudian Roh Kudus mengingatkannya akan suatu hal. “Hettie,” katanya, “ketika saya naik kereta api ini saya harus mempunyai karcis. Saya tidak membayarnya sendiri — ayah saya yang membayarnya bagi saya. Saya hanya menerima karcis itu. Yesus adalah laksana karcis ini. Kau hanya mengambil-Nya, menerima Dia sebagai karcismu ke surga, yang disediakan bagimu oleh Bapa Surgawi. Marilah kita berdoa bersama sehingga kau dapat melakukannya sekarang juga!”

Ester tidak lagi takut dan malu. Ia memimpin Hettie dalam doa mohon keselamatan, kemudian mendorongnya untuk berdoa, berbicara dengan Allah sama seperti apabila bercakap-cakap dengan seorang ayah. Sisa perjalanan itu dilewatkan dengan penuh sukacita membicarakan keselamatan dan apa artinya menjadi sebagian dari keluarga Allah.

Kedua gadis itu saling bertukar alamat sebelum Hettie meninggalkan kereta api di kotanya supaya mereka bisa tetap berhubungan dan Ester dapat memberikan dorongan dan ajaran lebih lanjut. Ester melanjutkan perjalanannya dengan sukacita!

10 Suatu kesaksian pribadi yang efektif.

- a) menguatkan apa yang dikatakan Firman Allah mengenai keselamatan.
- b) menolong orang lain untuk mengerti bahwa keselamatan itu bagi kita sekarang ini.
- c) menguatkan pekerjaan saudara untuk menyampaikan Kabar Baik.
- d) dapat mengganti Firman Allah.

MENGATASI KESUKARAN-KESUKARAN

Tujuan 3. *Menerapkan cara-cara dan jawaban-jawaban Alkitab ketika menolong mereka yang mempunyai kesulitan untuk menerima kabar keselamatan.*

Ketika menyampaikan Kabar Baik kepada seseorang, berusahalah untuk peka terhadap kesukaran orang itu dalam menerima kabar keselamatan. Ketahuilah pandangannya mengenai soal-soal yang dibicarakan, luangkan waktu untuk mendengarkannya. Ia mungkin mempunyai keberatan serius, alasan-alasan yang lemah, atau pertanyaan yang membingungkan. Bahkan mungkin ia ingin berdebat, tetapi tentu saja saudara tidak akan melakukannya. Sebaliknya, saudara akan berusaha untuk mengertinya. Kemudian saudara dapat memberi jawaban kepadanya dari pengetahuan saudara akan Alkitab dan pengalaman pribadi saudara. Berusahalah selalu untuk mengalihkan percakapan kembali kepada kelima langkah keselamatan atau penyajian yang serupa mengenai rencana dasar keselamatan.

Bagian tambahan di bagian belakang buku ini akan memberikan pertolongan lebih lanjut mengenai beberapa kesukaran tertentu. Dengan dilengkapi kekuasaan Firman Allah dan kuasa Roh Kudus, saudara dapat mengatasi hal-hal ini dan kesukaran lainnya dalam menyampaikan Kabar Baik.

11 Tinjaulah bagian tambahan dan kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut. Tuliskan jawabannya dalam buku catatan saudara.

12 Seorang yang belum diselamatkan mengatakan agar saudara jangan menguatirkan dirinya — entah bagaimana ia akan sampai ke surga, karena ia toh seorang tetangga yang baik.

a Bagaimana saudara akan menjawabnya?

b Dari sembilan jenis kesulitan yang tercantum dalam bagian tambahan, yang manakah yang memuat ayat-ayat Alkitab yang mendukung jawaban saudara?

13 Seorang gadis mengatakan kepada saudara bahwa kehidupan ini amat banyak harapan baginya — ia tidak dapat melepaskan apa yang pada hematnya merupakan masa depan yang gemilang.

a Bagaimana saudara akan menanggapinya?

b Yang manakah dari kesembilan jenis kesulitan di bagian tambahan memuat ayat-ayat Alkitab yang mendukung tanggapan saudara?

Berikut ini terdapat suatu contoh yang baik sekali tentang kesulitan-kesulitan yang berhasil diatasi. Dr. Maynard Ketcham bercerita tentang kekalahan yang dialaminya dalam suatu perdebatan, tetapi pada pokok lain ada delapan orang yang dimenangkan kepada Kristus pada masa permulaan pelayanannya di India.

Pada suatu hari ia dan seorang rekan nasional, Abdul, berhadapan dengan seorang wanita malang yang dirasuk setan. Mereka berdoa dengan sungguh-sungguh dan dalam nama Yesus mengusir setan itu dari dia. Ia dibebaskan oleh kuasa Allah! Tuhan lebih lanjut meneguhkan pelayanan sepasang utusan gerejawi dan pendeta nasional ini dengan menambahkan mujizat-mujizat penyembuhan dan banyak orang bertobat.

Akan tetapi, perlawanan terhadap kemenangan Injil itu makin meningkat. Pemimpin-pemimpin agama kafir dalam wilayah itu mengatur suatu perdebatan di depan umum. Mereka mengundang seorang pendebat yang ahli untuk datang dan menantang Abdul dan Ketcham. Orang-orang dusun dengan gembira berkumpul untuk menyaksikan konfrontasi itu. Pendebat kafir itu berusaha sekuat-kuatnya untuk menghina Yesus Kristus dan Alkitab. Berjam-jam ia mengembar-gemborkan kata-kata hujatan.

Kemudian Abdul memperoleh kesempatan untuk berbicara. Ia melompat bangun dan siap untuk menunjukkan kekeliruan-kekeliruan agama lawannya dan mempertahankan Alkitab. Tetapi utusan gerejawi itu menahannya dan berbisik, "Jangan berdebat. Tidak ada gunanya, karena pikiran orang-orang ini sudah tertutup. Berikan saja kesaksianmu tentang betapa berartinya Yesus bagi dirimu."

Abdul menyampaikan kesaksiannya kepada orang banyak itu. "Saya, putra seorang imam, dibesarkan di antara kalian . . . saya sombong dan melawan orang Kristen . . . serta membenci nama Yesus. Tetapi pada suatu hari Ia datang dan mengubah diriku. Bukannya kebencian lagi, tetapi kasih-Nya yang sekarang memenuhi hatiku. Saudara pun dapat memperoleh kasih dan damai sejahtera-Nya."

Kemudian Maynard Ketcham memberikan kesaksiannya tentang bagaimana ia datang dari Amerika ke India untuk menyampaikan Kabar Baik dari Yesus. "Abdul dan saya adalah saudara dalam Kristus . . . dosa-dosa kami sudah diampuni . . . Jika kalian mengakui dosa kalian dan menerima Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan, kalian juga dapat diampuni . . . dan kita sekalian dapat bersaudara . . ." Kemudian kedua orang itu tunduk dan meninggalkan perkumpulan orang banyak itu.

Orang banyak itu mengejek dan mencemooh mereka. "Kalian berdua kalah dalam perdebatan. Kalian tidak mampu menandingi ahli pendebat itu!"

Malam itu Abdul dan Ketcham sedang makan malam dengan kecil hati. Mereka kalah. Mereka berdoa. Apakah Tuhan masih akan memberikan kemenangan kepada mereka?

Kira-kira tengah malam seorang mengunjungi mereka. “Ini saya . . . dan saya harus bicara dengan kalian. Hati saya berkobar-kobar! Saya harus menemukan damai sejahtera, kalau tidak, saya tidak akan hidup sampai besok pagi!”

Orang itu Mukhtar, pendebat kafir itu! Roh Kudus begitu menginsafkan dia akan kebencian dalam hatinya sehingga ia harus pergi mendapatkan Abdul dan Ketcham. Dengan senang hati kedua orang itu menerangkan kepadanya jalan keselamatan dalam Yesus. Hatinya terbuka bagi berita mereka; ia menerima Kristus sebagai Juruselamat dan bertobat. Satu demi satu, tujuh orang lainnya, yang juga diinsafkan oleh Roh Kudus, merangkak melalui kegelapan malam untuk bergabung duduk atas batang pohon kelapa. Mereka juga mendengar kabar itu dan percaya kepada Yesus sebagai Juruselamatnya.

Kemudian hari, tepat pada tempat perdebatan itu, orang-orang percaya membangun sebuah gereja Pentakosta. Setelah pendidikannya di sekolah Alkitab, si Mukhtar, pendebat kafir itu, menjadi gembala sidang mereka. Dengan menentang godaan untuk membalas, Abdul dan Ketcham telah kalah dalam perdebatan — tetapi mereka telah mencapai kemenangan rohani yang gemilang.

Ayat-ayat berikut ini adalah untuk pemenang jiwa yang ingin diperlengkapi sepenuhnya untuk melakukan pekerjaan Allah.

14 Ayat Hafalan

Judul: Firman Allah yang Dihilamkan **Referensi:** II Timotius 3:16-17

Teks: Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.

15 Bacalah II Timotius 2:23-26. Pada hemat saudara, apakah Abdul dan Ketcham, yang kisahnya baru kita baca itu, mengikuti petunjuk-petunjuk yang diberikan?

.....

16 Apakah yang mungkin terjadi seandainya mereka berhasil “menang” dalam perdebatan itu?

.....

.....

17 Kami percaya bahwa sekarang saudara sudah dapat memberikan kesaksian kepada mereka yang namanya telah saudara tuliskan dalam buku catatan saudara setelah Pasal 2. Jika ada yang menjawab dengan mengutarakan kesukaran mereka untuk percaya atau menerima berita keselamatan, carilah jenis kesulitannya dalam bagian tambahan di belakang buku dan pelajaryliah ayat-ayat yang akan menolong mereka. Berdoalah mohon peluang yang tepat, atau mohon kebijaksanaan untuk mengadakan peluang bagi pembicaraan lebih lanjut tentang hal-hal rohani.



soal-soal untuk menguji diri

- 1 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
 - a Untuk diselamatkan orang perlu mengakui dulu bahwa ia terhilang.
 - b Allah mengaruniakan Putra-Nya kepada dunia ini karena ia mengasihi isi dunia ini.
 - c Ganjaran Allah bagi mereka yang percaya adalah hidup kekal.
 - d Jika kita hendak memiliki karunia Allah, kita harus menerimanya.
- 2 Tuliskan kelima langkah keselamatan dan ayat-ayat yang menyertainya dalam buku catatan saudara.
- 3 Keselamatan bukan saja menyelesaikan persoalan masa lalu; Tuhan telah berjanji untuk menyelamatkan dan

4 Pilihlah jawaban yang terbaik dari jawaban yang diberikan dalam kurung dan tuliskan pada tempat yang tersedia.

- a** Bilamana mungkin, berikan kesaksian
(saudara sendiri/orang lain)
- b** Pemazmur bermaksud untuk kebaikan Allah.
(mengingat/melupakan)
- c** Kita harus mengutip dengan bebas dari apabila menginjili.
(buku-buku baik/Alkitab)
- d** Semua ayat Alkitab diilhamkan oleh
(nabi-nabi/Allah)

5 Tuliskan kesaksian “tiga arah” dalam penginjilan pribadi.

.....

6 Ada orang yang mempunyai kesulitan atau masalah yang menghalangi mereka untuk menerima Kristus. Apa yang akan saudara sarankan untuk mereka lakukan?

.....

.....

7 Tuliskan dari ingatan dalam buku catatan atau kutiplah untuk seorang *Ayat Hafalan* yang telah saudara pelajari. Jangan lupa judul, referensi, dan teksnya.

jawaban untuk pertanyaan dalam uraian pasal

- 1** Setiap orang telah berbuat dosa dan kehilangan kemuliaan Allah.
- 10**
 - a)** menguatkan apa yang dikatakan Firman Allah mengenai keselamatan.
 - b)** menolong orang lain untuk mengerti bahwa keselamatan itu bagi kita sekarang ini.
 - c)** menguatkan pekerjaan saudara untuk menyampaikan Kabar Baik.
- 2** Bandingkan jawaban saudara dengan langkah-langkah yang diberikan dalam pelajaran.
- 11** Tidak diperlukan jawaban.
- 3** Bandingkan jawaban saudara dengan langkah-langkah yang diberikan dalam pelajaran.

-
- 12 a Jawaban saudara. Saudara dapat mengatakan bahwa kita tidak diselamatkan oleh usaha kita sendiri, tetapi karena kasih karunia Allah (Efesus 2:8,9).
b Jenis 6.
- 4 Bandingkan jawaban saudara dengan langkah-langkah yang diberikan dalam pelajaran.
- 13 a Jawaban saudara sendiri. Saudara dapat bertanya apakah nilai kekayaan dan kemasyhuran dunia ini jika dibandingkan dengan kekayaan tanpa Yesus (Markus 8:36).
b Tipe 3.
- 5 Bandingkan jawaban saudara dengan langkah-langkah yang diberikan dalam pelajaran.
- 14 Tanpa melihat kartu saudara, seharusnya saudara dapat mengutip ketiga bagian *Ayat Hafalan*, II Timotius 3:16-17.
- 6 a Saudara seorang berdosa.
b Allah mengaruniakan Yesus.
c Saudara menerima Dia.
d Akuilah dosamu.
e Dialah Tuhan.
- 15 Ya.
- 7 Tidak diperlukan jawaban.
- 16 Jawaban saudara sendiri. Lawan mereka mungkin akan merasa malu dan marah — dan tidak datang mencari keselamatan.
- 8 Jawaban saudara sendiri.
- 17 Tidak diperlukan jawaban.
- 9 Mengingat dan menceritakan.

Membawa kepada Suatu Keputusan

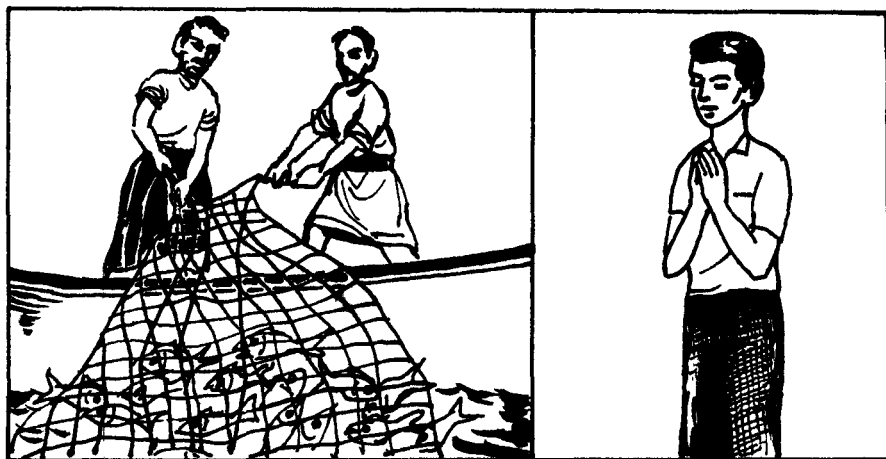
Pada suatu hari ketika Yesus sedang berjalan sepanjang tepi Danau Galilea, Ia melihat dua orang kakak beradik, yaitu Simon dan Andreas, sedang menangkap ikan. Yesus sudah berkenalan dengan kedua orang itu sebelumnya. Sekarang Ia berseru kepada mereka, “mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia” (Matius 4:19). Mereka menanggapi dengan segera. Pada waktu Yesus melanjutkan perjalanan-Nya, Ia menjumpai dua orang bersaudara lain dengan ayah mereka, Zebedeus, seorang nelayan yang terkenal di wilayah itu. Orang-orang itu sedang mempersiapkan jala mereka untuk pergi menangkap ikan. Ketika Yesus memanggil mereka, mereka meninggalkan ayah mereka, orang-orang upahan, dan perahunya. Mereka pun mengikuti Yesus (Markus 1:19-20).

Setelah kebangkitan-Nya, Yesus kembali berjalan di tepi pantai. Ketika matahari mulai tampak, Ia berseru memanggil nelayan-nelayan yang lelah karena sepanjang malam mencari ikan tetapi tanpa menangkap apa-apa. Ia memberitahu apa yang harus mereka lakukan. “Lemparkan jalamu di sebelah kanan perahu, dan akan mendapat ikan,” kata-Nya (Yohanes 21:6).

Mengikuti petunjuk yang diberikan dalam Firman-Nya, dan dipimpin oleh Roh Kudus, kita juga dapat menangkap beberapa. Pelajaran ini berkaitan dengan pokok membawa orang kepada suatu keputusan, yang disamakan dengan membawa ikan ke darat.

ikhtisar pasal

Mengharapkan Tanggapan
Cara Meyakinkan yang Tepat
Meminta Penyerahan Diri
Berdoa Bersama-sama



tujuan pasal

Sesudah saudara menyelesaikan pasal ini seharusnya saudara dapat:

- Menerangkan mengapa dan bagaimana saudara harus mengharapkan tanggapan.
- Mempergunakan kelima tahap meyakinkan orang.
- Merasakan kesempatan yang terbaik untuk meminta keputusan dari calon petobat.
- Berdoa dengan calon petobat dan menolongnya berdoa.

kegiatan belajar

1. Bacalah uraian pasal dan kerjakan soal-soalnya.
2. Kerjakan soal-soal untuk menguji diri dan periksalah jawaban saudara dengan saksama.

uraian pasal

MENGHARAPKAN TANGGAPAN

Tujuan 1. *Menyebutkan alasan bagi harapan saudara untuk memenangkan jiwa-jiwa*

Dalam penginjilan janganlah kita langsung meminta seseorang mengambil keputusan pada pertemuan yang pertama, kecuali dalam keadaan yang luar biasa. Seperti yang telah kita lihat, pentinglah untuk mula-mula belajar kenal dengan calon petobat dan memberikan gambaran yang jelas tentang keselamatan. Kemudian saudara dapat mengambil langkah-langkah berikutnya seperti yang diberikan dalam pelajaran ini. Pastikan bahwa sikap saudara beriman.

Seorang pemuda, yang sadar bahwa ia harus bersaksi bagi Tuhan, berusaha dengan sebaik-baiknya, akan tetapi tidak berhasil. Ia terus berdoa, "Tuhan, tolonglah saya!" Namun orang yang diajaknya berbicara akan menertawakannya atau tidak memperhatikannya. Sedikit orang mendengarkannya dengan sopan, kemudian menyatakan terima kasih dan meneruskan perjalanan mereka. Ia menjadi kecewa dan bertanya-tanya mengapa Tuhan tidak menjawab doanya yang sungguh-sungguh itu. Pada suatu hari ia menceritakan kepada pendetanya bahwa ia bukan orang yang tepat untuk menjadi pemenang jiwa.

"Nak," kata pendeta dengan ramah, "Apakah kau betul-betul berpikir bahwa orang akan menerima Tuhan waktu kau bersaksi kepada mereka?"

"Tidak," pemuda itu mengakui.

"Nah, itulah sebabnya mereka tidak menerima Tuhan," kata pendeta. "Kau harus percaya, *mengharapkannya*, supaya itu terjadi!"

Alasan kita untuk mengharapkan hal itu terjadi ialah iman yang datang sebagai akibat ketaatan kita kepada perintah Kristus.



Malam itu terasa lama dan berat bagi nelayan-nelayan kawakan. Teknik dan pengetahuan mereka yang terbaik sama sekali tidak berhasil. Sementara

mereka mencuci jala, mereka melihat orang banyak berbondong-bondong untuk mendekati Yesus, hingga Ia terdesak ke tepi air. Yesus naik ke perahu Petrus dan minta ia menolakkannya agak ke tengah. Dari perahu semua orang dapat mendengar apa yang diajarkan-Nya.

Ketika selesai berbicara kepada orang banyak itu, Tuhan berkata kepada Petrus, “Bertolaklah ke tempat yang dalam dan tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan” (Lukas 5:4).

Mengapa mereka harus berbuat demikian? Jika nelayan-nelayan yang berpengalaman itu tidak menangkap apa-apa sepanjang malam ketika keadaannya baik, tentu saja tidak ada harapan untuk menangkap ikan sekarang! Tetapi karena Yesus yang memberi perintah itu, Petrus menaatinya. Hasilnya sungguh menakjubkan, mereka menangkap ikan yang sangat banyak! Petrus tercengang! Menyadari ketidaklayakannya sendiri, ia jatuh berlutut di hadapan Yesus, mengakui keadaannya yang berdosa dan mengakui Yesus sebagai Tuhannya.

Yesus menenangkan Petrus, kata-Nya, “Jangan takut.” Kemudian Ia memberikan janji yang berlaku bagi semua orang yang berusaha untuk memenangkan jiwa. “Mulai dari sekarang engkau akan menjala manusia” (Lukas 5:10). Pada waktu Petrus mengikuti Yesus, ia benar-benar menjadi “penjala manusia”. Pada hari Pentakosta 3000 orang “ditangkap” oleh khotbah Petrus dan berpaling kepada Tuhan. Sungguh, suatu tangkapan yang ajaib.

Tugas memenangkan jiwa sama dengan menangkap ikan. Kita bukan saja pergi ke tempat ikan itu, tetapi kita bertindak dengan iman dan ketaatan akan perintah Kristus. Suatu prinsip iman ialah apabila kita mengharapkan hasil kita akan memperolehnya. Saudara dapat berharap Tuhan menghubungkan saudara dengan orang-orang yang memerlukan pertolongan. Ketika saudara menaati Firman-Nya untuk menginjil, saudara dapat mengharapkan orang-orang bertobat. Allah setia dan selalu memenuhi janji-janji-Nya. Ia dapat menjadikan saudara penjala manusia.

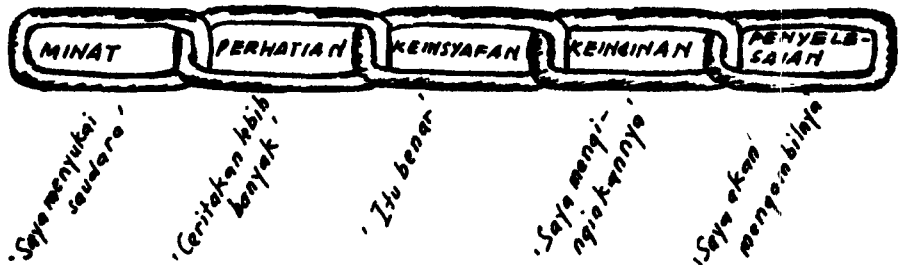
- 1 Kita dapat mengharapkan jiwa-jiwa diselamatkan ketika kita beriman sebagai akibat kepada perintah Kristus.
- 2 Yesus mengatakan kepada Petrus, “Aku akan mengajarmu untuk menjala”
- 3 Apabila kita mengharapkan hasil kita akan memperolehnya. Inilah prinsip

CARA MEYAKINKAN YANG TEPAT

Tujuan 2. Menyebutkan kelima tahap meyakinkan orang.

Seorang sahabat kami, yaitu seorang usahawan yang lihay dan juga seorang pemenang jiwa yang sangat rajin menyarankan hal-hal yang berguna bagi usaha memenangkan jiwa dapat dipelajari dari dunia usaha. Gambar berikut melukiskan apa yang disebutnya "Kelima Tahap Meyakinkan Orang". Setiap tahap sama dengan sebuah mata rantai. Setiap mata penting dan sama kuatnya.

Garis-garis pedoman pokok yang diikuti setiap pramuniaga dalam menjual hasil produksi atau jasanya dapat diterapkan dengan sangat baiknya dalam tugas penginjilan.



1. *Minat*. Saudara harus memikat perhatian seorang calon dengan cara sedemikian rupa sehingga ia merasa suka pada saudara. Saudara harus "memperoleh hak untuk didengar". Senyuman yang menyenangkan, keramahmatan yang wajar dan hangat, dan perhatian murni terhadap orang itu sendiri akan banyak menolong. Jika ia menyukai dan menghormati saudara, ia akan senang sekali mendengarkan saudara.

Seorang pemuda suku bangsa Irian bertobat kepada Kristus. Karena merasa terbeban untuk sukunya sendiri, ia kembali pulang ke desanya di Irian Jaya. Ia tidak segera bersaksi kepada orang-orang, tetapi dengan tenang ia mengerjakan setiap macam pekerjaan apa pun yang dapat diakukannya untuk memperbaiki keadaan desanya. Setelah beberapa waktu ia memperoleh kehormatan dan penghargaan dari tua-tua desanya. Pada saat itulah, waktu mereka siap untuk

mendengarkan apa yang akan dikatakannya, ia memulai menginjili. Tidak lama kemudian desa itu dimenangkan bagi Tuhan!

2. *Perhatian.* Seorang pemenang jiwa harus membiasakan diri dengan kebenaran-kebenaran Injil, sama seperti seorang pramuniaga harus benar-benar mengenal produknya. Pemenang jiwa yang efektif mampu mengambil dari sumber pengetahuan, Alkitab, dan dari pengalamannya sendiri.

Salah satu kebenaran Injil ialah bahwa Yesus memberi sukacita dan damai sejahtera. Satu kebenaran lain ialah bahwa Kristus tidak menjanjikan jalan yang mudah kepada pengikut-pengikut-Nya. “Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak dapat menjadi murid-Ku,” kata-Nya dalam Lukas 14:27.

Apakah calon petobat itu mempunyai masalah yang serius? Apakah ia baru-baru ini mengalami kerugian dalam hal keuangan, atau kematian dalam keluarganya? Jangan berjanji bahwa ia tidak akan mengalami kerugian atau kekecewaan lagi. Saudara pun tidak dapat berjanji bahwa teman-temannya akan mengerti keputusannya untuk mengikuti Kristus. Tetapi saudara dapat meyakinkan dia, baik dari ayat Alkitab maupun dari pengalaman saudara sendiri, bahwa Tuhan akan menyertainya. Ia tidak akan berjalan sendirian, sebab Juruselamat akan berjalan di sampingnya; dan sukacita yang diberikan-Nya melebihi semua lainnya. Dan itu merupakan segi penjualan yang paling kuat.

Perhatikanlah tanda-tanda minat dan perhatian. Apabila seorang calon petobat menunjukkan sikap “ceritakan lebih banyak,” Roh Kudus hadir juga. Ia akan memberikan kebijaksanaan untuk mengucapkan kata-kata yang tepat pada saat yang tepat.

3. *Keinsafan.* Apabila omongan seorang pramuniaga untuk membujuk pembeli atau kesaksian seorang percaya terdengar benar bagi si calon, ia akan bersedia untuk mengakui bahwa apa yang saudara katakan itu memang benar. Dalam hal pemenang jiwa, saudara dapat memimpin calon petobat untuk menyadari bahwa ia memerlukan apa yang saudara tawarkan kepadanya, yaitu Sang Juruselamat.

Pada saat itu Roh Kudus menambahkan kesaksian-Nya bahwa apa yang saudara katakan itu benar. Sebagai sekutu dan penolong saudara, Ia bekerja dalam hati calon petobat itu dan menyebabkan dia mengakui kebenaran Injil. Roh Kudus akan menginsafkan seseorang akan dosa-dosanya juga. Orang itu akan menyadari kesalahannya. Yesus berkata, apabila Roh Kudus datang “Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran, dan penghakiman” (Yohanes 16:8).

4. *Keinginan*. Rasa ingin tahu dalam diri seseorang dapat menimbulkan keinginan akan apa yang ditawarkan itu. Seorang pramuniaga yang pandai selalu memperhatikan tanda-tanda bahwa langganannya mungkin menginginkan produk itu. Misalnya, ia menunjukkan setelan piring cangkir kepada seorang wanita. Warnanya putih. Wanita itu bertanya apakah ia mempunyai setelan yang berwarna kuning. Ini menunjukkan bahwa langganannya ingin mempunyai setelan piring cangkir. Itulah yang disebut “tanda membeli” oleh pramuniaga. Seorang pramuniaga yang baik akan menyadari hal ini dan menyarankan apa saja agar terjadi penjualan.

Pada waktu seorang pemenang jiwa berbicara dengan penuh semangat mengenai Yesus Kristus dan bagaimana Ia memenuhi keperluan rohani, timbulah keinginan bagi-Nya dalam hati calon petobat itu. Kita sebagai orang yang menginjili harus siap-siaga terhadap setiap petunjuk yang mungkin menunjukkan keinginan batin seperti itu. Calon petobat itu mungkin *mengatakan* bahwa ia tidak berminat; namun saudara memperhatikan adanya keraguan sedikit, atau sinar matanya — suatu isyarat kecil yang mungkin merupakan petunjuk bahwa ia akan menyerah jika saudara memberi dorongan dalam cara yang tepat. Namun demikian, kita harus berhati-hati jangan membujuk secara berlebihan atau berusaha memaksanya mengambil keputusan sebelum ia siap.



5. *Penyelesaian*. Inilah tahap kelima dan terakhir untuk meyakinkan orang mengambil keputusan yang pasti. Seorang pramuniaga harus menyelesaikan transaksi penjualan itu dengan langganannya, kalau tidak, maka tidak terjadi penjualan. Sebelum seseorang mengatakan, “Saya mengambil ini”, maka usaha sebelumnya untuk meyakinkan orang itu belum mencapai tujuannya atau penyelesaiannya.

Ini juga dapat diterapkan pada usaha memenangkan jiwa. Sebelum seseorang mengambil keputusan yang positif untuk mempercayai Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan Tuhannya, ia masih belum diselamatkan. Pekerjaan saudara masih belum selesai, “Menyelesaikan transaksi” merupakan bagian yang perlu sekali dalam penginjilan.

4 Jika seseorang mengatakan kepada saudara bahwa ia tidak berminat akan berita keselamatan, bagaimana saudara harus menafsirkan perkataannya itu?

5 Siapa yang bertanggung jawab untuk menginsafkan orang akan dosanya?

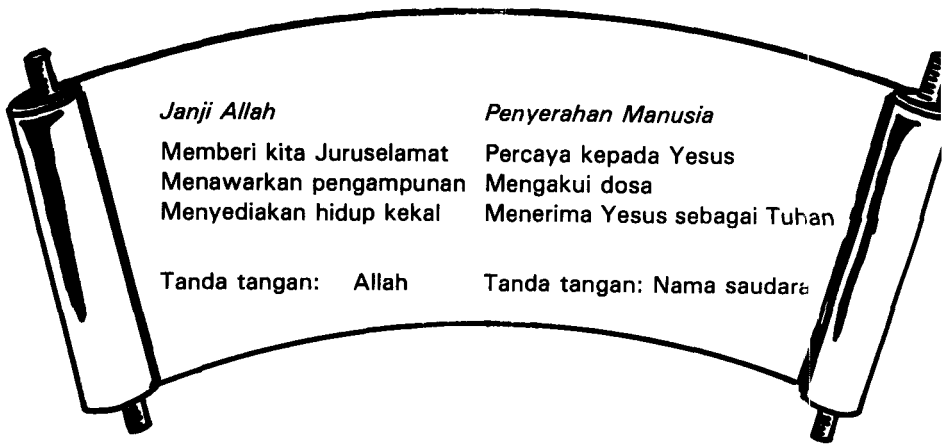
6 Tuliskan kelima tahap dalam meyakinkan orang.

MEMINTA PENYERAHAN DIRI

Tujuan 3. *Menerapkan prinsip-prinsip menandatangani sebuah kontrak untuk melakukan penyerahan kepada Tuhan.*

Membuat penyerahan adalah sama dengan menandatangani sebuah kontrak. Suatu kontrak usaha yang mengandung persediaan-persediaan dan syarat-syarat melibatkan dua pihak, dan keduanya harus menandatangani. Itulah yang disebut “menyelesaikan transaksi”. Dalam “kontrak keselamatan”, Allah menawarkan pengampunan dosa dan hidup kekal dalam Yesus Kristus, Putra-Nya. Orang yang belum bertobat harus mengerti persediaan-persediaan yang indah dalam kontrak ini. Ia harus juga mengetahui syarat-syaratnya.

Allah sudah melaksanakan bagian-Nya dan “menandatangani” kontrak itu. Sekarang tinggalah pihak kedua — calon petobat — untuk “menandatangani” kontrak itu, atau melakukan *penyerahan*. Pada saat yang tepat, pemenang jiwa itu harus memintanya melakukan penyerahan itu.



KONTRAK KESELAMATAN

7 Kebanyakan di antara kita tidak mau menandatangani sebuah kontrak yang tidak memberi kepada kita sama atau lebih daripada yang kita berikan. Bagaimana saudara menilai kontrak keselamatan itu?

.....

Dalam kitab Yosua pasal 24, kita membaca bahwa Yosua, salah seorang hakim Perjanjian Lama, meminta kepada umat Israel untuk mengadakan suatu janji. Pada zaman itu hal itu disebut perjanjian. Allah telah menyediakan bagian-Nya dari “kontrak” atau perjanjian itu dengan syarat-syarat berikut yang telah dijalankan:

1. Ia memanggil Abraham sebagai nenek moyang suatu bangsa baru.
2. Ia membebaskan umat itu dari perbudakan.
3. Ia membawa mereka melintasi padang gurun yang dahsyat ke suatu tanah yang subur, tanah yang berkelimpahan susu dan madu.
4. Ia mengangkat Musa dan kemudian Yosua untuk memimpin umat-Nya.

Sekarang Yosua menghimbau orang banyak itu untuk memutuskan apakah mereka akan menepati bagian mereka dari perjanjian tersebut. “Putuskanlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah,” katanya kepada mereka.

8 Apakah ketiga syarat yang harus disetujui oleh bangsa Israel?

.....

.....

Lalu sebagai contoh Yosua berkata, “Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan” (Yosua 24:15). Orang banyak itu menyetujui syarat-syarat itu, serta berjanji akan berbakti kepada Allah sebagai Allah mereka satu-satunya. Akan tetapi, Yosua yang mengetahui kelemahan mereka, menekankan sekali lagi pentingnya keputusan mereka dan mengingatkan mereka apa yang akan terjadi apabila mereka gagal memelihara perjanjian itu.

9 Apa yang tersirat dalam teladan Yosua bagi seorang pemenang jiwa?

.....

.....

Orang banyak itu menguatkan kembali keputusan mereka untuk beribadah kepada Tuhan. Kemudian Yosua membangun sebuah tugu sebagai saksi akan perjanjian yang dibuat pada hari itu oleh bangsa tersebut. Keputusan mereka yang penting itu untuk beribadah kepada Tuhan serupa dengan apa yang harus dilakukan oleh seorang calon petobat. Pemenang jiwa itu, sama seperti Yosua, harus menerangkan dengan jelas persediaan dan syarat-syarat perjanjian. Ia harus menantang calon petobat untuk percaya kepada Tuhan dan hidup baginya selama-lamanya.

10 Dalam buku catatan saudara, tuliskan dari ingatan pokok-pokok yang tercantum dalam kontrak keselamatan itu.



BERDOA BERSAMA-SAMA

Tujuan 4. *Menuliskan sebuah doa keselamatan singkat yang dapat dimengerti dengan jelas.*

Mungkin saudara bertanya, bilakah waktu yang tepat untuk suatu penyerahan. Waktunya berbeda-beda. Pertama-tama saudara menyajikan berita Injil dengan secukupnya dan sederhana. Meskipun masih banyak hal yang dapat saudara katakan kepada calon petobat, dan ia kelihatannya tertarik, jangan terpengaruh dengan menerangkan terlampau banyak dan terlampau panjang. Perhatikanlah reaksinya dan pekalah terhadap pimpinan Roh Kudus sehingga

mengetahui saat yang tepat. Seorang calon petobat mungkin menyayakan keinginannya untuk memiliki apa yang sedang saudara bicarakan, tetapi kemungkinan besar ia akan berdiam diri sampai saudara *bertanya* kepadanya.

Saudara tidak perlu terlalu lama terlibat dalam usaha memenangkan jiwa untuk mengetahui bahwa pada saat inilah (yaitu membawa seseorang kepada suatu keputusan) pihak musuh (Iblis) akan berusaha untuk mengalihkan perhatian atau menimbulkan gangguan. Akulah hal ini sebagai gangguan Iblis. Dengan diam-diam kuasailah keadaan itu dalam kuasa Roh Kudus dan nama Yesus. Jangan sampai saudara sendiri terganggu olehnya, tetapi tunggulah dengan sabar, dan kemudian bawalah orang itu kembali dengan lembut kepada pokok yang dibicarakan.

Misalnya: Saudara sedang berbicara dengan seorang ibu dalam rumahnya. Tepat pada saat ia hendak menerima Kristus sebagai Juruselamat, anaknya berlari masuk sambil menangis karena temannya telah memukulnya hingga jatuh. Saudara harus menunggu sampai ibu itu selesai menghibur anaknya dan menyelesaikan perselisihan itu. Jika saudara membiarkan ia melakukan hal ini tanpa kehilangan tujuan saudara, maka saudara dapat menolongnya untuk kembali dengan cepat dan mudah ke pokok tadi.

Atau mungkin saudara berada dengan seorang siswa di kamarnya atau di pojok kampus. Seorang temannya datang, membanting buku-bukunya dan memberi sedikit komentar tentang guru atau tentang keadaan sekolah. Saudara dapat memperkenalkan diri kepada teman itu dan kemudian mengatakan sesuatu seperti, “Kami baru saja berbicara mengenai bagaimana menerima pengampunan dosa dan bagaimana mengetahui bahwa kita bisa masuk surga.” Mungkin hal itu akan menyebabkan dia meminta diri dan pergi. Tetapi jika ia berminat, maka ia mungkin akan tinggal dan ikut dalam percakapan. Saudara dapat mengikutsertakan dia, serta menerangkan kepadanya apa yang telah saudara bicarakan. Kemudian dengan cepat saudara dapat kembali lagi kepada soal menaikkan doa keselamatan.

Bagaimana saudara dapat mengetahui saat yang tepat? Saudara akan merasakannya melalui Roh Kudus yang berada dalam diri saudara. Mungkin saudara akan melihat orang itu dengan sembunyi-sembunyi menyeka air mata. Jangan membuatnya malu. Ajukan pertanyaan seperti ini: *Apakah saudara mengerti apa yang saya katakan? Apakah saya sudah menerangkannya dengan cukup jelas? Maukah saudara menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat saudara sekarang juga?* Sekarang dia hadir di sini dan mengundang saudara untuk datang.

Jika calon petobat itu menunjukkan kesediaan untuk percaya kepada Kristus, katakanlah, “Marilah kita menutup mata dan tunduk kepala. Kita akan berbicara kepada Allah Bapa.”

Kemudian berdoaiah dengan singkat baginya, sambil berbicara dengan akrab dan wajar kepada Tuhan. Ini akan menolong orang itu percaya bahwa Tuhan hadir, meskipun ia tidak dapat melihat-Nya. Kemudian katakan, “Sekarang saya akan memimpin saudara dalam sebuah doa. Ulangilah kata-kata ini sesudah saya.” Pada waktu ia menyebut kalimat demi kalimat, panjatkan doa keselamatan yang sederhana, seperti berikut ini:

Bapa yang di su... , terima kasih karena Engkau mengasihi saya. Terima kasih karena Engkau sudah mengutus Anak-Mu, Yesus, untuk mati karena dosa-dosaku. Sekarang saya terima Dia sebagai Juruselamatku. Sucikanlah hati saya dan hapuskan semua dosaku. Kiranya Roh Kudus-Mu masuk dalam hidupku. Berilah kepastian bahwa saya mempunyai hidup kekal di dalam Engkau. Saya berterima kasih bahwa saya sudah menerimanya sekarang. Dalam nama Yesus saya berdoa. Amin.

Setelah selesai, tunggulah dengan tenang beberapa saat dan perhatikan reaksinya. Dia mungkin merasa sangat gembira atau mungkin masih ragu-ragu. Biarlah dia mengutarakan perasaannya. Bersukacitalah bersamanya.

Orang tidak perlu mengerti segala hal mengenai Allah dan Alkitab sebelum ia dapat diselamatkan. Semua orang, apakah berpendidikan atau tidak, harus datang kepada Tuhan dalam cara yang sederhana ini.

Inilah mujizat pertobatan. Bukan saudara atau saya yang melakukannya. Roh Kuduslah yang melakukannya. Kita hanya bertindak menurut Firman Allah oleh iman. Sekarang saudara dapat menerangkan kepadanya bahwa oleh manfaat darah Yesus yang tertumpah hatinya telah disucikan dan beban dosa diangkat darinya. Ia mungkin akan mulai mengerti kebenaran-kebenaran yang sebelumnya tidak dimengertinya, karena hal-hal rohani dimengerti dalam Roh.

Saudara harus memberi dorongan kepada petobat baru itu bahwa sekarang, karena ia “seorang bayi yang baru dilahirkan” dalam keluarga Allah — dan menjadi saudaramu — ia memerlukan susu atau makanan agar bisa tetap hidup dan bertumbuh. Ia harus diberi makan Firman Allah. Ia harus bergaul dengan orang-orang percaya lainnya agar menjadi kuat.

Ia juga harus menceritakan apa yang terjadi atas dirinya secepat mungkin karena apabila ia bersaksi dengan mulutnya, maka pengalaman itu dikuatkan dalam hati dan kehidupannya. Ia harus diperingatkan bahwa meskipun ia mungkin mempunyai perasaan yang kuat pada saat itu, namun janganlah ia mengandalkan perasaannya untuk mengetahui bahwa ia telah diselamatkan. Ia harus mengandalkan *apa yang dikatakan Firman Allah*. Ini sama pentingnya

bagi orang yang tidak segera mempunyai perasaan sukacita atau damai sejahtera. Ia harus percaya bahwa apa yang dikatakan Firman Allah itu benar. Jika si petobat baru itu memelihara bagiannya dari kontrak itu, ia dapat merasa yakin bahwa Allah *yang tidak pernah berdusta akan tetap memelihara bagian-Nya*.

Petobat baru itu akan banyak mengalami banyak kejutan yang menyenangkan ketika ia mulai menyadari perubahan yang terjadi dalam hidupnya. Bahkan ada beberapa kebiasaan lamanya yang akan terlepas dengan segera, karena ia telah menjadi pribadi yang baru.

11 *Ayat Hafalan*

Judul: Hidup Baru.

Referensi: II Korintus 5:17

Teks: Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.

12 Dalam buku catatan saudara tuliskan suatu doa pendek yang dapat dimengerti dengan jelas untuk memperoleh keselamatan.

13 Tentu saja saudara sudah mulai menyadari bahwa kelima tahap dalam meyakinkan orang tidak mengikuti pola waktu yang sama, terutama dalam usaha memenangkan jiwa. Di belakang nama-nama yang telah saudara tuliskan dalam buku catatan saudara (Pasal 2), tuliskan di tahap mana saudara rasa masing-masing orang itu berada sekarang ini. Kami berharap bahwa untuk salah seorang saudara telah mencapai tahap “penyelesaian” — memimpinnya untuk menerima Kristus. Pembimbing LKTI akan merasa senang mendengar hal ini.

soal-soal untuk menguji diri

1 Lingkarilah huruf di depan bagian kalimat yang menyempurnakan kalimat berikut dengan tepat. Kita dapat mengharapkan akan memenangkan jiwa-jiwa

- a) karena kita dapat percaya pada pekerjaan Roh Kudus.
- b) jika kita mempelajari semua peraturannya dan mengetahui bagaimana mempergunakannya.
- c) apabila kita menaati Tuhan dan bertindak dalam iman.
- d) karena itu amat mudah.

2 Tuliskan kelima tahap dalam meyakinkan orang.

3 Kadang-kadang sebelum kita dapat berbicara dengan orang mengenai Tuhan kita harus memperoleh mereka.

4 Yosua membuat perjanjian dengan Tuhan dan mengatakan, “Tetapi aku dan seisi rumahku

5 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a Orang tidak dapat memperoleh keselamatan atas dasar persediaan Allah saja; setiap orang harus membuat penyerahan juga.
- b Seorang pemenang jiwa harus berkata-kata dengan terus terang kepada orang yang hidup dalam dosa dan berusaha sedapat-dapatnya untuk menginsafkan mereka akan dosa itu.
- c Musuh (Iblis) akan berusaha untuk mengganggu atau mengalihkan perhatian bila tiba satnya bagi orang itu untuk mengambil keputusan untuk menerima Tuhan.
- d Orang tidak perlu mengerti semuanya mengenai Allah dan Alkitab sebelum ia dapat diselamatkan.

6 Dari ingatan tuliskan dalam buku catatan saudara atau kutiplah bagi seseorang lain *Ayat Hafalan* yang telah saudara pelajari. Jangan lupa judul, referensi, dan teksnya.

7 Dengan mempergunakan bahasa nelayan, maka membawa seorang kepada keputusan untuk menerima Kristus adalah seperti

8 Lingkarilah huruf di depan setiap bagian kalimat yang menyempurnakan kalimat berikut dengan tepat. Jika seorang petobat baru mengatakan bahwa ia tidak merasa dirinya sudah selamat, saudara harus

- a) mengatakan kepadanya bahwa mungkin ia telah gagal dalam mengikut Tuhan.
- b) berusaha untuk bergurau dengannya agar ia merasa senang kembali.
- c) mengatakan kepadanya untuk percaya apa yang dikatakan Firman Allah.

jawaban bagi pertanyaan dalam uraian pasal

- 1 Ketaatan.
- 8 Mungkin saudara mengatakan bahwa syaratnya ialah menghormati Tuhan, berbakti kepada-Nya, membuang segala berhala atau tidak boleh menyembah allah lain.
- 2 manusia.
- 9 Pemenang jiwa harus benar-benar mengabdikan diri untuk hidup bagi Allah sebelum ia dapat meminta orang lain hidup bagi Dia.
- 3 iman.
- 10 Bandingkan jawaban saudara dengan hal-hal yang disebut dalam pelajaran ini.
- 4 Ia mungkin tertarik, tetapi tidak mau mengakuinya.
- 11 Tanpa melihat kartu saudara, seharusnya saudara dapat mengutip ketiga bagian *Ayat Hafalan* itu, II Korintus 5:17.
- 5 Roh Kudus.
- 12 Jawaban saudara sendiri.
- 6 Minat, perhatian, keinsafan, keinginan, dan penyelesaian.
- 13 Jawaban saudara sendiri.
- 7 Allah memberikan lebih banyak daripada kita.

catatan saudara

Pasal 10

Memuridkan Petobat Baru

Yesus menggambarkan Yohanes Pembaptis sebagai “lampu, menyala dan bersinar” (Yohanes 5:35). Ia menunjuk Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia kepada orang banyak. Dengan setia ia memperingatkan orang banyak itu akan penghukuman yang akan datang dan berkhotbah tentang pertobatan (Yohanes 1:29). Ia memberitakan Yesus kepada orang banyak dan menyiapkan mereka bagi kedatangan-Nya. Segala sesuatu yang dikatakannya tentang Yesus adalah benar (Yohanes 10:41). Ia adalah teladan yang baik sekali bagi kita dalam hal menginjili!

Pernahkah saudara memikirkan keajaiban api? Sebuah lampu dapat menyalakan beratus-ratus lampu! Lampu Yohanes, yang menyala dan bersinar, menyulut kehidupan seorang murid, Andreas (Yohanes 1:35-40). Lampu Andreas menyulut kehidupan saudaranya, yaitu Petrus. Pada hari Pentakosta lampu Petrus, yang menyala dan bersinar, menyulut kehidupan 3000 orang yang percaya dan ditambahkan pada gereja. Dan terus-menerus selama berabad-abad sampai pada hari ini.

Jadilah seorang pemenang jiwa dan menjadikan para petobat baru itu murid. Biarlah lampu kehidupan saudara menyulut kehidupan banyak orang lainnya! Ajarlah kepada mereka untuk meneruskan terangnya kepada orang lain. Inilah tantangan dalam pasal akhir ini dari kursus *Menyampaikan Kabar Baik*.

ikhtisar pasal

Seorang Petobat Menjadi Murid
Pemeliharaan Petobat Baru
Melatih Petobat Baru
Setiap Orang Memenangkan Dua orang!



tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini seharusnya saudara dapat:

- Menerangkan apa petobat baru itu.
- Menuliskan cara-cara untuk memelihara seorang petobat baru dan menolongnya bertumbuh secara rohani.
- Menyarankan cara-cara untuk melatih seorang petobat baru dan menolong dia untuk menginjil.

kegiatan belajar

1. Bacalah uraian pasal dalam buku pegangan ini dan kerjakanlah pertanyaan-pertanyaan dalam uraian pasal dan soal-soal untuk menguji diri.
2. Mempertimbangkan untuk meminta kursus berikutnya dalam Program Pelayanan Kristen jika saudara belum melakukannya.

uraian pasal

SEORANG PETOBAT MENJADI MURID

Tujuan 1. *Menghargai pertumbuhan yang dapat terjadi dalam kehidupan seorang petobat baru jika ia diberi bimbingan yang selayaknya.*

Sesuatu pada diri Manase menarik perhatian. Mungkin caranya yang sama sekali mengabaikan kepentingan pribadi pada waktu ia menginjili. Tidak peduli siapa yang dijumpainya, tidak lama kemudian keluarlah Perjanjian Baru bahasa Indonesia yang berukuran kecil dan ia akan menyampaikan Kabar Baik kepada mereka.

Kekurangan uang untuk membeli pakaian yang pantas tidak mengecilkan hatinya. Saku celananya selalu penuh dengan traktat-traktat Injil yang dibagikannya kepada orang-orang ketika ia bersaksi tentang Yesus dan kasih-Nya. Dan caranya sedemikian rupa sehingga tidak menyebabkan orang merasa terhina.

Pertama-tama Manase mendengar Injil selama suatu kebaktian penginjilan yang diselenggarakan di kotanya. Nyanyian jemaat yang penuh sukacita membuat dia tertarik sehingga ia singgah untuk mendengarkan. Kemudian khotbah yang bersungguh-sungguh mencekam perhatiannya. Tergerak oleh berita Injil, Manase masih tinggal setelah kebaktian usai. Pendeta dan penginjil berbicara dengannya dan melihat bahwa hatinya terbuka untuk menerima Kristus. Malam itu ia dilahirkan kembali; ia menjadi seorang percaya! Ia mengambil nama Manase, nama putra sulung Yusuf (Kejadian 41:51).

Ayah Manase, seorang guru dan penukar uang, menjadi sangat marah ketika Manase menceritakan pertobatannya. Ibunya, seorang Islam, juga sangat tidak senang. Ini menyusahkan Manase yang merasa bimbang antara rasa hormat kepada ayah ibunya dan kasihnya kepada Tuhan. Kemudian ia menerima baptisan Roh dan dengannya ia memperoleh kasih untuk jiwa-jiwa serta kuasa untuk tetap berpegang pada Juruselamatnya. Ia mulai bersaksi kepada orang lain mengenai perubahan dalam hidupnya.

Orang-orang Kristen lainnya yang sudah lebih dewasa mendorong dan membantu Manase memperoleh pendidikan Alkitab lebih lanjut. Ayah Manase menolak untuk membantu anaknya. Ini berarti bahwa ia harus bekerja keras memperoleh uang sehingga ia dapat terus bersekolah.

Menginjil menjadi sesuatu yang wajar seperti bernafas saja bagi Manase. Karena pada dasarnya ia seorang pemalu, maka karunianya yang luar biasa untuk menjangkau orang mengherankan orang-orang yang mengenalnya. Ia bersaksi kepada tentara-tentara yang tinggal tidak jauh dari rumahnya. Pernah seorang yang kedua lengannya terputus, ketika sedang menangkap ikan dengan bahan peledak, dibawa ke rumah sakit. Mendengar musibah yang menimpanya, Manase pergi ke rumah sakit dan bercakap-cakap dengan orang ini tentang keperluan rohaninya. Dengan rasa syukur orang itu menerima Yesus sebagai Juruselamatnya.

Selama satu liburan Natal, Manase percaya sungguh bahwa Tuhan menghendaki dia pergi dan menginjil di pulau Seram. Ia tidak mempunyai uang, namun demikian ia berangkat juga. Sebelum ia menaiki kapal di dermaga seorang memberikan uang cukup kepadanya untuk biaya pelayaran. Setelah tiba di Seram ia berjumpa dengan seorang tentara dan bercakap-cakap dengannya mengenai Tuhan. Tentara itu mengatakan, "Saya pernah dengar tentang Sekolah Alkitab di Kate-kate. Nah, ambillah ini," dan dia menyerahkan uang ke tangan Manase. Manase berjalan terus sambil memuji Tuhan yang mencukupi keperluan keuangan.

Dalam perjalanan ia berjumpa dan bersahabat dengan sebuah keluarga yang mengundangnya tinggal di rumah mereka. Setelah Manase dengan saksama menerangkan jalan keselamatan kepada mereka, seluruh keluarga, yang terdiri dari sekurang-kurangnya delapan anggota, menerima Tuhan! Sekarang Manase tahu mengapa Tuhan memimpinnya ke Seram.

Manase merupakan teladan yang baik tentang bagaimana dorongan dan pendidikan dapat menolong seorang petobat baru menjadi lebih efektif dalam melayani Tuhan. Dia melanjutkan studinya di sekolah Alkitab. Pada acara tamat sekolah ia menjadi pembicara kelas. Ia menikah dengan seorang gadis Kristen yang baik, menjadi seorang pendeta, dan kemudian anggota pengurus daerah di daerahnya di Indonesia. Menginjil telah menjadi suatu *cara hidup* baginya, dan inilah yang dikehendaki oleh Tuhan kita.

1 Dalam buku catatan saudara terangkan bagaimana menginjil menjadi suatu *cara hidup* bagi Manase.



PEMELIHARAAN PETOBAT BARU

Tujuan 2. *Menyebutkan pertolongan dan dorongan praktis yang dapat saudara berikan kepada seorang petobat baru.*

Dalam pelajaran-pelajaran sebelumnya saudara telah pelajari bahwa pertobatan adalah sama dengan kelahiran seorang bayi. Seorang petobat adalah seorang yang dilahirkan kembali, seorang yang dilahirkan dari atas dari Roh Kudus (Yohanes 3:3-6).

Minggu pertama dalam kehidupan seorang bayi yang baru dilahirkan merupakan masa yang kritis. Ia perlu diawasi terus-menerus untuk memastikan bahwa tubuhnya yang kecil itu berfungsi dengan wajar, agar bayi itu belajar menerima makanan dan mulai bertambah berat badannya dan bertumbuh. Ada bayi yang dilahirkan kuat dan sehat; mereka segera mulai makan dan bertumbuh. Yang lain lagi mungkin mempunyai masalah yang meminta perawatan khusus. Ketika masalah-masalah ini sudah terawat, maka bayi itu akan bertumbuh seperti bayi-bayi lainnya.

Alangkah menyedihkan seorang bayi yang dibuang, mungkin ditinggalkan di depan pintu rumah orang! Namun sama menyusahkan adalah pengabaian seorang yang baru bertobat. Bayi rohani yang baru lahir perlu diawasi dengan kasih sayang untuk menolongnya berpegang betul-betul pada kehidupan rohani. Ada orang yang dengan segera dipenuhi sukacita. Yang lain lagi mungkin memerlukan bimbingan tambahan untuk memperoleh kepastian tentang keselamatan mereka (lihatlah Tambahan jenis 2). Tetapi mereka semua memerlukan pertolongan untuk makan dari Firman Allah dan bertumbuh.

Paulus menulis kepada orang-orang yang bertobat di Korintus, “Karena akulah yang di dalam Kristus Yesus telah menjadi bapamu oleh Injil yang kuberitakan kepadamu” (I Korintus 4:15). Sama seperti orang tua seorang bayi yang baru lahir, si pemenang jiwa memiliki sukacita dan tanggung jawab untuk menjaga agar petobat baru itu menerima pertolongan yang harus diperolehnya. bagian berikut ini memberi cara-cara yang dapat saudara pergunakan untuk melakukan hal ini.

2 Mengapa orang yang baru bertobat memerlukan pertolongan?

.....



Tetap Berhubungan dengan Orang yang Bertobat

Selidikilah di mana ia tinggal dan *kunjungilah dia*. Pada waktu saudara mengetahui lebih banyak mengenainya — apa yang dilakukannya, siapa anggota keluarganya, dan latar belakang macam apakah yang dimilikinya — saudara akan mengerti lebih baik bagaimana menolongnya, atau mendapatkan pertolongan baginya.

Rasul Paulus tidak pernah lupa bahwa ketika ia baru bertobat dalam Kristus, Ananias datang untuk mengunjungi dan mendorongnya (lihat Kisah 22:12-16). Sebaliknya, Paulus juga mengunjungi orang-orang yang baru bertobat. Selama perjalanan penginjilannya yang pertama, ia dan Barnabas kembali ke kota-kota yang pernah mereka injili dan “menguatkan hati murid-murid itu dan menasihati mereka supaya mereka bertekun di dalam iman” (Kisah 14:22). Perjalanan penginjilannya yang kedua terdorong oleh keinginannya untuk mengunjungi para petobat, ketika ia mengatakan, “Baiklah kita kembali kepada saudara-saudara kita di setiap kota, di mana kita telah memberitakan Firman Tuhan, untuk melihat, bagaimana keadaan mereka” (Kisah 15:36).

Dalam beberapa kasus, di mana terjadi perlawanan kuat terhadap iman Kristen, kunjungan ke rumah seorang petobat mungkin tidak dapat diadakan atau kurang bijaksana. Dalam hal ini, saudara dapat mengundang orang yang baru bertobat itu ke rumah saudara sendiri atau ke rumah seorang teman agar tetap berhubungan dengannya.

Ketika Paulus sendiri tidak dapat mengunjungi para petobatnya, seperti selama masa tahananannya, ia *mengutus orang lain yang dapat dipercayai sebagai penggantinya*. Kepada orang-orang bertobat di Filipi, Paulus mengutus Timotius yang muda sebagai penggantinya sebagai seorang yang ikut merasakan perasaannya dan benar-benar mpedulikan mereka. (Lihatlah Filipi 2:19-20.)

Saudara juga dapat terus berhubungan dengan *berkirim surat* dan melalui *doa*. Paulus memberi dorongan kepada para petobatnya dengan menulis surat kepada mereka dan berdoa untuk mereka. Kepada orang-orang yang bertobat di Filipi, yaitu gereja pertama di Eropa yang didirikan olehnya dan Silas, ia menulis:

Aku mengucapkan syukur kepada Allahku setiap kali aku mengingat kamu. Dan setiap kali aku berdoa untuk kamu semua, aku selalu berdoa dengan sukacita. Aku mengucapkan syukur kepada Allahku karena persekutuanmu dalam berita Injil mulai dari hari pertama sampai sekarang ini. Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus. Memang sudahlah sepatutnya aku berpikir demikian akan kamu semua, sebab kamu ada di dalam hatiku (Filipi 1:3-7).

Kepada orang-orang yang baru bertobat di Tesalonika, ibu kota Makedonia, Paulus menulis:

Sebab ucapan syukur apakah yang dapat kami persembahkan kepada Allah atas segala sukacita, yang kami peroleh karena kamu, di hadapan Allah kita? Siang malam kami berdoa sungguh-sungguh, supaya kita bertemu muka dengan muka dan menambahkan apa yang masih kurang pada imanmu (I Tesalonika 3:9-10).

Kekuatan besar pelayanan rasul Paulus adalah doanya yang tidak berhenti bagi semua orang percaya. Saudara dapat mengikuti teladannya lebih lanjut dengan *menghadiri pertemuan-pertemuan* gereja dengan seorang yang baru bertobat. Pada pertemuan doa dan pemahaman Alkitab ia dapat berkenalan dengan orang Kristen lain. Mungkin saudara juga dapat memelihara hubungan dengannya melalui *telepon*.

3 Menyarankan empat cara untuk tetap berhubungan dengan seorang petobat baru, jika saudara tidak dapat mengunjunginya.

.....

4 Siapa menolong Paulus ketika ia datang kepada Kristus?

.....

Menolongnya Bertumbuh dalam Kasih Karunia

Saudara harus menolong orang yang baru bertobat itu untuk segera melakukan hal-hal yang perlu baginya agar bertumbuh dalam kasih karunia. Kita akan membicarakan *tiga kebiasaan penting* untuk perkembangannya.

Yang pertama adalah kebiasaan *berdoa setiap hari*. Doa adalah Persekutuan dengan Tuhan — menyembah Dia, mengasihi-Nya dan berbicara dengan-Nya. doronglah si petobat baru untuk memulai hidup doa dengan meluangkan sedikit waktu setiap hari untuk doa. Jika mungkin, saudara sendiri hendaknya menjadi teladan dalam masa doa dan ibadah *dengan* si petobat baru. Berdoalah baginya dalam saat-saat doa saudara yang tetap.

Yang kedua ialah *pembacaan dan penelaahan Firman Allah setiap hari*. Tolonglah si petobat untuk menetapkan satu waktu untuk membaca Firman setiap hari. Ia dapat mulai dengan membaca Injil Markus, kemudian Injil Yohanes. Saudara dapat mendorongnya untuk memulai dengan salah satu kursus tertulis dari LKTI dalam kelompok pemahaman Alkitab rumah tangga. Pelajaran *Kehidupan Baru Saudara* sangat menolong bagi seorang yang baru bertobat.

Bersama-sama dengan ini, doronglah petobat baru itu untuk mencari dan menerima kepenuhan Roh Kudus. Janji Allah mengenai karunia Roh Kudus adalah bagi tiap orang percaya (Kisah 2:39). Baptisan Roh Kudus merupakan pintu gerbang menuju hidup kelimpahan rohani. Karenanya doa dan penelaahan Alkitab tidak hanya sekedar suatu kewajiban — itu suatu kepuasan, suatu sukacita! Roh Kudus yang turun dengan kuasa atas seorang percaya menolongnya untuk bertumbuh dalam kasih karunia (Yohanes 14:17; Lukas 24:49).

Kebiasaan ketiga yang baik bagi petobat baru dan orang yang sudah lama menjadi Kristen ialah *menghadiri kebaktian gereja* dengan teratur. Kehidupan rohaniah dikuatkan dengan bersekutu bersama orang-orang Kristen lainnya dalam nama Tuhan Yesus untuk beribadah dan mendengarkan Firman yang dikhotbahkan. Juga, persekutuan dengan orang percaya lain menolong proses pertumbuhan iman.

Marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat (Ibrani 10:24-25).

Menghadiri kebaktian dengan teratur

Membaca Firman setiap hari

Berdoa setiap hari

Langkah-langkah untuk Bertumbuh dalam Kasih Karunia

5 Apakah ketiga kebiasaan penting yang harus dikembangkan oleh seorang yang baru bertobat?

.....

.....

6 Bagaimana saudara menasihati seorang petobat baru yang mengatakan bahwa ia tidak merasa diselamatkan? Tuliskan jawabannya dalam buku catatan saudara dengan ayat-ayat yang meyakinkan.

7 Ayat Hafalan

Judul: Hidup dalam Anak

Referensi: I Yohanes 5:11-12

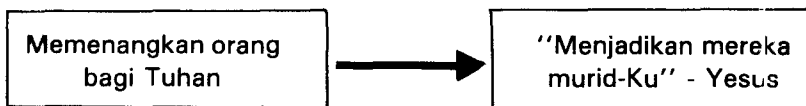
Teks: Dan inilah kesaksian itu: Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita dan hidup itu ada di dalam Anak-Nya. Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup.

MELATIH PETOBAT BARU

Tujuan 3. *Mengenalinya cara-cara yang dapat menolong dan melatih seorang yang baru bertobat.*

Menjadikan Dia Murid

Kita harus memberitakan Injil kepada semua makhluk di dunia dan memimpin mereka kepada pengalaman keselamatan melalui iman kepada Yesus Kristus. Kita harus juga memimpin mereka ke dalam persekutuan Gereja-Nya dan melatih mereka untuk menjadi murid yang bertanggung jawab dan menghasilkan buah. Yang dimaksud dengan kata *murid* adalah seorang yang mempelajari kebenaran Alkitabiah, pengikut Tuhan Yesus Kristus.



MENGINJILI

MENGASUH

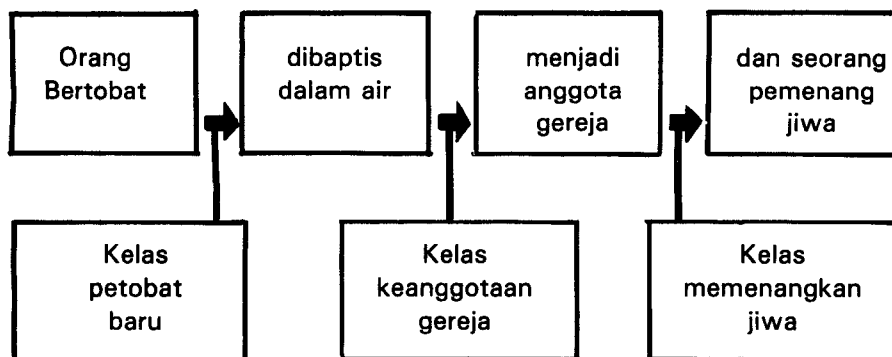
Sasaran yang Tercapai

Hanya menyampaikan Kabar Baik atau memenangkan jiwa bagi Kristus saja belumlah cukup. Menginjili harus menuju kepada mengasuh atau menjadikan petobat itu murid. Mereka harus *dilatih*. Undanglah orang yang baru percaya itu ke kelas latihan bagi orang-orang yang belum lama menjadi Kristen. Mungkin gereja saudara mempunyai kelas khusus untuk ini selama jam sekolah Minggu atau pada waktu lain. Jika tidak, tanyalah pendeta apakah bisa diadakan suatu kelas.

Dalam kelas ini asas pengajaran pokok tentang iman Kristen dapat diperkenalkan kepada para petobat baru. Kursus Kehidupan Kristen dari LKTI, *Intisari Pelajaran Alkitab*, baik sekali untuk maksud ini. Kursus LKTI lainnya dapat dipelajari juga dan diskusi tentang bagaimana caranya menjalankan kehidupan Kristen sangat menguntungkan bagi setiap orang. Pada waktu saudara dan para petobat baru mempelajari kursus-kursus ini bersama-sama, saudara akan memperoleh pengetahuan rohani yang berguna dalam pekerjaan Tuhan di mana saja.

Suatu program tambahan adalah mempersiapkan petobat baru untuk langkah baptisan air. Mereka perlu mengerti bahwa baptisan air merupakan suatu tindakan di hadapan umum bahwa ia mengakui Tuhan sebagai Juruselamatnya. Ini akan menjadikan pengalaman mereka berarti. Kelas-kelas khusus dapat diselenggarakan untuk maksud ini.

Sebuah kelas yang akan mempersiapkan petobat baru untuk menjadi anggota gereja setempat juga penting. Dalam kelas demikian mereka akan belajar apa gereja itu dan bagaimana mereka dapat mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatannya. Program Kehidupan Kristen LKTI yang berjudul *Pelayanan Gereja Tuhan* dapat dipergunakan dengan efektif dalam sebuah kelas demikian.



Tunjukkan Kepadanya Bagaimana Menginjili

Tantanglah seorang petobat baru untuk segera menyampaikan Kabar Baik. Ia dapat memulai dengan menceritakan kepada orang lain apa yang telah dilakukan Kristus baginya, dan saudara dapat menolongnya dengan apa yang telah saudara pelajari dalam kursus ini. Dengan memperkembangkan seni memenangkan jiwa pada permulaan kehidupan Kristennya ia akan membawa berkat bagi dirinya sendiri demikian juga bagi orang lain. Pada waktu ia belajar untuk memberikan apa yang telah diterimanya sendiri dari kasih karunia Allah yang besar, makin banyak kasih karunia akan datang kepadanya sendiri. Yesus berkata, “Berilah dan kamu akan diberi . . . ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu” (Lukas 6:38).

Mula-mula doronglah si petobat untuk mulai di tempat ia berada, yaitu di rumah atau di lingkungannya. Dalam Markus 5:1-20 kita membaca tentang seorang laki-laki yang dirasuk roh jahat. Kehidupannya sangat menyedihkan ketika Yesus datang dan membebaskannya secara ajaib. Orang itu memohon agar diperkenankan ikut dengan Yesus dalam perjalanan dan pelayanan-Nya. Sebaliknya, Tuhan mengatakan kepadanya, “Pulanglah ke rumahmu, kepada orang-orang sekampungmu dan beritahukanlah kepada mereka segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu dan bagaimana Ia telah mengasihani engkau!”

Orang itu menurut. Markus menuliskan bahwa dia pergi dan “mulai memberitakan di daerah Dekapolis segala apa yang telah diperbuat Yesus atas dirinya dan mereka semua menjadi heran.” Orang itu menginjili di daerah sekitarnya di mana orang mengetahui kehidupannya di masa lampau (Markus 5:1-10). Inilah teladan yang baik untuk dicontoh seorang petobat baru. Ajarlah dia untuk menginjili di mana Tuhan menempatkan dia. Teman-teman dan semua rekannya memerlukan Injil melalui dirinya.

Himbauah petobat itu untuk memenangkan anggota-anggota keluarganya sendiri. Janji dalam Kisah 6:31 dapat dituntut untuk hal ini. Nuh, isterinya, dan ketiga putranya bersama isteri-isterinya semuanya masuk ke dalam kapal yang telah mereka buat agar luput dari hukuman air bah. Kapal yang besar itu merupakan persediaan Allah untuk seluruh keluarga Nuh, dan Allah masih menaruh perhatian terhadap keluarga-keluarga. Sering kali melalui hubungan dengan keluarga seseorang, maka Kabar Baik dapat disebarluaskan.

Suatu cara lain yang efektif untuk menginjili ialah bekerja sama dengan seorang petobat baru. Seorang Kristen yang telah dewasa rohaninya dan seorang petobat baru pergi bersama untuk berkunjung dan menginjili mempunyai keuntungan yang nyata apabila mereka mengunjungi orang yang belum bertobat yang sudah mereka kenal. Orang Kristen yang telah dewasa rohaninya sudah benar-benar mengetahui Alkitab dan kehidupan Kristen; pada pihak lain, si

petobat baru mungkin mempunyai hubungan lebih banyak dengan orang yang belum diselamatkan itu. Mereka dapat memadukan kekuatan mereka untuk memenangkan orang yang terhilang.



Menolongnya Menjadi Seorang Pemimpin Awam

Gereja di mana-mana sangat memerlukan lebih banyak pemimpin awam yang terlatih. Dalam pasal 3 saudara sudah belajar tentang dua macam pekerja awam. Yang seorang terutama menolong dengan kegiatan-kegiatan intern gereja dan yang lain berusaha untuk menjangkau dan menginjili orang-orang yang belum percaya. Keduanya diperlukan dalam pekerjaan Kristen di seluruh dunia.

Apabila saudara memenangkan seseorang bagi Kristus, pertama-tama saudara harus berpikir tentang dia sebagai seorang petobat baru yang perlu diajari Firman Allah. Kemudian saudara harus berpikir tentang dia sebagai seorang pekerja dalam gereja. Ia akan menyukai bekerja bagi Tuhan sebagaimana halnya saudara. Karenanya ada baiknya bila mendorong orang yang baru percaya itu untuk mengikuti kelas-kelas Alkitab. Kursus-kursus LKTI tersedia untuk pendidikan Alkitab dan dalam pekerjaan Kristen. Kursus-kursus itu dapat dilakukan sebagai pelajaran pribadi, atau dalam sebuah kelas bersama orang lainnya.

Apabila melibatkan petobat baru dan saudara sendiri dalam latihan, ingatlah bahwa pendeta adalah kepala gereja setempat. Salah satu peranan yang paling penting seorang pendeta dan pembantu-pembantunya ialah untuk “memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan” (Efesus 4:12). Namun demikian, pendeta tidak dapat, juga tidak ingin melakukan segala sesuatu. Gereja yang bertumbuh memerlukan banyak pekerja yang terlatih yang menggunakan tenaga dan kemampuannya untuk penginjilan dan pemeliharaan

orang-orang yang baru bertobat. Pekerja-pekerja sukarela yang tidak diupahi sangat berharga dan sangat diperlukan dalam setiap departemen gereja dan sebagai pemimpin persekutuan doa dan kelompok pemahaman Alkitab.

8 Tuliskan *Ya* setelah setiap saran yang akan berguna dalam melatih seorang yang baru bertobat.

- a** Mendorongnya untuk mengikuti pelajaran kelas bagi petobat baru.
- b** Memberinya kesempatan untuk mengajar suatu kelas sekolah Minggu.
- c** Membawanya bersama saudara sebagai anggota kelompok perkunjungan.
- d** Berbicara kepadanya agar dia menerima baptisan air.
- e** Menyarankan agar dia jangan bersaksi sebelum ia menyelesaikan suatu kursus dalam penginjilan.

9 Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat menyempurnakan kalimat berikut. Seorang petobat baru harus diberi dorongan untuk

- a) bersaksi kepada keluarganya sendiri dan teman-temannya.
- b) mengharapkan selanjutnya akan bekerja bagi Tuhan.
- c) tidak bergabung dengan suatu gereja sebelum ia menemukan gereja yang sempurna.
- d) bekerja dengan sebuah gereja setempat.

SETIAP ORANG MEMENANGKAN DUA ORANG!

Tujuan 4. *Mengenali alasan-alasan mengapa setiap orang percaya harus memenangkan sekurang-kurangnya dua orang bagi Tuhan.*

Para penguasa Cina kuno menyatakan bahwa mereka memerintah dengan mandat dari surga. Alkitab menceritakan tentang dua mandat yang nyata dari surga.

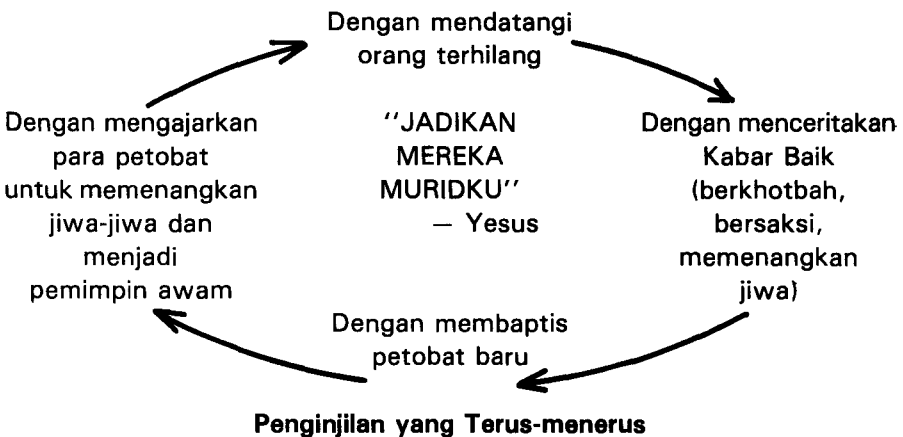
Mandat kependudukan diberikan kepada manusia pada saat penciptaan. Allah bermaksud agar bumi didiami sesuai dengan sumber-sumbernya. Manusia harus menggunakan kebijaksanaan dalam kekuasaannya atas dunia karena sumber-sumbernya itu terbatas. Allah berharap agar manusia dan pemerintahannya mempertahankan kepengurusan yang semestinya di bumi.

Orang percaya yang telah dilahirkan kembali mempunyai tambahan mandat, yang diterimanya dari Yesus sendiri. Yaitu mandat penginjilan atau Amanat

Agung. Tinjaulah kembali apa yang telah saudara pelajari tentang Amanat Agung itu dalam Pasal 1. Sungguh menyedihkan bahwa banyak orang Kristen belum sepenuhnya menaati mandat yang agung ini.

Yesus Kristus menganggap gereja bertanggung jawab untuk menaati perintah ini. Kita sebagai pemimpin gereja dan orang percaya harus dapat mengurus waktu, kemampuan, keuangan dan sumber-sumber kita lainnya dalam hubungan dengan mandat penginjilan ini. Kita bertanggung jawab untuk menjangkau generasi kita. Jalan satu-satunya bagi orang percaya dan para pemimpin ialah berserah kepada Roh Kudus dan melibatkan diri dalam penginjilan terus-menerus dan pendirian gereja.

10 Apakah nama lain untuk mandat penginjilan itu?



Apakah benar-benar mungkin memenuhi Amanat Agung itu? Benar! Jika setiap orang percaya akan memenangkan dua orang bagi Tuhan dalam hidupnya, dan jika setiap bakal petobat dapat memenangkan dua orang lagi, maka memenuhi amanat penginjilan ini merupakan hal yang mungkin.

Mungkin saudara akan bertanya, “Mengapa menyarankan dua orang petobat bagi setiap orang percaya?”

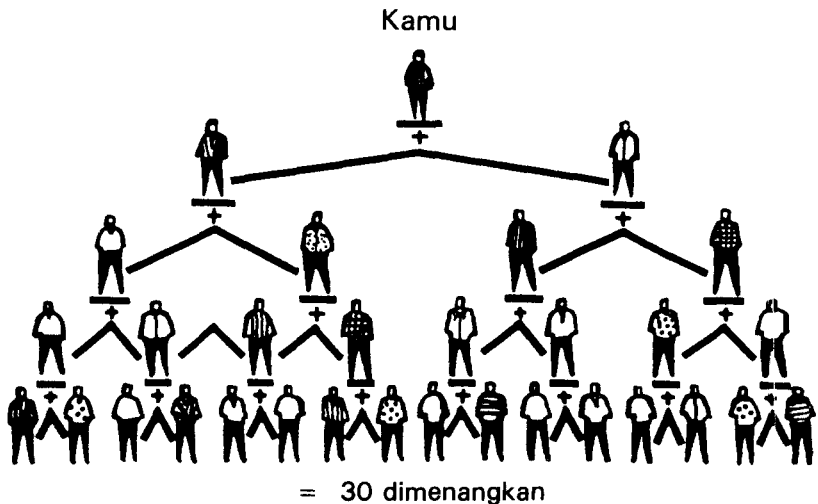
Jawaban kami adalah sebagai berikut: Jika setiap orang percaya memenangkan seorang saja selama masa hidupnya dan jika setiap petobat itu, menurut gilirannya, memenangkan seorang lainnya, jumlah keseluruhan petobat

yang diperoleh akan menjadi penambahan biasa saja. Jika saudara memenangkan A dan A memenangkan B, B memenangkan C dan C memenangkan D, hanya empat orang di samping saudara sendiri akan bertobat kepada Kristus dalam empat tahap.

Saudara + A + B + C + D = 4 dimenangkan

Masing-masing Memenangkan Seorang

Akan tetapi, jika saudara dan setiap petobat baru memenangkan dua orang lainnya, para petobat akan lipat dua jumlahnya selama setiap tahap memenangkan jiwa. Dalam empat tahap bukan saja empat, melainkan *tiga puluh* orang yang akan dimenangkan!



Masing-masing Memenangkan Dua Orang

Dari gambar di atas saudara dapat melihat kemungkinan besar untuk memenangkan amat banyak orang bagi Kristus.

Memenangkan dan melatih dua orang merupakan angka yang dapat dijangkau semua orang. Jika setiap petobat dapat memenangkan sekurangnya dua orang petobat, dalam rentetan yang tak terputuskan, maka empat milyar orang dapat dimenangkan dalam masa hidup saudara dalam kurang dari 40 tahap usaha memenangkan jiwa. Memenuhi Amanat Agung merupakan suatu kemungkinan dengan jalan ketaatan kepada syarat-syaratnya dan oleh kuasa Roh Kudus.

Tugas itu besar. Alangkah luasnya keserbaragaman yang ada dalam dunia kita dengan lebih dari 210 negara dan lebih dari 4000 suku bangsa. Namun kebenaran Firman Allah berlaku bagi semua orang. Bersama-sama kita mempunyai Injil yang universal yang dapat memenuhi keperluan setiap orang di mana-mana.

Roh Kudus mengerti hati setiap orang. Ia ingin memakai saudara dan mereka yang saudara menangkan untuk terus-menerus menyampaikan Kabar Baik. Ia akan meneguhkan Firman itu pada waktu saudara memberitakannya.

Mereka pun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya (Markus 16:20)

Bagaimanakah kita akan luput, jikalau kita menyalahkan keselamatan yang sebesar itu, yang mula-mula diberitakan oleh Tuhan dan oleh mereka yang telah mendengarnya, kepada kita dengan cara yang dapat dipercayai, sedangkan Allah meneguhkan kesaksian mereka oleh tanda-tanda dan mujizat-mujizat dan oleh berbagai-bagai pernyataan kekuasaan dan karena Roh Kudus, yang dibagi-bagikan-Nya menurut kehendak-Nya (Ibrani 2:3-4).

11 Jika saya memenangkan satu jiwa selama hidup saya, maka saya akan menggantikan diri saya dalam gereja. Jika saya memenangkan dua jiwa, saya akan diri saya.

12 Kata yang dipergunakan dalam pelajaran ini untuk menguraikan “setiap orang memenangkan dua orang” adalah

- a) menambah.
- b) menggantikan.
- c) terus-menerus.

soal-soal untuk menguji diri

- 1 Alkitab menggambarkan Yohanes Pembaptis sebagai sebuah yang terang dan menyala-nyala.
- 2 Paulus mengatakan kepada para petobat di Korintus bahwa ia telah menjadi mereka.
- 3 Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang dengan tepat menyempurnakan kalimat berikut. Setelah memimpin seorang kepada Kristus saudara
 - a) telah memenuhi tanggung jawab saudara sebagai orang Kristen.
 - b) harus mengharapkan bahwa ia menemukan suatu gereja yang baik entah di mana.
 - c) mengambil tindakan agar ia tetap bertumbuh dalam Kristus.
 - d) harus mengatakan kepadanya untuk mencari buku-buku bacaan Kristen yang baik.
- 4 Tiga kebiasaan apakah yang akan menolong orang yang baru percaya untuk bertumbuh dalam kasih karunia?
- 5 Tiga kelas apakah yang paling menguntungkan bagi pertumbuhan rohani seorang yang baru percaya?
- 6 Yesus memberikan “mandat penginjilan”. Biasanya mandat ini disebut sebagai
- 7 Lingkarilah huruf di depan setiap kalimat yang BENAR.
 - a) Setiap orang percaya harus mempunyai sasaran untuk memenangkan satu jiwa sehingga ia bisa menggantikan dirinya dalam gereja.
 - b) Petobat-petobat baru dan orang percaya yang dewasa imannya dapat bekerja sama untuk menjangkau orang yang terhilang bagi Kristus.
 - c) Gereja memerlukan baik mereka yang terutama bekerja di dalam gereja maupun mereka dengan suatu pelayanan penjangkauan yang nyata.
 - d) Semua orang percaya harus menganggap diri mereka sendiri sebagai pengurus atas waktu, kemampuan, keuangan, dan sumber lain yang diberikan Allah kepadanya.
- 8 Dengan memenangkan orang yang terhilang dan mengajar mereka sehingga mereka sebaliknya dapat memenangkan orang lain, maka kita terlibat dalam apa yang disebut penginjilan
- 9 Tuliskan dari ingatan saudara dalam buku catatan atau kutip kepada seorang lain *Ayat Hafalan* yang telah saudara pelajari. Jangan lupa judul, referensi dan teksnya.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kurus Tertulis Internasional, jangan lupa mengerjakan Catatan Siswa untuk Unit III. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban untuk soal dalam uraian pasal

- 1 Ia bersaksi ke mana saja ia pergi dan mengikuti pimpinan Tuhan dalam hidupnya.
- 7 Tanpa melihat kartu, saudara seharusnya dapat mengutip ketiga bagian *Ayat Hafalan*, I Yohanes 5:11-12.
- 2 Jawaban saudara sendiri. Saya akan mengatakan bahwa ia memerlukan dorongan dan pertolongan untuk bertumbuh dalam kehidupan rohaninya yang baru.
- 8 a Ya.
c Ya.
d Ya.
- 3 Berdoa, berkirim surat, menelpon, menghadiri kebaktian bersama-sama, dan mengutus orang yang dapat dipercaya sebagai penggantinya.
- 9 a) bersaksi kepada keluarganya sendiri dan teman-temannya.
b) mengharapkan selanjutnya akan bekerja bagi Tuhan.
d) bekerja dengan sebuah gereja setempat.
- 4 Ananias (lihat Kisah 22:12-16).
- 10 Amanat Agung.
- 5 Berdoa setiap hari, membaca (dan mempelajari) Alkitab setiap hari, menghadiri kebaktian gereja dengan tetap.
- 11 melipatduakan.
- 6 Jawaban saudara sendiri. Jenis 2 di bagian Tambahan mencantumkan ayat-ayat yang menolong (Yohanes 5:24; I Yohanes 5:11-13, dan lain-lainnya).
- 12 c) terus-menerus.

Jawaban Soal-soal Untuk Menguji Diri

Pasal 1

- 1 a) keadaan rohani mereka.
- 2 c) Orang yang mempunyai keperluan sering kali mau menerima pertolongan.
- 3 Saudara seharusnya dapat mengutip dengan sempurna ketiga bagian dari kedua *Ayat Hafalan* itu. Jika saudara masih lupa sebagian, berlatih terus sampai saudara mengetahuinya benar-benar.
- 4 a) 3) Ia telah memilih saudara untuk memberitakan kepada mereka.
b) 1) Tantangannya besar.
c) 2) Orang yang terhilang memerlukan Kristus.
d) 1) Tantangannya besar.
e) 2) Orang yang terhilang memerlukan Kristus.
f) 2) Orang yang terhilang memerlukan Kristus
g) 3) Ia telah memilih saudara untuk memberitakan kepada mereka.
- 5 b) memberikan pertolongan yang diperlukan oleh manusia yang jatuh.
- 6 Pilihan yang benar ialah b) Makin banyak orang Apakah sukar untuk menentukan pilihan saudara? Semua pernyataan itu benar, tetapi pilihan b) adalah satu-satunya yang menyebutkan ketiga alasan yang utama itu: banyak orang yang terhilang secara rohani, orang yang terhilang memerlukan Kristus, dan kita telah dipilih untuk memberitakan Kristus kepada mereka.
- 2 Tidak. Kalimat itu hanya menyatakan suatu fakta sejarah. Kita perlu mengatakan kepadanya mengapa Yesus mati dan bahwa Ia dapat menyelamatkan dari dosa.
- 3 a) 2) Bersaksi.
b) 3) Memenangkan jiwa.
c) 4) Menjadikan murid.
d) 1) Memberitakan.
- 4 b) Berdoa agar Tuhan akan menolongnya untuk bersaksi kepada tetangganya yang belum diselamatkan.
c) Menunjukkan Kristus melalui perkataan dan perbuatannya, menjadi “terang” bagi orang-orang terhilang (Matius 5:16).
- 5 a) Perhatian gadis itu bagi majikannya membuka jalan bagi dia untuk menolongnya.
- 6 Saudara seharusnya dapat mengutip dengan sempurna ketiga bagian dari *Ayat Hafalan* itu. Jika tidak, ulangilah terus sampai bisa.

Pasal 3

- 1 a) Benar.
b) Benar.
c) Salah.
d) Benar.
- 2 b) Pelayanan berkelompok.
c) Pelayanan berkelompok.
- 3 a) Berdoa bagi jiwa-jiwa.
b) Membayar biaya seorang anak agar dapat ikut *kamp* Alkitab.
d) Menghadiri kebaktian penginjilan.
f) Membersihkan dan mengatur sebuah gedung atau sebuah kemah.

Pasal 2

- 1 a) Salah. c) Benar
b) Benar. d) Benar.

- 4 Saudara dapat mengatakan bahwa ia memerlukan kasih, makanan, pemeliharaan, ajaran, atau satu keluarga.
- 5 d) tiap-tiap orang menerima tanggung jawab untuk memenangkan jiwa dan melakukan usaha tindak lanjut.
- 6 Saudara seharusnya dapat mengutip dengan benar ketiga bagian dari *Ayat Hafalan*.

Pasal 4

- 1 a Salah.
b Salah.
c Benar.
d Benar.
- 2 a Jasmaniah.
b Rohaniah.
c Jasmaniah.
d Rohaniah.
e Jasmaniah.
f Rohaniah.
- 3 Saudara seharusnya melingkari semuanya, karena semuanya benar.
- 4 Saudara dapat menuliskan tiga dari yang berikut ini: memperbaiki diri sendiri, menambahkan jasa, menjadi anggota sebuah gereja, dan hidup bera-gama.
- 5 c) dilahirkan kembali dan disucikan melalui pemandian oleh Roh.
- 6 bersifat rohani.
- 7 Saudara seharusnya dapat mengutip dengan sempurna ketiga bagian dari *Ayat Hafalan* itu.

Pasal 5

- 1 a Ya.
b Tidak.
c Ya.
d Ya.
- 2 Selaksa.
- 3 yang tepat, yang tepat, yang tepat
- 4 a 3) Keberanian.
b 1) Pengetahuan.
c 2) Kasih.
d 4) Kebijaksanaan Allah.
- 5 a Benar.
b Benar.
c Benar.
d Salah. Kasih manusiawi kita terbatas, tetapi kita dapat mohon Roh Kudus untuk memenuhi kita dengan kasih Allah.
- 6 dipenuhi kuasa (untuk menjadi saksi).
- 7 Saudara seharusnya dapat mengutip dengan sempurna ketiga bagian dari *Ayat Hafalan*.

Pasal 6

- 1 a) Hidup.
d) Benar.
e) Kekal.
- 2 a) membaca dan merenungkan Firman Allah.
b) menyampaikan Kabar Baik kepada orang lain.
d) mengaku Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat.
- 3 Api, palu, pedang.

- 4 a Benar.
b Benar.
c Benar.
d Salah.
- 5 a 2) Wewenang
b 4) Taurat.
c 5) Kasih karunia.
d 1) Keramahtamahan.
e 3) Alkitab.
- 6 Telinga, hati, bibir (atau mulut).
- 7 Saudara seharusnya dapat mengutip dengan sempurna ketiga bagian dari *Ayat Hafalan* itu.

Pasal 7

- 1 a Benar.
b Salah.
c Benar.
d Benar.
- 2 a Ya.
b Ya.
d Ya.
- 3 a) mendengarkan seorang calon petobat ketika ia berbicara.
d) berdoa dan membiarkan kasih Allah bersinar melalui saudara.
- 4 a berbeda-beda.
b mati.
c bantuan.
d memuji.
- 5 a) membuat orang terkejut dan heran.
b) membangkitkan rasa ingin tahu orang.
- 6 Saudara seharusnya dapat mengutip dengan sempurna ketiga bagian *Ayat Hafalan* itu.

Pasal 8

- 1 a Benar.
b Benar.
c Salah. Keselamatan adalah suatu karunia, bukan ganjaran atau upah.
d Benar.
- 2 Lihatlah langkah-langkah yang diberikan dalam pelajaran.
- 3 memelihara kita.
- 4 a saudara sendiri.
b mengingat
c Alkitab.
d Allah.
- 5 Firman Allah, Roh Kudus, dan kesaksian pribadi.
- 6 Jawaban saudara sendiri. Saya sarankan agar mereka tidak menunggu tetapi datang kepada Kristus dan menemukan jawabannya.
- 7 Saudara seharusnya dapat mengutip ketiga bagian dari *Ayat Hafalan* itu.

Pasal 9

- 1 a) karena kita dapat percaya kepada pekerjaan Roh Kudus
c) apabila kita menaati Tuhan dan bertindak dalam iman.
- 2 Minat, perhatian, keinsafan, keinginan dan penyelesaian.
- 3 rasa hormat (atau kepercayaan).
- 4 Kami akan beribadah kepada Tuhan

- 5 a Benar.
b Salah. Hanya Roh Kudus yang dapat menginsafkan akan dosa.
c Benar.
d Benar.
- 6 Saudara seharusnya dapat mengutip dengan sempurna ketiga bagian *Ayat Hafalan* itu.
- 7 menarik jala.
- 8 c) mengatakan kepadanya untuk percaya apa yang dikatakan Firman Allah.

Pasal 10

- 1 lampu.
- 2 bapa.
- 3 c) mengambil tindakan agar ia tetap bertumbuh dalam Kristus.
- 4 Berdoa, membaca Alkitab, dan menghadiri kebaktian gereja.
- 5 Petobat baru, keanggotaan gereja, dan usaha memenangkan jiwa.
- 6 Amanat Agung.
- 7 a Salah.
b Benar.
c Benar.
d Benar.
- 8 terus-menerus.
- 9 Saudara seharusnya dapat mengutip dengan sempurna ketiga bagian *Ayat Hafalan*.

Tambahan

Mengatasi Kesulitan

Kesulitan pada pihak calon petobat terungkap dalam bentuk pertanyaan, dalih, keberatan, dan bantahan. Jenis-jenis kesulitan pilihan berikut ini merupakan contoh-contoh yang cocok. Belajarlah untuk mengatasinya! Jangan lupa untuk mempelajari ayat-ayat yang diberikan.

Jenis 1: Menganggap Diri Benar

“Saya berusaha untuk menjadi seorang beragama yang baik.”

“Saya sedang berusaha sekuat-kuatnya.”

“Saya sebaik orang lain.”

- Pernyataan-pernyataan ini diucapkan oleh orang yang mempercayai kebenarannya sendiri. Tinjaulah kembali kisah Nikodemus dalam pasal 4. Ingat – bahwa “Kehidupan yang paling baik masih belum cukup baik” dalam pasal 7.

Pengamatan	Ayat Alkitab
- Di hadapan Allah perbuatan kita yang terbaik masih rendah mutunya dan tidak memenuhi norma-norma kekudusan-Nya.	Yesaya 64:6 Lukas 18:9-14 Roma 3:10, 12
Perbuatan baik kita tidak bisa menyelamatkan jiwa kita.	Titus 3:5
Kita tidak diselamatkan karena mencoba, tetapi karena percaya kepada Yesus Kristus Sang Juruselamat.	Yesaya 12:2 Kisah 16:31
Yesus Kristus saja adalah Juruselamat.	Kisah 4:12 Ibrani 7:25
Kita sekalian harus dilahirkan kembali.	Yohanes 3:3,5
Kita harus percaya kepada apa yang telah dilakukan Yesus untuk memperdamaikan kita dengan Allah.	Roma 3:22-26
Keselamatan adalah karunia yang harus diterima oleh iman.	Roma 6:23

Jenis 2: Ketidakpastian Tentang Keselamatan

“Bagaimana saya bisa tahu bahwa saya sudah diselamatkan?”

“Saya tidak merasa berbeda.”

Seseorang mungkin memerlukan pertolongan untuk memperoleh kepastian keselamatan. Katakan kepada orang itu bahwa keselamatan kita *tidak bergantung pada perasaan kita*, melainkan *pada fakta*. Perasaan kita berubah; Firman Allah adalah kebenaran kekal yang tidak berubah. Fakta itu ialah Allah telah menyediakan sarana keselamatan melalui Kristus Juruselamat. Ia telah mengatakan kepada kita apa yang harus *kita* lakukan dan apa yang akan *Ia* lakukan.

Bacalah bersama dengannya ayat-ayat ini: Yohanes 3:16; 5:24; 6:37; 11:25; Roma 10:13; I Yohanes 5:11-13; Wahyu 3:20.

Mintalah orang itu menyatakan sekali lagi apa yang telah dilakukannya; mengakui dirinya seorang berdosa, mohon pengampunan dan menerima Kristus sebagai Juruselamatnya. Sekarang, karena ia sudah melakukan bagiannya, ia dapat yakin bahwa Allah telah melakukan bagian-Nya juga, yaitu mengampuninya menyucikannya, dan memberikan hidup kekal kepadanya. Allah tidak berdusta. Orang itu haruslah menerima ini sebagai suatu *fakta*, bersyukur kepada Tuhan untuk itu, dan mulai hidup sebagai anak Allah. Perasaan sukacita dan damai sejahtera akan menyusul.

Jenis 3: Tidak Sanggup Mengamalkan Kehidupan Kristen

“Kehidupan Kristen terlampau sukar.”

“Terlampau banyak yang harus dikorbankan.”

Pengamatan	Ayat Alkitab
Kehidupan Kristen terlampau sukar untuk dijalani, kecuali kalau ia dilahirkan kembali. Melalui pertobatan, Kristus memberikan keinginan dan kuasa untuk menjalani kehidupan Kristen.	Matius 11:28-30 Markus 8:36 Yohanes 1:12 Roma 1:16
Tidak ada yang terlampau banyak untuk dikorbankan kalau itu berarti keselamatan jiwa saudara dari kebinaasaan kekal.	Roma 6:23 Roma 15:13
Yang dikorbankan itu tidak sepenting dengan menerima seorang Oknum dan kehidupan yang bahagia (berlimpah-limpah)! Kekristenan adalah Kristus.	Filipi 3:9

Jenis 4: Terlalu Sibuk

“Saya terlalu sibuk, saya tidak mempunyai waktu.”

“Kali lain saja baru saya akan percaya.”

Hidup tidak menentu sama sekali. Saudara mungkin tidak mempunyai kesempatan lain untuk bertobat. Waktu keselamatan Allah adalah sekarang ini. Agaknya “besok” adalah waktu Iblis.

Pengamatan	Ayat Alkitab
Putuskan sekarang kepada siapa saudara akan beribadah.	Yosua 24:15
Saudara tidak tahu apa yang akan terjadi besok.	Amsal 27:1
Hari ini adalah hari keselamatan.	Yesaya 55:6-7 II Korintus 6:2 Ibrani 2:3; 3:7-8

Jenis 5: Semua Agama Sama Saja

“Kita semua sama-sama menuju surga meskipun melalui jalan-jalan yang lain.”

“Agama yang satu sama baiknya dengan agama lainnya; semuanya mengajarnya supaya berbuat baik.”

“Tak menjadi soal apa yang saudara percayai, asal saja saudara bersungguh-sungguh.”

Meskipun pendapat ini sudah umum, namun itu berlawanan dengan Firman Allah. Kesungguhan hati tidak menjamin keselamatan. Seseorang dapat menganut kepercayaan yang salah dengan bersungguh-sungguh.

Pengamatan	Ayat Alkitab
Apa yang saudara anggap merupakan jalan yang lurus dapat menuju kepada kematian.	Amsal 14:12; 16:25
Yesus menyatakan, “Akulah pintu . . . Akulah jalan.”	Yohanes 10:7-9; 14:6
Kita harus mengakui bahwa Yesus adalah Allah dan Juruselamat.	Yohanes 8:24 Kisah 4:12
Hanya ada satu Allah dan satu pengantara, yaitu Yesus Kristus.	I Timotius 2:5

Jenis 6: Bergantung pada Diri Sendiri

“Saya bergantung pada diri sendiri, mengapa harus mempercayai orang lain?”

Ingatkan orang itu bahwa kekuatan manusia kelak akan lenyap; cuma Firman Allah yang kekal (Yesaya 40:6-8), dan Tuhan Allah saja yang betul-betul dapat dipercayai (Amsal 3:5).

Pengamatan	Ayat Alkitab
Tidak seorang pun yang dapat menyelamatkan dirinya; hanya Yesus Kristus, Sang Juruselamat, yang dapat menyelamatkan.	Kisah 4:12 Roma 5:6
Kita semua orang berdosa. Bagaimana orang berdosa dapat menyelamatkan diri sendiri?	Roma 5:8-10
Kita harus percaya akan apa yang telah dilakukan Yesus untuk memperdamaian kita dengan Allah.	Roma 3:22-26
Jalan menuju kebenaran bukan oleh perbuatan kita sendiri, tetapi oleh iman kepada Kristus saja.	Roma 4:3-5 Efesus 2:8-9

Jenis 7: Orang Kristen Munafik

“Saya tidak percaya semua ajaran agama ini.”

“Di samping itu, orang Kristen sama sekali tidak konsekuen.”

Pengamatan	Ayat Alkitab
Orang yang bijaksana mengakui adanya Oknum yang Mahabesar, yang kita sebut Allah.	Mazmur 14:1 Yohanes 17:3
Ketidakkonsekuenan orang Kristen tidak dapat dipergunakan sebagai dalih. Uang palsu tidak dapat meniadakan kegunaan uang tulen. Sebuah pohon dikenal dari buahnya. Pohon yang baik menghasilkan buah yang baik.	Matius 7:17-18 Matius 12:33
Allah yang adil di surga mempunyai norma-norma-Nya sendiri untuk menghakimi orang.	Roma 2:1-11 Roma 10:3
Setiap orang harus memberi pertanggungjawaban kepada Allah.	Roma 14:12

Jenis 8: Agama Mana yang Benar?

“Bagaimana saya bisa tahu golongan agama mana yang benar?”

“Saya bingung karena begitu banyak agama yang ada.”

Berbicaralah dengan penuh pengertian kepada orang yang bersangkutan itu. Pedoman iman dan tingkah laku adalah Alkitab (I Yohanes 4:1). Berikut ini ada beberapa garis pedoman yang dapat diberikan kepadanya untuk menguji tiap golongan agama.

Pengamatan	Ayat Alkitab
Apakah golongan itu mengakui bahwa Allah Bapa mengutus Anak-Nya untuk menjadi Juruselamat dunia? Dan bahwa Yesus adalah Anak Allah, dan ilahi sifat-Nya?	Matius 16:16 Kisah 4:12 I Yohanes 4:14-15
Apakah golongan itu mengakui bahwa Yesus Kristus menjelma, yaitu Allah dalam keadaan manusia? Dan bahwa Yesus bangkit secara jasmani dari kematian dan naik ke surga?	Yohanes 1:14 I Korintus 15:12-20 I Timotius 3:16 I Yohanes 4:2
Apakah golongan itu menyetujui kekuasaan Kristus dan para rasul, seperti rasul Yohanes, Petrus, dan Paulus?	I Yohanes 4:4-6
Apakah golongan ini menyatakan kasih Allah? Ataukah hanya menyatakan kepatuhan kepada hukum Taurat yang hampa kasih?	I Yohanes 4:7-8
Apakah golongan itu percaya bahwa dosa itu sungguh nyata dan bejat?	Roma 5:12, 18, 21
Apakah golongan ini menerima jasa-jasa (manfaat) darah Kristus yang tumpah untuk menyucikan dan mengampuni dosa?	Matius 26:28 I Yohanes 1:7
Apakah golongan itu percaya akan karunia Roh Kudus? Dan bahwa Ia dapat berada di dalam dan di atas diri orang percaya?	Roma 8:16 Galatia 4:6 I Yohanes 4:13

Kita harus tenggang rasa apabila mendekati orang yang mencari kebenaran yang kepercayaan agamanya tidak sesuai dengan yang disebutkan di atas itu. Hanya Yesus yang hidup yang diperkenalkan dengan kasih, dapat memenangkan hati mereka! Lihatlah Yohanes 10:10 dan I Yohanes 5:11-12.

Jenis 9: Kesetiaan kepada Keluarga

“Saya tidak mau mengkhianati keluarga dan nenek moyang saya; karenanya saya tidak mau berpindah dari agama tradisional.”

Pengamatan	Ayat Alkitab
Allah tunggal yang hidup dan benar telah berkenan menyatakan diri-Nya melalui Alkitab.	I Tesalonika 2:13 Ibrani 1:1-2
Allah juga telah menyatakan diri-Nya dalam Anak tunggal-Nya, yaitu Tuhan Yesus Kristus, yang menjelma menjadi manusia.	Yohanes 1:18 II Timotius 3:15
Meskipun ada banyak pemimpin agama dalam sejarah, tetapi hanya ada <i>seorang</i> Juruselamat.	Kisah 4:12 I Timotius 2:5-6
Allah akan menghormati orang yang menghormati diri-Nya.	I Samuel 2:30
Orang percaya harus juga menghormati orang tuanya dan orang lanjut usia.	Keluaran 20:12 Imamat 19:32
Ia masih harus setia kepada keluarganya dan kepada nenek moyangnya, tetapi yang terutama ia harus setia kepada Tuhan Yesus.	Ibrani 12:2-3 Ibrani 1:3-7
Oleh kuasa Roh Kudus, ia harus <i>beribadah kepada Allah saja</i> — bukan malaikat, bukan orang kudus, bukan pengantara, patung-patung, nenek moyang, atau berhala!	Keluaran 20:5-6 Yohanes 4:23-24 Wahyu 22:8-9

Ayat Hafalan

Fakta keselamatan	I Timotius 1:15
Sarana keselamatan	Roma 10:13
Semua orang telah berdosa	Roma 3:23
Pemberian kasih dari Allah	Yohanes 3:16
Pintu yang terbuka	Wahyu 3:20
Keselamatan melalui Kristus	Kisah 4:12
Kuasa untuk menjadi saksi	Kisah 1:8
Kasih Allah dinyatakan	Yohanes 1:18
Diselamatkan oleh rahmat-Nya	Titus 3:5
Yesus memberi perhentian	Matius 11:28-29
Firman Allah yang diilhamkan	II Timotius 3:16-17
Hidup baru	II Korintus 5:17
Hidup dalam Anak Allah	I Yohanes 5:11-12